

2024

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

 **IRON
MOUNTAIN®**
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk
A member of Iron Mountain



DRIVING
EFFICIENCY AND
EMBRACING CONTINUOUS IMPROVEMENT

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

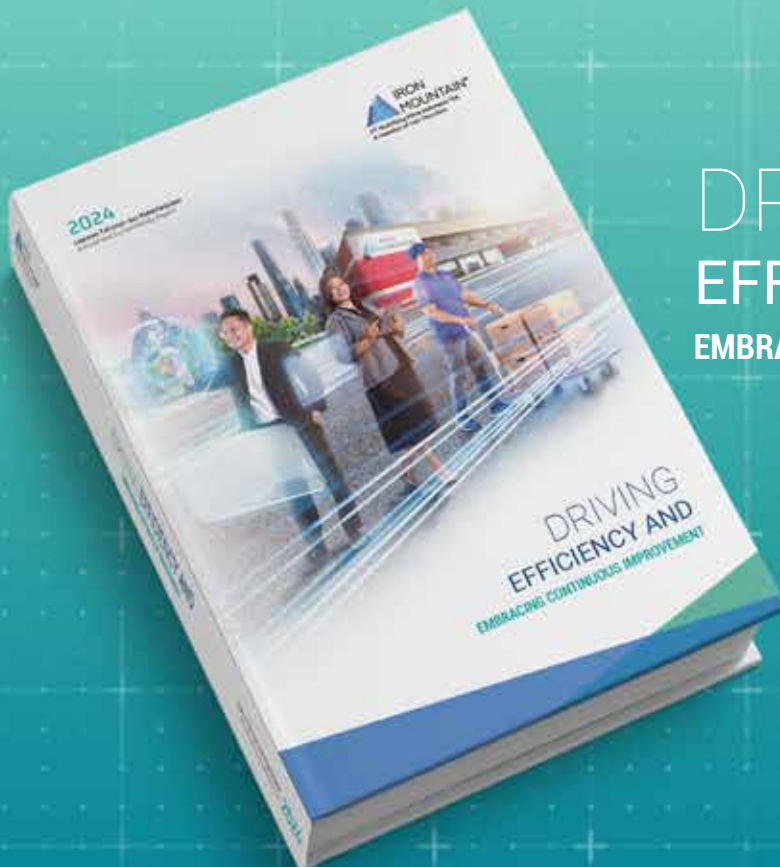


Berperan sebagai mitra strategis, kami memberikan solusi melalui alur kerja yang aman untuk jasa manajemen kearsipan, manajemen data, manajemen aset dokumen fisik maupun digital, serta pemusnahan dokumen yang aman. Kami memberikan perlindungan keamanan maksimal dengan inovasi digital transformatif, untuk membantu perusahaan agar semakin efisien dalam mengoptimalkan kinerja operasionalnya secara berkesinambungan.

Dengan semakin kompleksnya tantangan dunia usaha di tahun 2024, membuat kami kian optimistis untuk dapat meningkatkan kontribusi dalam membantu pelanggan dengan menciptakan peluang bisnis dan meningkatkan daya saing melalui efisiensi perampingan proses kerja dan perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan.

As a strategic partner, we deliver comprehensive solutions through secure workflows, including archival management, data management, physical and digital document asset handling, as well as secure destruction and document disposal services. By leveraging transformative digital innovations, we provide robust security measures that empower companies to enhance their operational performance and achieve greater efficiency on an ongoing basis.

Amid the increasingly complex challenges of the business world in 2024, we are confident in our ability to strengthen our contributions, enabling customers to seize business opportunities and boost competitiveness through streamlined processes and continuous improvement.

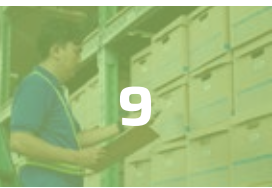
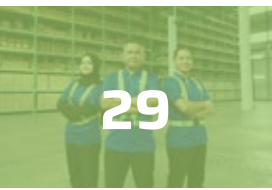
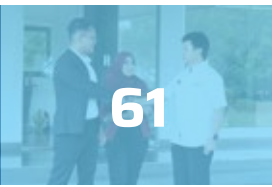
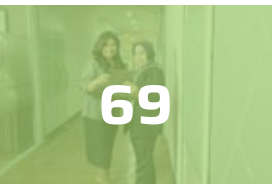
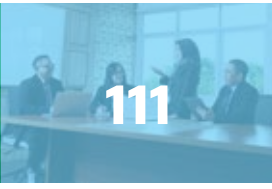
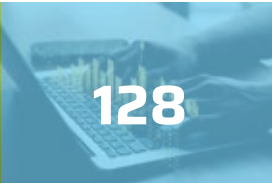


DRIVING EFFICIENCY AND EMBRACING CONTINUOUS IMPROVEMENT



DAFTAR ISI

Table of Contents

	Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>	 4
	Kinerja 2024 <i>2024 Performance</i>	 9
	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	 17
	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	 29
	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analyst</i>	 61
	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	 69
	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>	 111
	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk <i>Statement from Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2024 of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk</i>	 127
	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>	 128

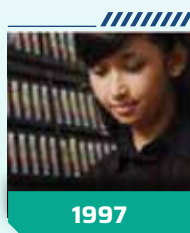
TONGGAK SEJARAH

Milestones



1993

- Perseroan mulai beroperasi.
- Mendirikan gudang di Lippo Cikarang.
- Menyediakan layanan Jasa Manajemen Arsip.
- *The Company commenced its operations.*
- *Established a warehouse in Lippo Cikarang.*
- *Provided Record Management Services.*



1997

Memperkenalkan layanan Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Microfilm & Dokumen Elektronik.

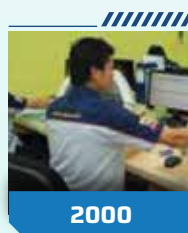
Introduced Data Computer Management Services, Valuable Document Management Services and Microfilm & Electronic Management Services.



1998

Ekspansi gudang seluas 4.800m² di Lippo Cikarang.

Expanded Lippo Cikarang warehouse by 4,800m².



2000

Meluncurkan Jasa Manajemen Slip EDC skala Nasional.

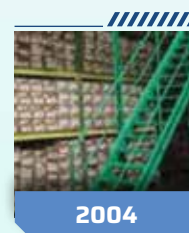
The launch of nationwide Slip EDC Receipt Management Services.



2001

Mendirikan gudang seluas 5.671m² di Surabaya untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip, Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media.

Established a 5,671m² warehouse in Surabaya to provide Record Management Services, Valuable Document Services, Electronic Document Management Services.



2004

- Ekspansi gudang seluas 2,400m² di Lippo Cikarang.
- Memeroleh sertifikasi ISO 9001:2000.
- *Expanded Lippo Cikarang warehouse by 2,400m².*
- *Obtained ISO 9001:2000 Certification.*





2005

Mendirikan gudang seluas 1.416m² di Medan untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik.

Established a 1,416m² warehouse in Medan to provide Record Management Services and Electronic Document Management Services.



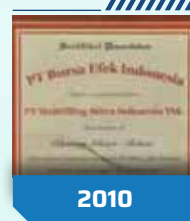
2007

- Mendirikan gudang seluas 5.067m² di Bandung untuk menyediakan Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik.
- Ekspansi gudang seluas 9.120m² di Lippo Cikarang.
- Establishing a 5,067m² warehouse in Bandung to provide Record Management Services, Valuable Document Management Services, and Electronic Document Management Services.
- Expanded Lippo Cikarang warehouse by 9,120m².



2009

- Memperoleh Sertifikat Ahli K3 Umum.
- Menerapkan Sistem kode batang (Barcode System).
- Obtained General HSE Certification.
- Implemented the Barcode System.



2010

- Melakukan penawaran saham umum perdana dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.
- Memeroleh Sertifikat ISO 9001:2008.
- Conducted on Initial Public Offering (IPO) and stock listing on the Indonesia Stock Exchange.
- Obtained an ISO 9001:2008 Certification.



2011

Ekspansi layanan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media dengan mendirikan gudang di:

- Semarang seluas 1.750m².
- Palembang seluas 828m².
- Makassar seluas 1.305m².
- Medan seluas 1.400m².

Expanded Record Management and Electronic Management services through establishing warehouse in:

- Semarang of 1,750m².
- Palembang of 828m².
- Makassar of 1,305m².
- Medan of 1,400m².



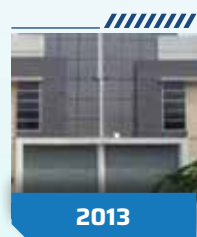
2012

- Mendirikan gudang seluas 1,7 hektar di Lippo Cikarang.
- Ekspansi usaha di Bali dengan membeli lahan seluas 2.900m².
- Ekspansi usaha ke Pekanbaru dan Balikpapan.
- Established a 1.7 hectare warehouse in Lippo Cikarang.
- Expanded to Bali by purchasing a 2,900m² land area.
- Expanded to Pekanbaru and Balikpapan.



TONGGAK SEJARAH

Milestones



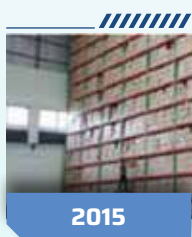
2013

- Membeli gudang seluas 720m² di Pekanbaru.
- Ekspansi usaha dengan membeli tanah seluas 3.165m² di Klaten.
- Purchased a 720m² warehouse in Pekanbaru.
- Expanded the business by purchasing a 3,165m² land area in Klaten.



2014

- Membeli gudang seluas 765m² di Balikpapan.
- Menyelesaikan pembangunan gudang seluas 1.980m² di Klaten.
- Purchased a 765m² warehouse in Balikpapan.
- Completed the construction of the 1,980m² warehouse in Klaten.



2015

- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang.
- Membeli lahan seluas 9.580m² di Pasuruan Jawa Timur.
- Expanded the capacity of Lippo Cikarang warehouse.
- Purchased 9,580m² of land in Pasuruan, East Java.



2016

- Memperoleh Akreditasi sebagai lembaga penyelenggara jasa kearsipan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).
- Membeli tanah seluas 5.600m² di Kendal, Jawa Tengah.
- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang.
- Gudang di Pasuruan mulai beroperasi.
- Obtained accreditation from The National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) as archival services provider.
- Purchased 5,600m² of land in Kendal, Central Java.
- Expanded capacity of the Lippo Cikarang warehouse.
- Began operations at the warehouse in Pasuruan.



2017

- Gudang di Kendal Jawa Tengah mulai beroperasi.
- Memperluas kapasitas gudang dengan membeli tanah dan mendirikan gudang di:
 - Palembang seluas 1.195m².
 - Balikpapan seluas 3.000m².
 - Pekanbaru seluas 2.000m².
- Memperluas kapasitas gudang di Bandung.
- Began operations at the warehouse in Kendal, Central Java.
- Expanded storage capacity by purchasing land and constructing in:
 - Palembang of 1,195m².
 - Balikpapan of 3,000m².
 - Pekanbaru of 2,000m².
- Expanded storage capacity in existing warehouse in Bandung.



2018

- Pembangunan gudang baru di Pekanbaru dan Balikpapan serta renovasi gudang di Bandung telah selesai dan mulai beroperasi.
- Memperluas kapasitas gudang di Surabaya.
- Has built new warehouses in Pekanbaru and Balikpapan, as well as warehouse renovation in Bandung, all of which have been completed and started their operation.
- Expanded storage capacity in Surabaya warehouse.



2019

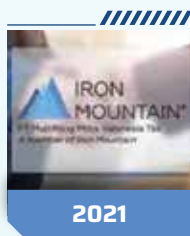
- Kantor operasional baru di Padang mulai beroperasi.
- Renovasi gudang di Surabaya telah selesai dan mulai beroperasi.
- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015.
- Jual dan sewa balik gudang di Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Pekanbaru, Palembang dan Medan.
- The new operational office in Padang started its operation.
- Warehouse renovation in Surabaya, has been completed and started its operation.
- Obtained ISO 9001:2015 Certificate.
- Sales and Lease back warehouses in Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Pekanbaru, Palembang and Medan.



2020

Perluasan kapasitas gudang di Lippo Cikarang telah selesai.

Expansion of warehouse capacity in Lippo Cikarang has been completed.



2021

Sejak tanggal 4 Mei 2021 Iron Mountain Hong Kong Limited telah menjadi pemegang saham pengendali baru Perseroan.

Since May 4, 2021 Iron Mountain Hong Kong Limited has become the new controlling shareholder of the Company.



2022

- Memperoleh ISO 45001:2018 yang merupakan standar bertaraf internasional. Sertifikat ISO ini menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja atau dikenal dengan SMK3.
- Memperoleh ISO 9001:2015 dalam rangka meningkatkan fasilitas keamanan gudang untuk memberikan layanan prima kepada pelanggan.
- Meningkatkan fasilitas keamanan Gudang untuk memberikan layanan prima kepada pelanggan.
- Obtained ISO 45001:2018 that is an international standard to determine various requirements for occupational health and safety management or widely known as SMK3.
- Obtained ISO 9001:2015 that helps the Company improve warehouse safety facilities to provide excellent services to customers.
- Improving warehouse safety facilities to provide excellent services to customers.



2023

- Ekspansi layanan jasa manajemen arsip di Batam.
- Melanjutkan peningkatan fasilitas keamanan gudang untuk memberikan layanan prima kepada pelanggan.

- Expansion of archive management services in Batam.
- Continuously improving warehouse safety facilities to provide excellent services to customers.

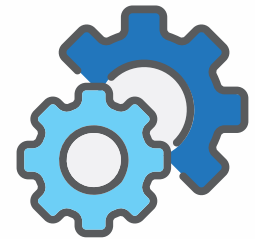


2024

Melanjutkan peningkatan fasilitas keamanan gudang untuk memberikan layanan prima kepada pelanggan serta melakukan optimisasi alur kerja sejalan dengan standarisasi global.

Continued to improve warehouse security facilities to provide excellent service to customers and optimizing workflows in line with global standardization.





KINERJA 2024

2024 Performance

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	10
Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights Graphs</i>	11
Informasi Saham <i>Shares Information</i>	12
Riwayat Pembagian Dividen <i>Dividend Payment History</i>	13
Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>	14
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certification</i>	14

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laba Rugi				
Profit & Loss				
Pendapatan	179.848	170.311	157.645	Revenue
Laba Usaha	46.651	51.619	51.589	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	26.066	28.145	24.044	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: - Pemilik Entitas Induk	26.066	28.145	24.044	Profit for the Year Attributed to the: Owner of Parent Entity -
- Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-controlling Interest -
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain	119	(238)	72	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: - Pemilik Entitas Induk	26.185	27.907	24.116	Total Comprehensive Income for the Year Attributed to the: Owner of Parent Entity -
- Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-controlling Interest -
Laba per Saham (dalam Rupiah Penuh)	34	37	32	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)
Posisi Keuangan				
Financial Position				
Piutang Usaha	13.794	10.944	8.577	Total Receivables
Total Aset Lancar	137.323	141.399	132.202	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	334.566	213.014	231.216	Total Non-Current Assets
Total Aset	471.889	354.413	363.418	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	45.579	53.183	55.614	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	298.953	172.028	186.054	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	344.532	225.211	241.668	Total Liabilities
Total Ekuitas	127.357	129.202	121.750	Total Equity
Modal Kerja Bersih	91.745	88.216	76.588	Net Working Capital
Rasio Keuangan				
Financial Ratio				
Rasio Laba terhadap Aset	5,52%	7,94%	6,62%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	20,47%	21,78%	19,75%	Return on Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	14,49%	16,53%	15,25%	Net Income Margin Ratio
Rasio Lancar	3,01x	2,66x	2,38x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2,71x	1,74x	1,98x	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,73x	0,64x	0,66x	Liabilities to Assets Ratio
Periode Penagihan Piutang (hari)	28	23	20	Collection Period (day)



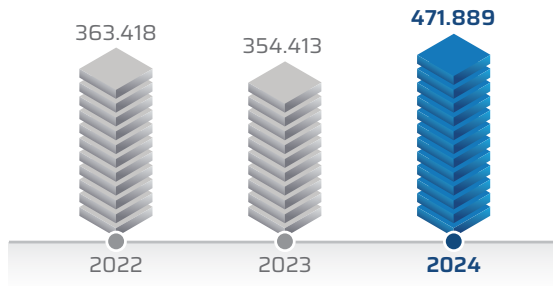
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graphs

Total Aset Total Assets

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions Rupiah)

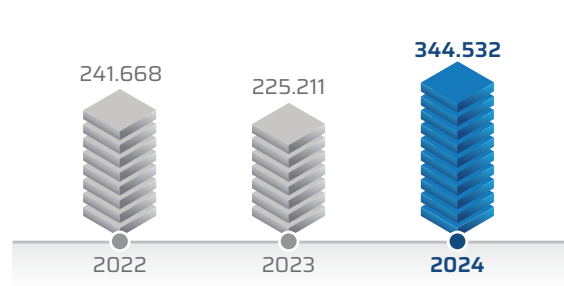
33,15%⁺



Total Liabilitas Total Liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions Rupiah)

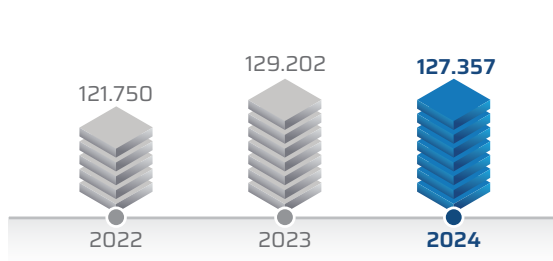
52,98%⁺



Total Ekuitas Total Equity

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions Rupiah)

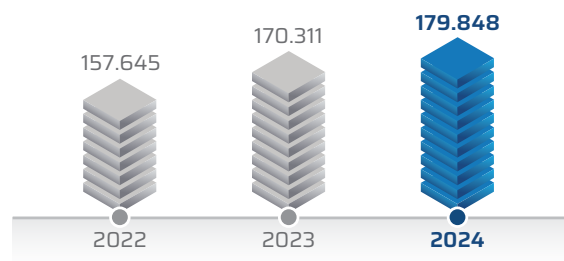
(1,43%)



Pendapatan Revenue

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions Rupiah)

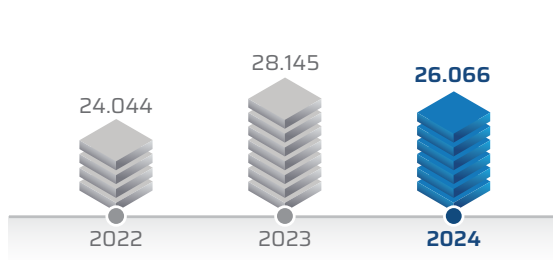
5,60%⁺



Laba Tahun Berjalan Profit of the Year

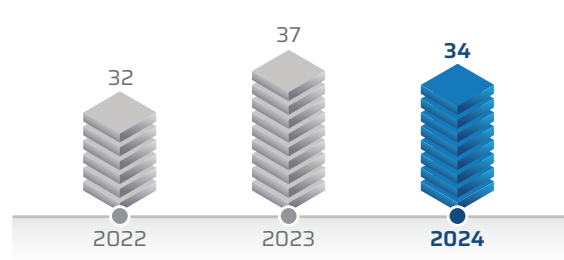
(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions Rupiah)

(7,38%)



Laba Per Saham Earning per Share

(8,10%)



INFORMASI SAHAM

Share Information

Pergerakan Saham MFMI MFMI Stock Movement



Harga Saham per Kuartal Quarterly Stock Price

	Kuartal 1 1 st Quarter	Kuartal 2 2 nd Quarter	Kuartal 3 3 rd Quarter	Kuartal 4 4 th Quarter	
2024					
Tertinggi	620	700	1.085	1.310	Highest
Terendah	480	467	685	880	Lowest
Penutupan	480	695	1.080	1.125	Closing
Volume (Saham)	185.400	109.100	1.098.400	591.100	Volume (Share)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	757.581.000	757.581.000	757.581.000	757.581.000	Outstanding Shares (Share)
Kapitalisasi Pasar Rata-rata	402.458.375.379	453.747.312.404	601.577.589.462	864.925.340.081	Average Market Capitalization
2023					
Tertinggi	800	785	735	735	Highest
Terendah	630	640	660	615	Lowest
Penutupan	675	710	685	615	Closing
Volume (Saham)	1.125.200	552.800	425.200	116.800	Volume (Share)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	757.581.000	757.581.000	757.581.000	757.581.000	Outstanding Shares (Share)
Kapitalisasi Pasar Rata-rata	558.166.130.323	539.849.306.827	530.367.795.242	517.560.099.048	Average Market Capitalization

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)



Riwayat Pembagian Dividen Dividend Payment History

Tanggal Pembayaran Payment Date	Tahun Buku Fiscal Year	RUPST AGMS	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)	Jumlah Dividen yang Dibayarkan Total Dividend Paid (Rp)
4 Mei May 2011	2010	25 Maret March 2011	1,5	1.136.371.500
16 Mei May 2012	2011	5 April April 2012	1,6	1.212.129.600
4 Juni June 2013	2012	24 April April 2013	1,5	1.136.371.500
22 Mei May 2014	2013	10 April April 2014	1,6	1.212.129.600
1 Juli July 2015	2014	28 Mei May 2015	1,8	1.363.645.800
29 April April 2016	2015	31 Maret March 2016	2,2	1.666.678.200
24 Mei May 2017	2016	20 April April 2017	4,14	3.136.385.340
23 Mei May 2018	2017	19 April April 2018	6,11	4.628.819.910
10 Mei May 2019	2018	10 April April 2019	26,24	19.878.925.440
15 Januari January 2020	Interim	17 Desember December 2019*	132	100.000.692.000
13 Mei May 2020	2019	8 April April 2020	132	100.000.692.000
29 Desember December 2020	Interim	3 Desember December 2020*	53	40.151.793.000
3 Mei May 2021	2020	12 April April 2021	17	12.878.877.000
3 Mei May 2021	Interim	12 April April 2021*	15	11.363.715.000
22 Juli July 2022	2021	22 Juni June 2022	5	3.787.905.000
22 Desember December 2022	Interim	30 November November 2022*	18	13.636.458.000
21 Juli July 2023	2022	21 Juni June 2023	27	20.454.687.000
31 Mei May 2024	2023	30 April April 2024	37	28.030.497.000

*RUPSLB | EGMS

PERISTIWA PENTING

Event Highlights



Penyelenggaraan RUPST
The Company AGMS

Penyelenggaraan RUPST

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 30 April 2024 bertempat di Hotel Harper Cikarang yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta 99,347% dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Penyelenggaraan RUPSLB

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 10 September 2024 bertempat di PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta 99,35% dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh.



Penyelenggaraan RUPSLB
The Company EGMS

The Company AGMS

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on April 30, 2024 at Harper Hotel Cikarang which was attended by the Board of Directors and Board of Commissioners and 99.347% of the total issued and fully paid shares.

The Company EGMS

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on September 10, 2024 at PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk which was attended by the Board of Directors and Board of Commissioners and 99.35% of the total issued and fully paid shares.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima penghargaan dan sertifikasi.

During 2024, the Company did not receive any awards or certifications.







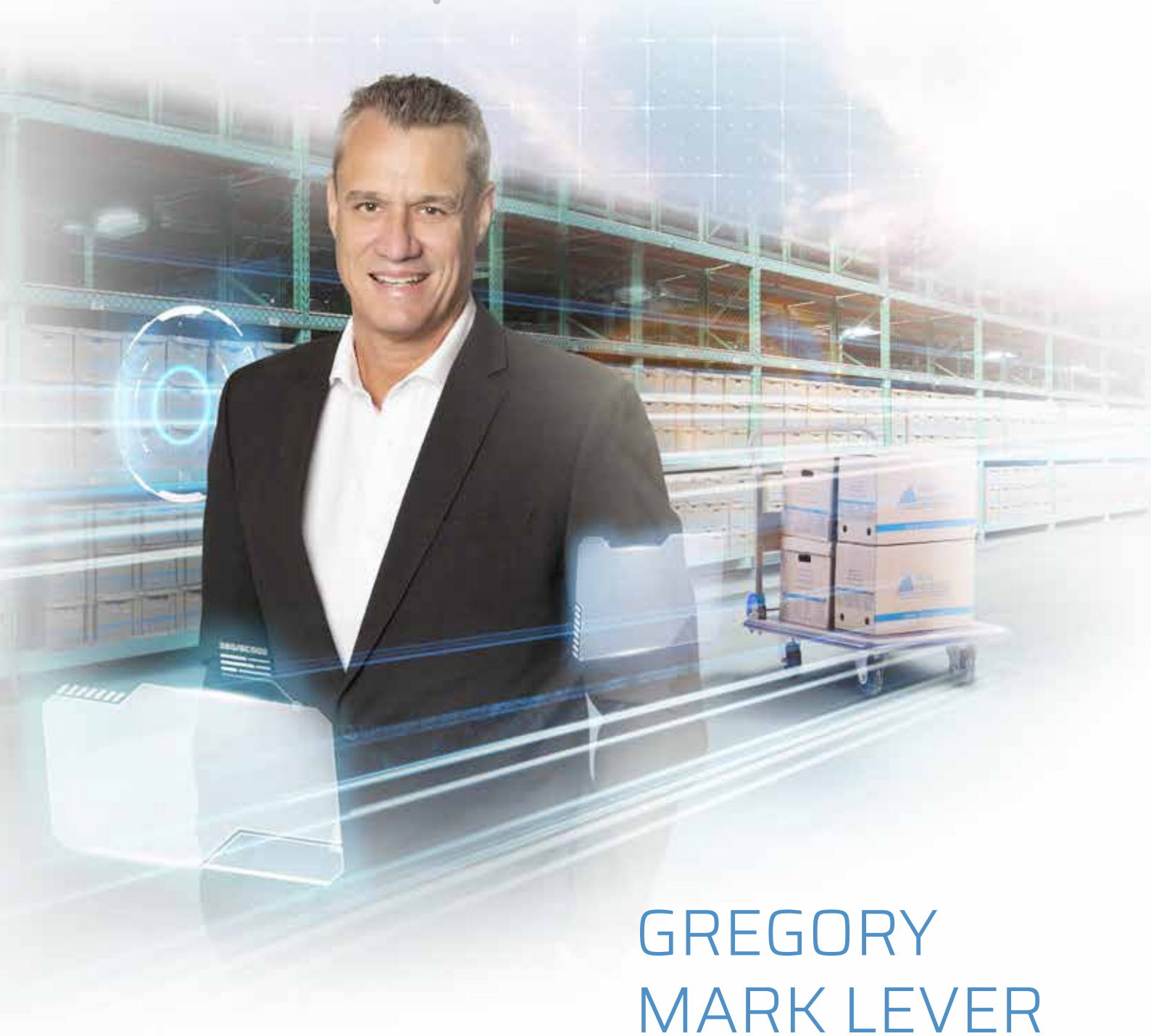
LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	18
Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	22

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners
Report*



GREGORY MARK LEVER

Presiden Komisaris
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang tahun 2024, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") berhasil menghadapi berbagai tantangan bisnis serta memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai pertumbuhan pendapatan tertinggi.

In 2024, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was able to navigate business challenges and seize opportunity to attain the highest possible success.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasinya telah berhasil memenuhi komitmen dalam memenuhi tanggung jawab dan kewajiban moral, sehingga Perseroan dapat mencapai posisi yang baik seperti sekarang ini. Kami tetap berkomitmen untuk mempertahankan posisi kami, mendorong pertumbuhan, dan menjaga ketahanan, terutama dalam menghadapi tantangan dunia usaha yang semakin kompleks. Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat untuk menuju kesuksesan yang berkelanjutan.

Views on Business Prospect

The Board of Commissioners is of the view that the Company, in performing its operational activities, managed to nurture its commitment to fulfilling our responsibility and moral duty, enabling us to reach the position where we are now. We remain committed to protecting our position, fostering growth, and maintaining resilience, especially in the face of increasingly complex business challenges. The Board of Commissioners believes that the Company is on the right path to reap sustainable success.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam meningkatkan standar layanan dan kinerja berkelanjutan, Perseroan telah menyusun strategi pengembangan lini usaha yang prospektif. Sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, pengembangan lini usaha meliputi: Jasa Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya, Jasa Administrasi Perkantoran Terintegrasi, Jasa Fasilitas Pendukung Terintegrasi, Penyedia Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Fungsi Sumber Daya Manusia, serta Pengelolaan dan Pembuangan Limbah. Kami yakin bahwa arah strategis yang telah ditetapkan dapat menjadi pedoman bagi Perseroan dalam meraih kesejahteraan dan ketahanan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

In line with the Company's commitment to enhancing service standards and driving sustainable performance, a strategy has been developed to expand into prospective business lines. As stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association, these business lines include: Information Technology Services and Other Computer Services, Integrated Office Administration Services, Integrated Facility Support Services, Human Resource Provision and Management Services, as well as Waste Management and Disposal Services. We are confident that this strategic direction will serve as a solid foundation for the Company to achieve sustainable growth and resilience in the years to come.

Pandangan Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menetapkan kebijakan strategis yang tepat guna menghadapi berbagai tantangan bisnis sepanjang tahun 2024. Meskipun dihadapkan pada kondisi ekonomi yang penuh gejolak, Dewan Komisaris mengapresiasi kemampuan Perseroan dalam mencetak pendapatan tertinggi sebesar Rp179,85 miliar, meningkat 5,60% dibandingkan Rp170,31 miliar pada tahun sebelumnya.

Views on Board of Directors Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has set applicable strategic policies to navigate the business constraints throughout 2024. Despite turbulent economic conditions, the Board of Commissioners admires the Company's ability to drive an exceptional revenue of Rp179.85 billion, an increase of 5.60% compared to Rp170.31 billion recorded in the previous year.

Kami sangat mengapresiasi pendekatan strategis yang diterapkan oleh Direksi dalam meningkatkan standar layanan global serta memperkuat hubungan dengan pelanggan di seluruh dunia. Upaya ini selaras dengan posisi Iron Mountain untuk meningkatkan industri kearsipan secara nasional.

Kami juga meyakini bahwa strategi yang dijalankan Direksi telah berhasil memperkuat reputasi Iron Mountain sebagai salah satu perusahaan terkemuka di bidang jasa penyimpanan dan pengelolaan informasi. Kepercayaan pelanggan terhadap Perseroan tetap terjaga, tercermin dari pendapatan jasa penyimpanan arsip yang memberikan kontribusi sebesar 75,50% terhadap total pendapatan Perseroan, menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan secara berkesinambungan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pandangan yang sama mengenai pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di dalam Perseroan. Kami meyakini bahwa penerapan prinsip GCG yang komprehensif akan membantu memastikan integrasi yang kuat dalam seluruh struktur organisasi. Hal ini juga menjadi faktor utama dalam menyelaraskan budaya kerja dan standar layanan pelanggan global dengan Iron Mountain, sehingga memperkuat Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan.

Menjaga nama baik Perseroan sebagai perusahaan terpercaya dan berpengalaman, khususnya di bidang jasa pengelolaan arsip, tetap menjadi prioritas utama. Komitmen ini tercermin dalam penerapan GCG secara menyeluruh, berpedoman pada prinsip-prinsip utama yang ditetapkan oleh otoritas terkait, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam memastikan implementasi GCG yang efektif sepanjang tahun 2024. Dukungan yang konsisten telah berperan dalam menanamkan prinsip-prinsip GCG ke dalam kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan terhadap strategi pertumbuhan dan rencana bisnis Perseroan, memastikan keselarasan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan ini dilakukan melalui rapat bersama dengan Direksi yang diselenggarakan sebanyak 4 kali di tahun 2024.

The Board of Commissioners highly appreciates the Directors' strategic approach to help elevate the Company's global service standards and foster the prospective relationship with customers worldwide. This aligns with Iron Mountain's presence in the national archiving industry.

We are also confident with the Board of Directors' strategies to reinforce Iron Mountain's reputation as one of the leading companies engaged in storage and information management services. The Company managed to keep customers' trust, as evidenced by the archiving management services contributing 75.50% to the Company's total revenue, meaning that we successfully maintain customers' confidence.

Good Corporate Governance

The Board of Commissioner and the Board of Directors shares the same perspective on the significance of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. We believe that the adoption of comprehensive GCG principles will help the Company ensure its integration throughout the organizational structure. This is also crucial in aligning work culture and global customer service standards with Iron Mountain, further strengthening the improvement of the Company's Corporate Governance.

Preserving the Company's reputation as a trusted and reputable leader, particularly in archiving management services, remains a top priority. This dedication is reflected in the robust implementation of Good Corporate Governance (GCG), guided by core principles established by relevant authorities at both the national and international levels, and in strict compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners played a pivotal role in upholding effective Good Corporate Governance (GCG) within the Company throughout 2024. Their unwavering support has been instrumental in embedding GCG principles into the Company's core operations. Moreover, the Board of Commissioners has been integral in supervising the effective implementation of the Company's growth strategies and plans, ensuring alignment with its objectives. This oversight was carried out through joint meetings with the Board of Directors, convened 4 times during the year.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 30 April 2024 serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 10 September 2024, masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Gregory Mark Lever
Komisaris	: Richard Gordon Johnstone
Komisaris Independen	: Patricia Marina Sugondo

Apresiasi

Sebagai penutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan serta kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan sehingga mampu mencapai kinerja optimal sepanjang tahun 2024.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Direksi serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi luar biasa yang telah diberikan kepada Perseroan. Keberhasilan ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen bersama seluruh elemen dalam Perseroan, yang semakin memperkuat tekad kami untuk terus meningkatkan kinerja dan pencapaian di masa-masa mendatang.

Changes in Board of Commissioner Composition

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Following the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 30, 2024, and the Extraordinary GMS held on September 10, 2024, the terms of the Board of Commissioners members will end at the closing of 2026 Annual General Meeting of Shareholders, which will be convened in 2027.

Composition of the Board of Commissioners:

President Commissioner	: Gregory Mark Lever
Commissioner	: Richard Gordon Johnstone
Independent Commissioner	: Patricia Marina Sugondo

Appreciation

As a conclusion of this report, the Board of Commissioners expresses our deepest gratitude to all shareholders and stakeholders for their unwavering support and trust in the Company, which has been instrumental in achieving optimal performance in 2024.

We also extend our heartfelt appreciation to the Board of Directors and all employees for their exceptional dedication and contributions. This success reflects the collective hard work and commitment of everyone involved, reinforcing our perseverance to delivering excellence in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



GREGORY MARK LEVER

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



JOYCE HOUSIEN

Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Mewakili Direksi, dengan penuh rasa syukur saya menyampaikan laporan kinerja PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tahun buku 2024. Laporan ini tidak hanya memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi keuangan Perseroan, tetapi juga menyoroti tantangan yang kami hadapi serta inisiatif strategis yang telah kami laksanakan dalam menghadapi dinamika ekonomi. Perseroan telah memperkuat posisinya dengan membangun hubungan yang lebih erat dengan pelanggan di sektor pengelolaan arsip melalui jaringan baik secara nasional dan global melalui Iron Mountain.

Tinjauan Ekonomi Umum

Meskipun kondisi ekonomi global masih diwarnai oleh ketidakpastian, kami mengapresiasi upaya pemerintah Indonesia dalam menjaga ketahanan ekonomi nasional yang tercermin dari pertumbuhan positif sepanjang tahun 2024.

Ketahanan ekonomi nasional juga terlihat dari kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,03% pada kuartal keempat 2024. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2024 diperkirakan berada dalam kisaran 4,7% - 5,5% yoy.

Stabilitas ekonomi Indonesia didukung oleh berbagai faktor, termasuk permintaan domestik yang kuat, mobilitas yang tetap terjaga, daya beli yang stabil, meningkatnya kepercayaan konsumen, serta meningkatnya investasi bisnis. Faktor-faktor ini juga berkontribusi terhadap pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang signifikan, sehingga memperkuat ketahanan ekonomi secara keseluruhan.

Stabilitas ini mencerminkan efektivitas kebijakan moneter serta keseimbangan antara permintaan dan penawaran dalam perekonomian. Sepanjang tahun 2024, Indonesia juga berhasil menjaga tingkat inflasi yang stabil. Inflasi *year-on-year* secara konsisten berada dalam kisaran target Bank Indonesia, yaitu 2% - 4%.

Kinerja Perseroan

Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2024. Hal ini ditandai dengan peningkatan total pendapatan sebesar 5,60% menjadi Rp179,85 miliar, dibandingkan Rp170,31 miliar pada tahun sebelumnya. Pendapatan jasa penyimpanan arsip tetap menjadi kontributor terbesar terhadap total pendapatan, dengan kontribusi sebesar 75,50%, menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kepercayaan kepada pelanggan secara berkesinambungan tahun ke tahun.

Representing the Board of Directors, I am delighted to present an overview of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk's performance in 2024. This report offers not only a comprehensive look at our financial position but also highlights the challenges we have faced and the strategic initiatives undertaken to navigate the dynamic economic landscape. The Company has strengthened its position, building stronger relationships with international clients through Iron Mountain's expansive global network in the archive management sector.

General Economic Overview

While global economic conditions were plagued by uncertainties, we appreciate that the Indonesian government managed to maintain the national economic resilience, as evident by the positive growth throughout 2024.

Our national economic resilience is also exemplified by our country's ability to navigate diverse restraints. Statistics Indonesia (BPS) revealed that the country's economic growth as of the fourth quarter of 2024 reached 5.03%. The overall Indonesian economic performance for 2024 is anticipated to be around 4.7% - 5.5% yoy.

Our stable economy is sustained by numerous reasons, not to mention domestic demand, consistent mobility, stable purchasing power, elevated consumer confidence, as well as enhanced business investment. These factors have also driven significant growth in household consumption, contributing to the overall economic resilience.

This stability reflects effective monetary policies and balanced demand-supply dynamics within the economy. Throughout 2024, Indonesia maintained a stable inflation rate, with year-on-year figures consistently aligning with Bank Indonesia's target range of 2% - 4%.

Company Performance

The Company was able to register outstanding performance throughout 2024. It is marked by important rise in revenue by 5.60% totalling Rp179.85 billion, compared to Rp170.31 billion recorded in the preceding year. Our archival management services provided the biggest contribution to the total revenue, making up 75.50% of the total revenue. This highlights the Company's success in maintaining customers' trusts over the years.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komitmen Perseroan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tetap menjadi prioritas utama dalam setiap aspek operasional. Komitmen ini tercermin dalam komunikasi yang transparan, evaluasi kinerja yang rutin, serta upaya berkelanjutan dalam memperkuat kerangka GCG.

Sebagai entitas yang bertanggung jawab, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip utama GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Untuk menanamkan budaya tata kelola yang baik, Perseroan memastikan adanya komunikasi yang terbuka dan inklusif dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, organ internal, konsumen, dan pemegang saham minoritas.

Guna memastikan kelangsungan operasional yang efektif, Perseroan melakukan evaluasi kinerja secara menyeluruh setiap bulan dan kuartal. Evaluasi ini dilakukan melalui diskusi bersama yang melibatkan berbagai organ utama Perseroan, seperti Dewan Komisaris, Komite Audit, serta unit organisasi terkait. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk melakukan tinjauan komprehensif terhadap inisiatif yang sedang berjalan.

Perseroan juga terus memperkuat aspek-aspek penting dalam tata kelola, seperti struktur organisasi, tinjauan berkala, serta pembaruan kebijakan dan prosedur GCG. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun praktik tata kelola yang kuat. Selain itu, Perseroan meyakini bahwa prinsip-prinsip GCG harus disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan agar dapat diimplementasikan secara menyeluruh, sehingga setiap aktivitas operasional dapat dijalankan secara profesional, etis, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Perumusan dan Penerapan Kebijakan Strategis Perseroan

Direksi memiliki wewenang untuk merumuskan serta melaksanakan strategi bisnis, sekaligus mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan secara aktif. Dalam menjalankan peran ini, Direksi senantiasa menjaga komunikasi yang intensif dengan Dewan Komisaris guna memastikan adanya perspektif yang komprehensif dalam penyusunan rencana bisnis. Dengan demikian, strategi yang diterapkan dapat beradaptasi secara optimal dalam menghadapi dinamika perubahan kondisi bisnis dan ekonomi.

Direksi tetap berkomitmen penuh dalam mengawasi jalannya manajemen Perseroan melalui pertemuan internal secara rutin serta kolaborasi aktif dengan berbagai organ perusahaan, tim manajemen, dan unit bisnis utama. Selain itu, komunikasi yang berkelanjutan dengan Dewan

Good Corporate Governance Implementation

Our unwavering commitment to Good Corporate Governance (GCG) remains at the heart of our operations. This dedication is reflected in our emphasis on transparent communication, regular performance assessments, and the continuous enhancement of GCG frameworks.

As a responsible corporate entity, we strictly uphold GCG principles, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. To cultivate a culture of good governance, we ensure open and inclusive communication with all stakeholders, such as shareholders, internal bodies, consumers, and minority shareholders.

To ensure seamless and effective business operations, we conduct comprehensive performance evaluations on a monthly and quarterly basis. These assessments are carried out through collaborative discussions, in which the Company's other main organs, like the Board of Commissioners, the Audit Committee, and relevant organizational bodies participates, providing a holistic review of our ongoing initiatives.

We continuously reinforce detailed matters like governance structure, periodic reviews, and updates to GCG policies and procedures, emphasizing our dedication to materialize robust GCG practices. In addition, we firmly believe that the adoption of GCG principles must be disseminated to all Company's people, ensuring that the principles are implemented comprehensively and our operational progress is run professionally, ethically, and legally.

Formulating and Executing the Company's Strategic Policy

The Board of Directors is authorized to formulate and execute business strategies while actively overseeing the Company's management. In exercising this role, we keep maintaining continuous communication with the Board of Commissioners to ensure that we have a comprehensive perspective in defining business plan, enabling us to accommodate strategies in navigating ever-changing business and economic conditions.

The Board of Directors remains fully dedicated to overseeing the Company's management through regular internal meetings and active collaboration with other corporate bodies, management teams, and key business units. In addition, ongoing communication with the Board



Komisaris memungkinkan Direksi memperoleh masukan dan wawasan yang berharga, sehingga strategi bisnis dapat dirancang dengan pendekatan yang menyeluruh. Kami secara cermat mengevaluasi berbagai tantangan, risiko, dan disrupti, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Selain implementasi strategi bisnis, Direksi juga secara sistematis melakukan evaluasi terhadap strategi yang sedang berjalan maupun yang masih dalam tahap perencanaan. Dalam proses evaluasi ini, kami memanfaatkan diskusi kolaboratif dengan jajaran eksekutif terkait, yang memberikan perspektif berbeda dalam mengatasi kendala dan memastikan kelancaran pencapaian target serta rencana operasional Perseroan. Melalui tahapan ini, Direksi memastikan bahwa strategi yang telah dirumuskan sejak awal tahun tetap relevan dan fleksibel dalam menghadapi dinamika pasar dan lingkungan keuangan yang terus berubah.

Target dan Prospek Bisnis Tahun 2025

Direksi memperkirakan pertumbuhan penjualan Perseroan pada tahun 2025 akan meningkat sebesar 15%. Target yang ambisius ini menghadirkan tantangan yang signifikan, terutama dengan adanya proyeksi pertumbuhan pendapatan yang substansial dari layanan dan pengembangan lini usaha baru meliputi: Jasa Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya, Jasa Administrasi Perkantoran Terintegrasi, Jasa Fasilitas Pendukung Terintegrasi, Penyedia Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Fungsi Sumber Daya Manusia, serta Pengelolaan dan Pembuangan Limbah.

Kami meyakini bahwa potensi pasar di Indonesia sangat besar. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan inovasi dalam produk dan layanan guna menangkap peluang yang terus berkembang, sekaligus memperkuat kehadiran kami dalam bisnis kearsipan.

Sejalan dengan visi strategis ini, integrasi dengan Iron Mountain semakin memperkuat upaya kami dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehingga mampu menghadirkan layanan terbaik bagi pelanggan.

Kami juga optimistis bahwa pemanfaatan teknologi mutakhir, termasuk penerapan solusi berbasis *cloud* dan akuisisi perangkat teknologi informasi terkini, akan menjadi faktor kunci dalam mendukung operasional harian Perseroan di tahun 2025. Penerapan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta menghadirkan layanan terbaik bagi pelanggan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis memiliki keterkaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat luas. Oleh karena itu, kami berkomitmen penuh untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai inisiatif

of Commissioners allows us to gather valuable insights and feedback, ensuring a well-rounded perspective to guide our business strategies. We diligently assess challenges, risks, and disruptions at both national and international levels.

In addition to the implementation of business strategies, the Board of Directors meticulously evaluates both in-progress or proposed strategies. During the evaluation process, we leverage collaborative discussions with executives whose respective perspective can help us address constraints and ensure seamless progression toward achieving the Company's targets and operational plans. Through these phases, the Board of Directors ensures that the strategies formulated in the early period of year remain relevant and versatile to the dynamic financial and market environments.

Business Targets and Prospects for 2025

The Board of Directors forecasts a 15% increase in the Company's sales growth for 2025. This striving target presents a significant challenge, particularly as we anticipate considerable revenue growth from development of new services and business lines as follows: Information Technology Services and Other Computer Services, Integrated Office Administration Services, Integrated Support Facility Services, Human Resource Provider and Human Resource Function Management, and Waste Management and Disposal.

We are confident in the immense potential of Indonesia's digital market. As such, we remain committed to innovating our products and services to capitalize on opportunities in this evolving digital landscape while continuing to strengthen our presence in the traditional physical archiving business.

Aligned with this strategic vision, the convergence with Iron Mountain solidifies our progressing efforts to enhance employee welfare and safety in workplace, thus presenting outstanding services for customers.

We are also certain that the use of technological advancements, not to mention the adoption of cloud solutions and the acquisition of cutting-edge IT instruments, will be crucial in running daily operations in 2025. The application of these technologies is expected to elevate operational efficiency and deliver top-notch services to our respected consumers.

Corporate Social Responsibility

The Company acknowledges the vital connection between its business sustainability and the broader community. As such, we are deeply committed to empowering communities through a range of Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility-CSR*). Sejak didirikan, Perseroan telah memahami bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tidak hanya diukur dari pencapaian materi, tetapi juga dari nilai positif yang diberikan kepada masyarakat.

Program CSR Perseroan dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar area operasional. Inisiatif ini mencakup berbagai program, seperti pemberian bantuan kepada mereka yang membutuhkan, penyediaan beasiswa bagi karyawan, serta berbagai program lainnya yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi komunitas.

Selain itu, keselamatan dan kesehatan kerja karyawan tetap menjadi prioritas utama. Di seluruh unit operasional, Perseroan menekankan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dengan memastikan keterlibatan aktif karyawan dalam memenuhi standar K3 di seluruh lingkungan kerja Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam menjaga standar K3 yang optimal tercermin dalam pencapaian sertifikasi ISO 45001:2018. Sertifikasi ini mencakup layanan pengelolaan arsip dan informasi, layanan *refile*, manajemen data, *Protect* (layanan perlindungan dokumen berharga dalam fasilitas tahan api), solusi manajemen dokumen, serta manajemen armada.

Dengan diraihnya sertifikasi ini, Perseroan menegaskan dedikasinya dalam membangun Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang kuat. Sistem ini menjadi landasan bagi terciptanya lingkungan kerja yang sehat, aman, dan terlindungi, serta memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko terkait K3. Komitmen ini kami lakukan untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus mengembangkan berbagai inisiatif yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Upaya ini diwujudkan melalui empat pilar utama, yaitu CSR atau sosial, pengembangan sumber daya manusia (baik karyawan maupun komunitas lokal), ekonomi, serta lingkungan. Informasi lebih lengkap mengenai program-program ini, disajikan pada bab Laporan Keberlanjutan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Perubahan Komposisi Direksi

Susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 10 September 2024. RUPSLB menerima pengunduran diri Ibu Sylvia Lestariwati F K sebagai Direktur dan mengangkat Bapak Tonny Hartono sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

Since our founding, we have recognized that sustainable business growth extends beyond material gains; it involves creating meaningful value for the community.

Our CSR programs aim to improve the quality of life for communities surrounding our business operations. These initiatives include various programs, such as providing material support to those in need, offering employee scholarships, and others. Those programs are expected to deliver positive benefits to community.

Equally, the health and safety of our employees remain a top priority. Across all operations, we emphasize the importance of Occupational Health and Safety (OHS), with employees actively participating in meeting OHS standards throughout the Company.

Our commitment to OHS excellence is exemplified by achieving ISO 45001-2018 certification. This certification encompasses records and information management, refile, data management, protect (a service for safeguarding valuable documents in fireproof facilities), document management solutions, and fleet management.

By securing the certification, the Company underscores its dedication to maintaining a strong Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). This framework is essential for fostering a healthy, safe, and secure work environment, enabling us to identify, manage, and mitigate OHS-related risks and opportunities, all while delivering outstanding service to our customers.

In 2024, the Company further advanced community welfare and environmental sustainability through initiatives focused on four key pillars: CSR or social, people (covering employees and local communities), economy, and the environment. For detailed insights into these efforts, readers can refer to the Sustainability Report section in this Annual Report.

Changes in Board of Directors Composition

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on September 10, 2024 has stipulated that there were changes in the composition of the Board of Directors. The EGMS approved the resignation of Ms. Sylvia Lestariwati F K as a Director and appoint Mr. Tonny Hartono as a Director. He will serve until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for 2026 that will be held in 2027.



Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Joyce Housien
Direktur	: Siva Kumar K Indran
Direktur	: Tonny Hartono

Kata Penutup

Direksi menyadari bahwa pencapaian kinerja sepanjang tahun 2024 merupakan wujud dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan. Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas kontribusi signifikan yang telah diberikan terhadap pencapaian Perseroan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungannya yang telah memperkuat reputasi Perseroan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pelanggan. Penghargaan yang mendalam juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan kepada Direksi. Kepemimpinan yang luar biasa, yang tercermin dalam nasihat yang bijak dan dorongan yang proaktif, telah menjadi faktor utama dalam kemajuan yang dicapai Perseroan.

Sebagai penutup, Direksi meyakini bahwa sinergi dan kolaborasi yang kuat antara manajemen dan seluruh jajaran karyawan akan terus menjadi pendorong utama dalam optimalisasi kinerja serta membuka peluang lebih besar bagi pertumbuhan dan pengembangan Perseroan di masa mendatang.

Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director	: Joyce Housien
Director	: Siva Kumar K Indran
Director	: Tonny Hartono

Closing Remarks

The Board of Directors acknowledges that the accomplishments of 2024 are a direct result of the unwavering dedication and hard work of our employees. We extend our deepest gratitude to every member of our staff and management for their invaluable contributions to the Company's success.

We are equally thankful to our shareholders and stakeholders for their steadfast support, which has significantly bolstered the Company's reputation and trust among the public and our customers. Our heartfelt appreciation also goes to the Board of Commissioners for their indispensable guidance and counsel to the Board of Directors. Their exceptional leadership, reflected in their thoughtful advice and proactive encouragement, has been a cornerstone of our progress.

In closing, the Board of Directors firmly believes that the strong collaboration and synergy across management all employees will continue to drive performance optimization and unlock even greater opportunities for future growth and development.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

JOYCE HOUSIEN

Presiden Direktur
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perseroan <i>Corporate Identity</i>	30
Sekilas Perseroan <i>Company Overview</i>	31
Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>	33
Jasa dan Layanan <i>Products and Services</i>	34
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	39
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	44

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	48
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	52
Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions/ Professions</i>	54
Keanggotaan Dalam Asosiasi <i>Membership of Associations</i>	54
Kantor Operasional <i>Operational Office</i>	54
Wilayah Kerja <i>Services Area</i>	56
Kronologi Pencatatan Saham <i>Historical Share Listing</i>	58
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	58
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	58
Nilai-Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>	59

IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity



Nama Perusahaan Company Name

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK



Alamat Address

Delta Silicon Industrial Park
Jalan Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang
Bekasi 17550

Telp : (021) 8990 7637

Fax : (021) 897 2652

Email : mmi.corsec@ironmountain.com

Web : www.mmi.co.id



Modal Dasar Authorized Capital

Rp200.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital

Rp75.758.100.000



Kantor Pemasaran Marketing Office

NOBLE HOUSE
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 4.2 No. 42
Jakarta Selatan 12950

Telp : (021) 5068 9775

Fax : (021) 897 2527

Email : idcommercial.groups@ironmountain.com



Akta Pendirian Deed of Establishment

Perseroan didirikan pada tanggal 9 Juli 1992 berdasarkan Akta Notaris No. 157 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir telah diubah dengan Akta Notaris No. 04 tertanggal 10 September 2024 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notaris di Bekasi.

The Company was established on July 9, 1992, pursuant to Notarial Deed No. 157, issued by Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, the last amendment was done pursuant to Notarial Deed No. 04 dated September 10, 2024, made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, a Notary in Bekasi.



Kegiatan Usaha Business Lines

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang kesenian, hiburan dan rekreasi, di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, di bidang aktivitas pengangkutan dan pergudangan, di bidang perdagangan dan eceran, kegiatan usaha aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor, aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas, penyedia sumber daya manusia dan manajemen fungsi daya manusia serta *treatment* dan pembuangan limbah berbahaya. Saat ini Perseroan melakukan kegiatan dokumentasi dan penginformasian, pengorganisasian, penyimpanan, peminjaman dan kegiatan pencarian kembali arsip dan dokumen dalam bentuk kertas maupun data elektronik, serta implementasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan kegiatan alih media melalui teknologi *imaging/printing*.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities include art, entertainment and recreation, professional, scientific and technical activities, transportation and warehousing, and wholesale and retail, information technology and other computer services, combined office administration services providers, combined facility support services providers, human resource providers and human resource management functions, and treatment and disposal of hazardous waste. The Company is currently carrying out documentation and information, organizing, storing, borrowing and retrieval of archive and paper and electronic based document, software and hardware implementation, and scanning through *imaging/printing* technology.



SEKILAS PERSEROAN

Company Overview



Pendirian PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan”) bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan sistem pengelolaan dokumen yang aman dan efisien.

Pada masa awal perjalanan bisnisnya, Perseroan hanya menawarkan jasa penyimpanan dan pengelolaan arsip. Seiring waktu berlalu dan permintaan pasar yang terus meningkat, Perseroan memperluas jaringannya ke berbagai kota besar di seluruh Indonesia. Hingga saat ini, Perseroan merupakan perusahaan yang menyediakan layanan penyimpanan dan pengelolaan arsip terintegrasi terkemuka di tanah air. Pada tahun 2010, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana. Dengan begitu, saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perseroan saat ini mengoperasikan 14 gudang arsip modern yang dilengkapi dengan infrastruktur Teknologi Informasi yang andal dan terintegrasi. Tidak hanya dilengkapi dengan sistem dan prosedur berstandar ISO 9001:2015, seluruh gudang didukung dengan teknologi mutakhir untuk pencadangan data di lokasi terpisah serta fasilitas *disaster* dan *recovery* untuk melindungi sistem informasi dan *database* yang ada.

The establishment of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (hereinafter referred to as “the Company”) aims to fulfill the demand for a secure and efficient document management system.

In the early days of its business venture, the Company offered only archive storage and management services. As time passed and market demand continued to increase, the Company expanded its network to various major cities throughout Indonesia. To this day, the Company remains one of the leading integrated storage and records management companies in the country. The Company conducted its initial public offering in 2010. Consequently, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company currently operates 14 modern archive warehouses equipped with reliable and integrated Information Technology infrastructure. Apart from having ISO 9001:2015 standardized systems and procedures, all warehouses are supported with the latest technology for data backup in separate locations as well as disaster and recovery facilities to protect existing information systems and databases.

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat kehadiran kami di Tanah Air, sehingga kami mampu berekspansi ke ruang lingkup internasional. Pada tahun 2021, Iron Mountain Incorporated (NYSE: IRM), yang merupakan pemimpin global dalam layanan penyimpanan arsip dan manajemen informasi, mengakuisisi 700.425.400 (tujuh ratus juta empat ratus dua puluh lima ribu empat ratus) saham Perusahaan, mewakili 92,46% saham Perseroan ditempatkan dan disetor. Kemudian kepemilikan tersebut meningkat menjadi 99,35% melalui Penawaran Tender Wajib sesuai POJK 9/2018. Mewakili Perusahaan induk yang berbasis di Amerika Serikat (AS), Iron Mountain Hong Kong Limited menjadi pemegang saham pengendali baru Perseroan, efektif tanggal 4 Mei 2021.

Melalui akuisisi ini, fasilitas Iron Mountain bertambah dari Perseroan, termasuk karyawannya yang berasal dari 13 kota di seluruh Indonesia ke dalam kegiatan operasional Iron Mountain yang tersebar di Indonesia. Dengan kepemilikan saham pengendali oleh Iron Mountain, Perseroan berupaya untuk memetakan langkah ke depan, di antaranya dengan melakukan perluasan layanan Perseroan, mulai dari pengiriman catatan, data komputer, dan manajemen dokumen berharga hingga layanan pemindaian. Langkah ini tidak hanya memberikan kemudahan dan manfaat bagi konsumen, namun juga dapat memberikan peluang bagi Perseroan untuk menjadi pemimpin industri nasional.

The Company is committed to solidifying our footprint in the country, enabling us to expand internationally. In 2021, Iron Mountain Incorporated (NYSE: IRM), a global leader in storage and information management services, acquired 700,425,400 (seven hundred million four hundred twenty-five thousand four hundred) shares of the Company, representing 92.46% of the Company's issued and paid-up shares. Afterwards, the ownership percentage increased to 99.35% through a Mandatory Tender Offer in accordance with POJK 9/2018. Representing its US-based parent company, Iron Mountain Hong Kong Limited became the new controlling shareholder of the Company, effective May 4, 2021.

Through this acquisition, Iron Mountain's facilities expand from the Company, including its employees from 13 cities across Indonesia into Iron Mountain's operations across Indonesia. With a controlling stake in Iron Mountain, the Company seeks to chart a path forward, including by expanding the services, ranging from records delivery, computer data, and valuable document management to scanning services. Not only does this provide convenience and benefits to consumers, but it can also provide opportunities for the Company to become a national industry leader.

Semangat Melindungi | Passion to Protect

Kami memperlakukan informasi dan aset para pelanggan kami dengan penuh tanggung jawab seolah milik kami sendiri.

- Kami berinvestasi dalam teknologi keamanan.
- Kami memeriksa latar belakang seluruh karyawan dan memberikan pelatihan keamanan berkelanjutan.
- Kami patuh pada audit keamanan pihak ketiga guna meningkatkan budaya keamanan kami.
- Kami mengikuti dan membantu menetapkan standar industri yang paling ketat demi menjaga informasi dan privasi data.

We treat the information and assets of our customers as if they were our own.

- *We invest in security technology.*
- *We conduct background checks on all employees and provide ongoing security training.*
- *We submit to third party security audits to enhance our security culture.*
- *We follow and help set the strictest industry standards for safeguarding information and data privacy.*





VISI & MISI

Vision & Mission

Menjadi penjaga tepercaya atas informasi dan aset pelanggan kami, bekerja sama dengan para pelanggan untuk mengelola kompleksitas dan risiko-risiko terkini dan yang akan datang dengan memahami, melindungi, dan mentransformasikan hal-hal yang paling penting.

To be the trusted guardians of our customers' information and assets, working with them to manage the complexity and risks of today and tomorrow by understanding, protecting, and transforming what matters most.



Solusi | Solution

Kami membantu para pelanggan untuk menekan biaya penyimpanan mereka menjadi lebih rendah, dengan tetap mematuhi peraturan, mengelola risiko, dan menggunakan nilai yang ada dalam informasi mereka untuk terus tumbuh. Layanan yang kami hadirkan meliputi penyimpanan informasi dan aset, pengelolaan arsip, pengelolaan data, dan pemusnahan dokumen arsip secara aman. Didirikan pada tahun 1992, kami menyimpan dan melindungi dokumen-dokumen bisnis, pita perekam cadangan, berkas elektronik, data medis, dan aset lainnya.

We help our customers to lower storage costs, comply with regulations, manage risks, and use the value in their information to grow. Our solutions include information and asset storage, records management, data management and secure shredding. Founded in 1992, we store and protect business documents, backup tapes, electronic files, medical data and other assets.



JASA DAN LAYANAN

Products and Services



PEMINDAIAN DOKUMEN & LAYANAN PENYIMPANAN DIGITAL

Pemindaian & Digitalisasi

Pemindaian dokumen 100% merupakan strategi yang praktis dan hemat biaya. Layanan ini dapat memindai berbagai dokumen yang sering diakses dengan segera, serta memindai dokumen-dokumen yang jarang diakses sesuai permintaan. Sistem kami tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan akses pelanggan terhadap dokumen, namun juga meminimalkan biaya konversi.

Pemindaian Cerdas

Melalui layanan ini, Perseroan memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk menyimpan, mengakses, dan mengelola dokumen, sembari menghemat biaya. Hal itu dilakukan melalui cara berikut:

- Memindai dan mendigitalisasi informasi baru
- Mendigitalisasi dokumen yang ada
- Arsip untuk keamanan maksimum dan aksesibilitas.

DOCUMENT SCANNING & DIGITAL STORAGE SERVICES

Scanning & Digitizing

100% of document scanning is a practical and cost-effective strategy. It allows for immediate scanning of frequently accessed documents, as well as on-demand scanning of infrequently accessed documents. Our system can not only meet customers' document access needs, but also minimize conversion costs.

Intelligent Scanning

This service makes it easy for customers to store, access, and manage documents, while saving costs. This is done in the following ways:

- Scan and digitize new information
- Digitize existing documents
- Archive for maximum security and accessibility.



Pengelolaan Transisi Digital

Pengelolaan transisi digital meliputi layanan sebagai berikut:

- Pemindaian massal untuk dokumen arsip
- Pemindaian dokumen baru di hari yang sama sebagai bagian dari alur kerja anda
- Berdasarkan permintaan pemindaian catatan kertas disimpan dengan kami
- Penghasilan teks OCR - perangkat lunak kami dapat mengekstrak data dari formulir secara otomatis, dan bahkan bisa membaca *barcode* dan tulisan tangan
- Proses terbaik untuk keamanan dokumen, akses dan kepatuhan.

Layanan Pemusnahan Dokumen

Perseroan senantiasa memperhatikan sisi keamanan dalam memberikan layanan pemusnahan dokumen sebagai berikut:

- Menjaga nama baik perusahaan anda dengan memperhatikan informasi data yang mempunyai nilai kerahasiaan dan sensitif.
- Mengurangi biaya dalam hal penanganan aset informasi yang sudah tidak memiliki nilai tambah kepada perusahaan anda.
- Memastikan perusahaan anda dalam hal mentaati perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dan juga menghindari dari ancaman hukum serta denda lainnya.

Daur Ulang & Pembuangan Aset TI

Perkembangan teknologi yang pesat dan siklus pembaruan yang terus berkurang membuat proses pembuangan aset TI (ITAD) menjadi semakin kompleks dan menimbulkan risiko bisnis yang signifikan bagi pelanggan.

Untuk itu, Perseroan telah merancang program pembuangan aset TI secara tepat. Langkah ini diharapkan dapat menjawab seluruh kebutuhan pembuangan aset TI secara sementara, serta memaksimalkan nilai aset yang tidak terpakai secara aman, efisien, dan ramah lingkungan. Perseroan menawarkan layanan Pembuangan Sampah Elektronik (e-Waste) dan Aset TI dengan proses logistik yang tepat dan metode rantai pemeliharaan yang aman guna memastikan kepatuhan, keamanan dan keberlanjutan seluruh dokumen.

Penyimpanan Arsip Hukum dan Dokumen Penting

Perseroan merupakan penyedia layanan perlindungan dokumen penting yang berpengalaman. Ekosistem penyimpanan kami yang aman dan dikendalikan iklim memberikan perlindungan yang optimal terhadap suhu, kelembaban, debu dan kontaminasi yang ekstrem. Solusi penyimpanan Perseroan mengutamakan keamanan, keselamatan, dan praktik terbaik.

Managing the Digital Transition

Managing the digital transition services include as follows:

- *Bulk scanning of archived documents*
- *Same-day scanning of new documents as part of your workflow*
- *On-demand scanning of paper records stored with us*
- *OCR text rendering - Our software can extract data from forms automatically, and can even read barcodes and handwriting*
- *Best practices for document security, access, and compliance*

Document Destruction Services

The Company always pays attention to the safety aspects in providing document destruction services as follows:

- *Protect your reputation by safeguarding sensitive and confidential information.*
- *Reduce costs of managing information assets that are no longer useful or necessary to your organization.*
- *Ensure compliance with Federal, State, Industry and credit card regulations for information destruction to help you avoid penalties, fines, or even legal action.*

IT Asset Recycling & Disposition

Rapid technological development and diminishing renewal cycles make the IT asset disposal (ITAD) process increasingly complex and pose significant business risks to customers.

Therefore, the Company has designed an appropriate IT asset disposal program. This step is expected to address all IT asset disposal needs on a temporary basis, as well as maximize the value of unused assets in a safe, efficient, and environmentally friendly manner. The Company offers e-Waste and IT Asset Disposal services with proper logistics processes and secure chain of custody methods to ensure compliance, security and sustainability of all documents.

Legal and Vital Records Storage

The Company is an experienced provider of critical document protection services. Our secure, climate-controlled storage ecosystem provides optimal protection against extremes of temperature, humidity, dust and contamination. The Company's storage solutions prioritize security, safety and best practices.

Solusi-solusi perlindungan dokumen Perseroan menyajikan fitur sebagai berikut:

- Fasilitas aman yang dibuat berdaya tahan terhadap gempa bumi, badai angin dan bencana alam serta bencana yang timbul dari kegiatan manusia lainnya.
- Sistem pengendalian lingkungan yang dirancang khusus sesuai kebutuhan kertas, triasetat dan polyester, media magnetik dan optik, serta dokumen dan foto berwarna, seluruhnya dengan layanan dan keamanan 24/7.

Iron Mountain Clean Start®

Iron Mountain Clean Start® dapat membantu Anda memenuhi persyaratan tempat kerja yang terus mengalami perubahan, mulai dari mengurangi kepadatan dan menata ulang kantor untuk menjaga jarak sosial hingga penutupan kantor atau pemindahan ke cara kerja yang lebih digital.

Kami mendelegasikan tim ahli yang bertanggung jawab untuk melakukan penilaian terhadap tempat kerja Anda dan memberikan rekomendasi untuk memaksimalkan properti real estat Anda dengan membersihkan berbagai material yang menempati ruangan-ruangan penting, termasuk dokumen kertas, fail, peladen, Komputer Personal dan aset TI, serta lainnya.

Selain itu, kami mengelola proses pembersihan dan memfasilitasi pemusnahan barang-barang yang sudah tidak diperlukan secara aman dan mengelola penyimpanan sementara atau permanen untuk berbagai barang yang Anda butuhkan.

Adapun layanan Iron Mountain Clean Start® dapat dirangkum sebagai berikut:

- Mengurangi pemakaian real estate untuk mengurangi biaya
- Menata ulang fungsi ruangan untuk alternatif lain yang bernilai lebih tinggi dan menjaga jarak sosial
- Memperoleh kembali ruang penyimpanan dan lemari yang dipenuhi aset TI yang telah usang dan dokumen-dokumen

Mendukung Transformasi Digital

Perseroan melakukan penilaian terhadap cara organisasi Anda membuat, menyimpan, dan menggunakan informasi. Hasil penilaian tersebut kemudian dapat menjadi landasan bagi Perseroan untuk merekomendasikan berbagai tools, seperti manajemen file aktif, pemindaian dokumen, dan otomatisasi alur kerja guna meningkatkan efisiensi dan memudahkan karyawan jarak jauh untuk mengakses informasi kapanpun dan di manapun.

Solusi Ruang File

Solusi Ruang File Iron Mountain bekerja dengan cara mereplikasi ruang file dari lokasi Anda ke dalam ekosistem penyimpanan offsite yang aman. Dengan begitu, Anda dapat merelokasi semua dokumen atau hanya beberapa

The Company's document protection solutions feature the following:

- Secure facilities made resistant to seismic activity, tornadoes, hurricanes and other natural and man-made disasters.
- Environmental control systems tailored to the unique needs of paper, triacetate and polyester film, magnetic and optical media and color documents and photographs, all with 24/7 services and security.

Iron Mountain Clean Start®

Iron Mountain Clean Start® can help you meet evolving workplace requirements, from reducing crowding and reorganizing offices for social distancing to office closures or moving to a more digital way of working.

We delegate a team of experts who are responsible for assessing your workplace and providing recommendations to maximize your real estate property by clearing the materials that occupy key spaces, including paper documents, files, servers, Personal Computers and IT assets, and more.

In addition, we manage the cleanup process and facilitate the safe disposal of obsolete items and manage the temporary or permanent storage of the items you need.

Iron Mountain Clean Start® services can be summarized as follows:

- Reduce your real estate footprint to lower costs
- Repurpose space for higher-value alternatives and social distancing
- Recoup closets and storage space stuffed full of outdated IT assets, and unneeded office furniture and equipment

Digital Transformation Support

The Company assesses the way your organization creates, stores, and uses information. The results of the assessment can then serve as a baseline for the Company to recommend tools, such as active file management, document scanning, and workflow automation to improve efficiency and make it easier for remote employees to access information anytime, anywhere.

File Room Solution

Iron Mountain's File Room Solution works by replicating file space from your location into a secure offsite storage ecosystem. By doing so, you can relocate all of your documents or just a select few so that you can access active



dokumen tertentu sehingga Anda dapat mengakses *file* aktif yang disimpan di tempat khusus di Pusat Rekaman kami yang aman dan sesuai. Selain itu, layanan ini juga memberikan solusi pengelolaan *file* aktif yang sesuai dengan sistem pengarsipan Anda. Proses *filing*, seperti pengambilan, *refile*, *interfiles*, dan *dropfiling* dilakukan oleh staf ahli kami.

Offsite Tidak Selalu Offline

Anda dapat menggunakan The Iron Mountain Connect™ untuk melacak dan mencari catatan di *hub online* kami. Dengan begitu, Anda dapat menemukan catatan kapan saja. Layanan ini memudahkan pelanggan untuk menelusuri inventaris di luar area kerja mereka, menemukan apa yang diperlukan untuk memenuhi permintaan dari dalam maupun luar serta memindai dan mengirim *file* secara cepat.

Layanan Solusi Ruang *File* memberikan kemudahan bagi Anda untuk membebaskan real estat dan staf yang berharga tanpa mengorbankan visibilitas dan akses cepat ke *file* yang aktif.

Penyimpanan Arsip Offsite

Arsip dan informasi merupakan aset berharga yang tidak dapat terpisahkan dari sebuah organisasi atau perusahaan. Untuk itu, aset ini perlu dikelola dan dilindungi sebaik mungkin. Para tenaga RIM Perseroan akan membantu pelanggan untuk mengidentifikasi arsip untuk direlokasi ke fasilitas penyimpanan offsite yang lebih aman. Layanan ini akan memudahkan pelanggan untuk menemukan dan mengambil informasi yang diperlukan dari arsip yang disimpan. Arsip-arsip tersebut akan ditandai dan diklasifikasi dengan menggunakan terminologi Anda sendiri, dilacak dengan label RFID, serta tersedia di portal *web* Iron Mountain Connect & Trade yang intuitif.

Bukti Ditempatkan di dalam Gedung

Pusat Arsip Iron Mountain telah memenuhi persyaratan fasilitas utama, di antaranya untuk:

- **Keamanan**
Mencakup konstruksi, keamanan perimeter, keamanan pintu masuk, keamanan interior dan perencanaan keamanan.
- **Pencegahan Kebakaran**
Dilengkapi dengan upaya pencegahan menggunakan konstruksi tahan api serta pasokan air yang mencukupi.
- **Pengendalian Lingkungan**
Kondisi lingkungan yang komprehensif yang dapat melindungi arsip anda dari berbagai risiko lingkungan.

files stored in a dedicated area of our secure and compliant Record Center. In addition, this service also provides active file management solutions that fit your filing system. Filing processes, such as retrieval, refile, interfiles, and dropfiling are performed by our expert staff.

Offsite Doesn't Mean Offline

You can use The Iron Mountain Connect™ to track and search for notes in our online hub. This allows you to find records at any time. This service makes it easy for customers to browse inventory outside of their work area, find what's needed to fulfill inside and outside requests as well as scan and send files quickly.

File Room Solutions services make it easy for you to free up valuable real estate and staff without sacrificing visibility and quick access to active files.

Offsite Records Storage

Archives and information are valuable assets that are integral to an organization or company. As such, they need to be properly managed and protected. The Company's RIM personnel will assist customers to identify archives for relocation to a more secure offsite storage facility. This service will make it easier for the customer to locate and retrieve the required information from the stored archives. The records will be tagged and classified using your own terminology, tracked with RFID tags, and made available on the intuitive Iron Mountain Connect & Trade web portal.

The Proof is in the Building

Iron Mountain Records Centers adhere to key facility requirements for:

- **Security**
Inclusive of construction, perimeter security, entry security, interior security and security planning.
- **Fire Safety**
Preventative measures with proven fire-safe construction and dependable water supplies.
- **Environmental Controls**
Comprehensive environmental conditions that safeguard your records from the elements.

Penyimpanan Pita Perekam (Tape) di Lokasi Offsite

Staf Anda bertanggung jawab dalam mengerjakan berbagai tugas yang penting bagi kelangsungan bisnis. Namun, jumlah informasi bisnis penting yang terus meningkat harus terus dicadangkan serta dilindungi, sehingga Anda terpaksa menghabiskan waktu dan biaya untuk mengelola proses, media, dan fasilitas.

Anda dapat mengurangi waktu henti (*downtime*) serta memperoleh *back up* sembari menjalankan kegiatan operasional dengan memindahkan *tape* ke lokasi *offsite* yang ditangani langsung oleh profesional pihak ketiga yang memiliki sumber daya, rantai pemeliharaan, teknologi dan pengalaman yang teruji. Langkah ini penting untuk membantu pengelolaan sebuah bisnis.

Perlindungan dan pemeliharaan data perusahaan di lokasi *offsite* membantu perusahaan dalam memastikan ketersediaan data, namun juga memenuhi persyaratan kepatuhan.

Konsekuensi dari kegagalan peranti keras, kesalahan manusia, kerusakan perangkat lunak, serta bencana alam akibat ulah manusia memberikan dampak terhadap produktivitas. Untuk itu, data perlu di *backup* dan dilindungi di lokasi *offsite*, sehingga dapat mempermudah proses restorasi.

Layanan Iron Mountain® Offsite Tape Vaulting atau Penyimpanan Tape Iron Mountain® di lokasi *offsite* memberikan solusi perlindungan data komprehensif bagi para pelanggan guna mempermudah proses pengiriman, penyimpanan, pengelolaan dan penarikan media *backup* pelanggan dari lokasi *offsite* yang aman.

Perseroan memiliki pengalaman yang panjang dalam memastikan proses *backup* dan operasional terus berjalan meski hal yang tidak diharapkan terjadi. Kami senantiasa mengembangkan protokol pengawasan yang ketat dan logistik yang aman guna memastikan keamanan informasi penting milik pelanggan, baik selama proses pengiriman maupun penyimpanan. Pengelolaan media yang mengikuti prosedur dan praktik terbaik yang berlaku akan membantu pelanggan dalam mencari data dan dokumen spesifik yang dibutuhkan kapanpun sesuai permintaan dari pihak internal maupun eksternal.

Solusi dari layanan ini meliputi:

- Audit Inventaris
- Konsultasi Penyimpanan Offsite Tape
- Solusi Pengarsipan Data
- Manajemen Identifikasi Tape
- Konsultasi Penyimpanan Offsite Tape

Offsite Tape Vaulting

Your staff are responsible for performing a variety of tasks that are critical to business continuity. However, the ever-increasing amount of business-critical information must be continuously backed up and protected, leaving you to spend time and money managing processes, media and facilities.

You can reduce downtime and gain back-up while running operations by moving tape to an offsite location that is handled by third-party professionals with proven resources, maintenance chains, technology and experience. This measure is essential to help manage a business.

Protecting and maintaining corporate data in an offsite location helps companies ensure data availability, while also meeting compliance requirements.

The consequences of hardware failure, human error, software malfunction, and man-made natural disasters impact productivity. As such, data needs to be backed up and protected at an offsite location, making restoration easier.

Iron Mountain® Offsite Tape Vaulting service provides a comprehensive data protection solution for customers to simplify the process of delivering, storing, managing and retrieving customer backup media from a secure offsite location.

The Company has extensive experience in ensuring back up and operational processes continue even when the unexpected happens. We have developed strict monitoring protocols and secure logistics to ensure the safety of customers' critical information, both during shipping and storage. Media management that follows applicable procedures and best practices will assist customers in locating specific data and documents needed at any time upon request from internal or external parties.

Solutions for this service include:

- Inventory Audit
- Offsite Tape Vaulting Consulting
- Data Archiving Solutions
- Tape Identification Management
- Offsite Tape Vaulting Consulting



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Profile



**RICHARD
GORDON JOHNSTONE**

Komisaris
Commissioner

**GREGORY
MARK LEVER**

Presiden Komisaris
President Commissioner

**PATRICIA
MARINA SUGONDO**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

GREGORY MARK LEVER

Presiden Komisaris
President Commissioner



Warga Negara Australia
Australian citizen

55 tahun
years old



Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* di bidang Akuntansi dari Central Queensland University, Brisbane.

Dasar Hukum Penunjukan

Gregory diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 30 April 2024 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST tahun buku 2026 (masa jabatan kedua), berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 08 tanggal 30 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karir

Beliau bergabung dengan Iron Mountain pada tahun 1992 dan telah menduduki berbagai jabatan di perusahaan. Saat ini Gregory menjabat sebagai *Senior Vice President & General Manager*, APAC RIM.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pada tahun 2024, beliau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group yaitu: *Information Security & Data Privacy, Workplace Violence Prevention, International Trade Sanctions, Code of Ethics, Information Security & Data Privacy, and AntiBribery & AntiCorruption.*

Education (Degree and Certification)

He obtained his *Bachelor of Commerce* in Accountancy from the Central Queensland University, Brisbane.

Legal Basis of Appointment

Gregory was appointed as President Commissioner with the approval of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 30, 2024 with the term of office until the closing of the AGMS for the fiscal year 2026 (second term of office), based on the Deed of Resolution of the Company's Meeting No. 08 dated April 30, 2024, made before Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi.

Career Journey

He joined Iron Mountain in 1992 and had various positions at the company. Gregory currently holds the position of *Senior Vice President & General Manager*, APAC RIM.

He does not hold concurrent positions in any company outside of the Iron Mountain group, nor does he have any affiliations with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with major shareholders.

In 2024, he attended trainings organized by Iron Mountain Group namely: *Information Security & Data Privacy, Workplace Violence Prevention, International Trade Sanctions, Code of Ethics, Information Security & Data Privacy, and AntiBribery & AntiCorruption.*



RICHARD GORDON JOHNSTONE

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Australia
Australian citizen

57 tahun
years old



Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau adalah seorang Akuntan Publik bersertifikasi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Macquarie University.

Dasar Hukum Penunjukan

Richard diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 30 April 2024 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST tahun buku 2026 (masa jabatan kedua), berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 08 tanggal 30 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karir

Beliau bergabung dengan Iron Mountain pada bulan Maret 2018, dan menjabat sebagai *Chief Financial Officer* untuk wilayah Asia Pasifik. Sebelum bergabung dengan Iron Mountain, Richard bekerja di sejumlah perusahaan teknologi dan solusi pencitraan, termasuk LX Group, Imagetec Solutions, Microsoft, Great Plains Software, dan Fuji Xerox. Di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau memegang berbagai jabatan pimpinan bisnis dan eksekutif senior, termasuk menjabat sebagai Direktur.

Selain menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan di perusahaan keluarga pribadinya, beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, juga tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pada tahun 2024, beliau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group yaitu: *Information Security & Data Privacy, Workplace Violence Prevention, International Trade Sanctions, Code of Ethics, Information Security & Data Privacy, and AntiBribery & AntiCorruption.*

Education (Degree and Certification)

He is a Certified Public Accountant and holds a Bachelor of Economics degree in Accounting from Macquarie University.

Legal Basis for Appointment

Richard was appointed as Commissioner of the Company by the approval of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 30, 2024 with the term of office until the closing of the AGMS for the fiscal year 2026 (second term of office), based on the Deed of Resolution of the Company's Meeting No. 08 dated April 30, 2024, made before Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi.

Career Journey

He joined Iron Mountain in March 2018, and is Chief Financial Officer for the Asia Pacific region. Prior to joining Iron Mountain, Richard worked in a number of technology and imaging solutions companies, including LX Group, Imagetec Solutions, Microsoft, Great Plains Software and Fuji Xerox. In the above-mentioned companies, he was in charge of various business leadership and senior executive roles, including serving as a Director.

Apart from serving as Director and Company Secretary of his private family company, he does not hold concurrent positions in any company outside of the Iron Mountain group, nor does he have any affiliations with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with major shareholders.

In 2024, he attended trainings organized by Iron Mountain Group namely: Information Security & Data Privacy, Workplace Violence Prevention, International Trade Sanctions, Code of Ethics, Information Security & Data Privacy, and AntiBribery & AntiCorruption.

PATRICIA MARINA SUGONDO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

57 tahun
years old



Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1991 dan memperoleh Sertifikat Akuntan Publik Indonesia pada tahun 2000. Beliau juga memegang *Certification in Audit Committee Practice (CACP)* dan *Certified Risk Governance Professional (CRGP)*.

Dasar Hukum Penunjukan

Patricia diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tahun buku 2023 tanggal 30 April 2024 dengan jangka waktu jabatan sampai ditutupnya RUPST tahun buku 2026 (masa jabatan kedua), berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 30 April 2024, dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karir

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang Akuntansi, Keuangan dan Audit, diantaranya bekerja di PricewaterhouseCoopers - Assurance & Business Advisory Services dan konsultan senior di GNV Consulting. Saat ini beliau merangkap sebagai anggota Komite Audit di PT Surya Citra Media Tbk, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Kedoya Adyaraya Tbk dan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. Beliau juga merupakan anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan anggota Global Integrated Risk Management Association (GIRMA).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Education (Degree and Certification)

She earned her Bachelor's degree in Accounting from Atmajaya Catholic University Jakarta in 1991 and obtained her Indonesian Public Accountant Certificate in 2000. She also holds *Certification in Audit Committee Practice (CACP)* and *Certified Risk Governance Professional (CRGP)*.

Legal Basis for Appointment

Patricia was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the approval of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 fiscal year on April 30, 2024 with a term of office lasting until the closing of the AGMS for the 2026 fiscal year (second term of office), based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 08 dated April 30, 2024, made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi.

Career Journey

She has more than 30 years of experience in Accounting, Finance and Audit, including working at PricewaterhouseCoopers - Assurance & Business Advisory Services and senior consultant at GNV Consulting. She is currently a member of the Audit Committee of PT Surya Citra Media Tbk, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Kedoya Adyaraya Tbk and PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. She is also a member of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) and a member of the Global Integrated Risk Management Association (GIRMA).

She has no affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with major shareholders.



Pelatihan

Pada tahun 2024, beliau mengikuti berbagai program pelatihan sebagai berikut:

1. Diseminasi Hasil Kajian Penerapan Tahun Pertama SA 701 atas Laporan Keuangan Auditan Emiten
2. ESG Integration in Risk Management
3. Managing Comprehensive Security Risk for Organization Resilience
4. Risk Assessment Technique ISO 31010
5. Defending Organization Objectives - Strategies Against Fraud
6. Tax, PSAK and Sustainability Report update
7. Integrating Risk Management and Compliance

Training

In 2024, she participated in various training programs as follows:

1. Dissemination of Results of the Study on the First Year Implementation of SA 701 on Issuers' Audited Financial Statements
2. ESG Integration in Risk Management
3. Managing Comprehensive Security Risk for Organization Resilience
4. Risk Assessment Technique ISO 31010
5. Defending Organization Objectives - Strategies Against Fraud
6. Tax, PSAK and Sustainability Report update
7. Integrating Risk Management and Compliance

PROFIL DIREKSI

Board of Director's Profile



**TONNY
HARTONO**

Direktur
Director

**JOYCE
HOUSIEN**

Presiden Direktur
President Director

**SIVA
KUMAR K INDRAN**

Direktur
Director



JOYCE HOUSIEN

Presiden Direktur
President Director



Warga Negara Australia
Australian citizen

49 tahun
years old



Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau memperoleh gelar Sarjana Perdagangan dari University of Western Sydney - Napean.

Dasar Hukum Penunjukan

Joyce diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 30 April 2024 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST tahun buku 2026 (masa jabatan kedua), berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 08 tanggal 30 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karir

Beliau bergabung dengan Iron Mountain pada Oktober 2020 sebagai *Commercial Director* Singapura dan Malaysia, dan menjadi *Senior Director of Business Support* dan *Strategic Initiative Asia Pasifik* pada tahun 2022. Beliau memimpin bisnis komersial di Singapura, Malaysia, Indonesia, Filipina, Thailand, Vietnam, dan Korea Selatan. Beliau memiliki pengalaman berkarir di Fuji Xerox Australia sebagai *Account Manager* (2006-2011), di Fuji Xerox Singapura sebagai *Business Manager* (2011-2015), di Rochdale Spears Group sebagai *Director of Client Services* (2015-2017), di Canon sebagai *Regional Assistant Director* (2017-2019), kemudian di Fuji Xerox Singapura sebagai *Director of Sales* (2019-2020).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pada tahun 2024, beliau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group yaitu: *Information Security & Data Privacy, Workplace Violence Prevention, International Trade Sanctions, Code of Ethics, Information Security & Data Privacy, and AntiBribery & AntiCorruption*.

Education (Degree and Certification)

She obtained her Bachelor of Commerce degree from the University of Western Sydney - Napean.

Legal Basis of Appointment

Joyce was appointed as President Director of the Company with the approval of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 30, 2024 with the term of office until the closing of the AGMS for the fiscal year 2026 (second term of office), based on the Deed of Resolution of the Company's Meeting No. 08 dated April 30, 2024, made before Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi.

Career Journey

Beliau bergabung dengan Iron Mountain pada Oktober 2020 She joined Iron Mountain in October 2020 as *Commercial Director* Singapore and Malaysia, and became *Senior Director of Business Support* and *Strategic Initiative Asia Pacific* in 2022. She leads the commercial business in Singapore, Malaysia, Indonesia, Philippines, Thailand, Vietnam and South Korea. Her career experience includes working at Fuji Xerox Australia as *Account Manager* (2006-2011), at Fuji Xerox Singapore as *Business Manager* (2011-2015), at Rochdale Spears Group as *Director of Client Services* (2015-2017), at Canon as *Regional Assistant Director* (2017-2019), and then at Fuji Xerox Singapore as *Director of Sales* (2019-2020).

She has no concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, nor does she have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with major shareholders.

In 2024, she attended trainings organized by Iron Mountain Group, namely: *Information Security & Data Privacy, Workplace Violence Prevention, International Trade Sanctions, Code of Ethics, Information Security & Data Privacy, and AntiBribery & AntiCorruption*.

SIVA KUMAR K INDRAN

Direktur
Director



Warga Negara Malaysia
Malaysian citizen

52 tahun
years old



Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains, Teknik Industri dari California State University, Pomona, Amerika Serikat.

Dasar Hukum Penunjukan

Siva diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 30 April 2024 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST tahun buku 2026 (masa jabatan kedua), berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 08 tanggal 30 April 2024, dibuat di hadapan Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karir

Beliau bergabung dengan Iron Mountain pada 3 Juli 2023 sebagai Direktur Senior Operational, Asia Tenggara. Peran terakhirnya sebagai *Group Head of Supply Chain* di AirAsia, di mana Siva berfokus pada digitalisasi, dan mendukung Teleport (penyedia solusi *supply chain* AirAsia), serta pembangunan infrastruktur dan desain sistem operasional.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pada tahun 2024, beliau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group yaitu: *Information Security & Data Privacy, Workplace Violence Prevention, International Trade Sanctions, Code of Ethics, Information Security & Data Privacy, and AntiBribery & AntiCorruption.*

Education (Degree and Certification)

He obtained a Bachelor of Science degree, Industrial Engineering from California State University, Pomona, United States.

Legal Basis of Appointment

Siva was appointed as Director of the Company with the approval of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 30, 2024 with the term of office until the closing of the AGMS for the fiscal year 2026 (second term of office), based on the Deed of Resolution of the Company's Meeting No. 08 dated April 30, 2024, made before Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi.

Career Journey

He joined Iron Mountain on July 3, 2023 as Senior Operational Director, Southeast Asia. His last role was as *Group Head of Supply Chain* at AirAsia, where Siva focused on digitization, and supporting Teleport (AirAsia's supply chain solution provider), as well as infrastructure development and operational system design.

He does not hold any concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, nor does he have any affiliations with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with major shareholders.

In 2024, he attended trainings organized by Iron Mountain Group namely: *Information Security & Data Privacy, Workplace Violence Prevention, International Trade Sanctions, Code of Ethics, Information Security & Data Privacy, and AntiBribery & AntiCorruption.*



TONNY HARTONO

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

41 tahun
years old



Pendidikan (Gelar dan Sertifikasi)

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara - Jakarta, pada tahun 2005.

Dasar Hukum Penunjukan

Tonny diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 10 September 2024. Pengangkatannya tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 10 September 2024, dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Perjalanan Karir

Tonny memulai karirnya di PT Khasanah Timur Indonesia sebagai Account Executive pada tahun 2005 hingga 2006, beliau kemudian melanjutkan sebagai Account Manager di PT Data Komunikasi Indonesia pada tahun 2006. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006, beliau memulai posisi sebagai Marketing Representative, kemudian menjabat sebagai System Specialist IT, dan sebagai Manager IT/EDOC sejak tahun 2008. Beliau menjabat sebagai General Manager Perseroan dari tahun 2014 hingga 2019, dan menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2019 hingga 2021. Sejak tahun 2021, beliau menjabat sebagai Head of Operation di Perseroan.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun di luar grup Iron Mountain, beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama.

Pada tahun 2024, beliau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group yaitu: Information Security & Data Privacy, Workplace Violence Prevention, International Trade Sanctions, Code of Ethics, Information Security & Data Privacy, and AntiBribery & AntiCorruption.

Education (Degree and Certification)

He obtained a bachelor's degree in Computer Science from Bina Nusantara University - Jakarta, in 2005.

Legal Basis of Appointment

Tonny was appointed as Director of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 10, 2024. His appointment is stated in the Deed of Meeting Resolution No. 04 dated September 10, 2024, made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi.

Career Journey

Tonny commenced his career at PT Khasanah Timur Indonesia as Account Executive from 2005 to 2006. Subsequently, he continued his role as Account Manager at PT Data Komunikasi Indonesia in 2006. Joining the Company in 2006, he started his position as Marketing Representative, then served as IT System Specialist, and as IT/EDOC Manager since 2008. He served as General Manager of the Company from 2014 to 2019, and as Director of the Company from 2019 to 2021. Since 2021, he has held the position of Head of Operation in the Company.

He has no concurrent positions in any company outside the Iron Mountain group, nor does he have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with major shareholders.

In 2024, he attended training organized by Iron Mountain Group namely: Information Security & Data Privacy, Workplace Violence Prevention, International Trade Sanctions, Code of Ethics, Information Security & Data Privacy, and AntiBribery & AntiCorruption.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia berperan sebagai garda terdepan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Hal ini sejalan dengan peran karyawan sebagai aset yang sangat berharga untuk mendorong kesuksesan bisnis secara strategis. Perseroan, melalui manajemen SDM, berfokus pada peningkatan keterampilan individu yang berkelanjutan, mendorong kontribusi terhadap kemajuan dan keberlanjutan bisnis. Sebagai bagian dari sumber daya manusia Perseroan, setiap karyawan menyelaraskan perannya masing-masing dengan nilai-nilai Perseroan yang tertanam dalam praktik bisnis dan operasional sehari-hari.

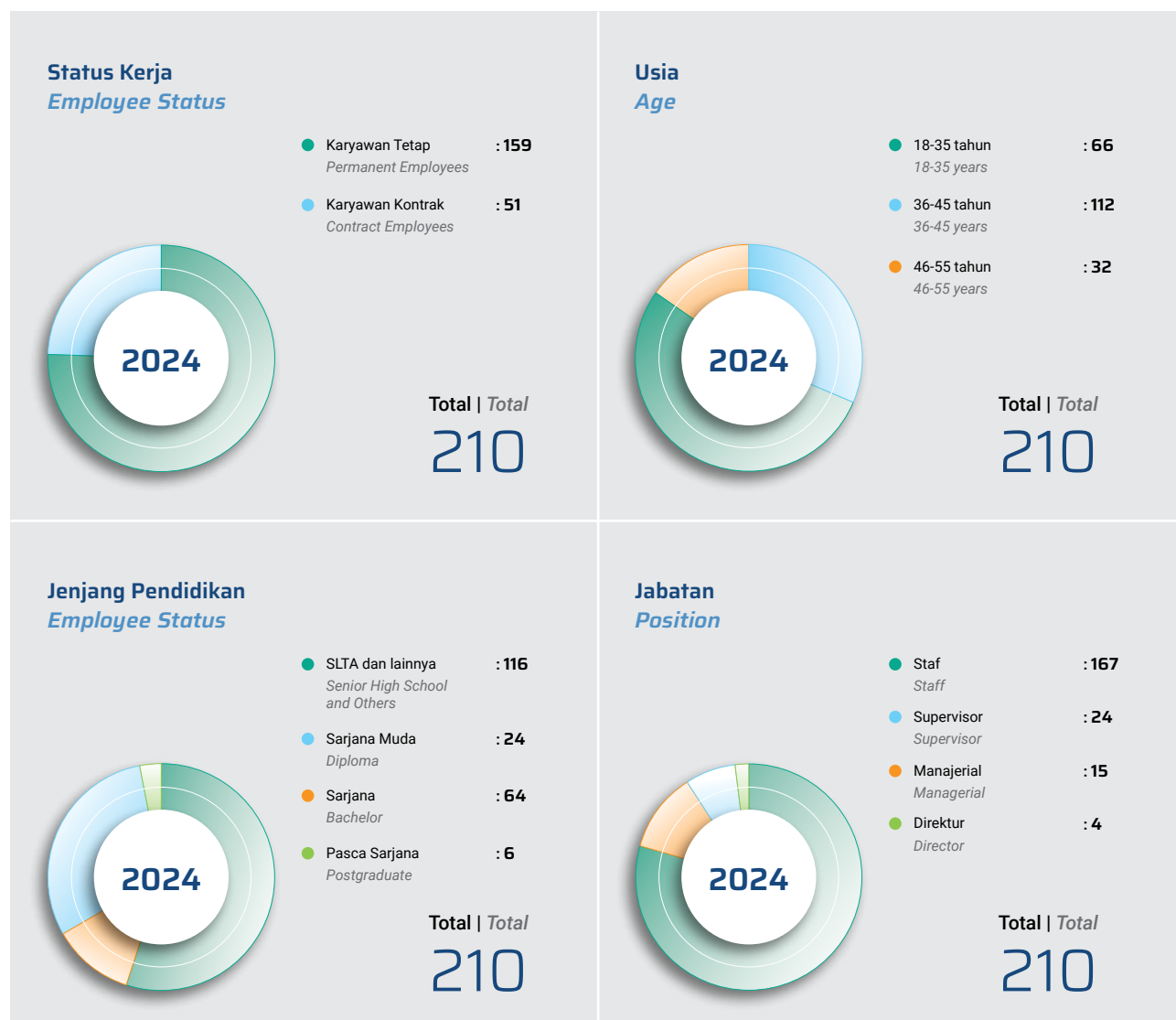
The Company understands that human capital plays a role as the frontline in realizing the Company's vision, mission and goals. This is consistent with the role of employees as valuable assets to strategically drive business success. The Company, through HR management, emphasizes on continuous improvement of individual skills, encouraging contribution to business progress and sustainability. As part of the Company's human resources, each employee aligns their respective roles with the Company's values embedded in daily business and operational practices.

Profil Karyawan

Pada tahun 2024, karyawan Perseroan berjumlah 210 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Employee Profile

In 2024, the Company's employees were 210 people with the following composition:





Meningkatkan Kompetensi SDM

Kompetensi sumber daya manusia Perseroan dinilai berdasarkan integritas tinggi profesionalisme dan pengalaman dalam pengelolaan arsip. Kompetensi tenaga kerja berperan penting dalam mencapai visi dan misi Perseroan sebagai penyedia solusi layanan terdepan dalam manajemen arsip modern. Kompetensi SDM juga berperan sebagai landasan bagi Perseroan untuk mempertahankan reputasi dan posisi sebagai yang terdepan di industri.

Divisi Sumber Daya Manusia berupaya untuk mewujudkan tujuan tersebut dengan menerapkan kebijakan sumber daya manusia terpadu yang berfokus pada pengembangan kompetensi karyawan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengikuti program pendidikan yang diselenggarakan secara berkala, baik *in-house* maupun melalui lembaga eksternal. Berbagai program pendidikan ini diharapkan dapat mendorong pengembangan keterampilan dan profesionalisme seluruh karyawan di bidang manajemen arsip.

Pada tahun 2024, departemen SDM mengadakan program pendidikan dan pelatihan pengembangan kemampuan internal seperti manajemen umum fungsional dan keuangan peningkatan pengetahuan serta teknologi informasi. Di samping itu, seluruh karyawan mengikuti pelatihan internal yang merupakan pelatihan wajib dan berhubungan dengan persyaratan pelatihan kepatuhan oleh Iron Mountain Group sebagai berikut:

1. *Information Security & Data Privacy;*
2. *Workplace Violence Prevention;*
3. *International Trade Sanctions;*
4. *Code of Ethics;*
5. *Information Security & Data Privacy;*
6. *AntiBribery & AntiCorruption.*

Program pelatihan eksternal disusun untuk berfokus pada bidang-bidang *advanced leadership*, *service excellence*, Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dalam mendukung dan meningkatkan kompetensi SDM perseroan sudah mengimplementasikan sistem informasi sumber daya manusia berbasis teknologi *OneHR-Model (Workday, MyMap, Peak)*, yang membuat pelayanan terkait SDM menjadi lebih baik, efisien dan efektif, dan memberikan pengalaman baru untuk seluruh karyawan.

Kesejahteraan Karyawan

Tidak hanya pembinaan keterampilan dan kompetensi karyawan, Perseroan juga turut mengutamakan kesejahteraan individu. Hal ini merupakan strategi untuk menumbuhkan loyalitas dan komitmen seluruh karyawan. Adapun inisiatif di bidang ini meliputi paket kompensasi dan insentif yang dirancang untuk mengukur kinerja berdasarkan matriks utama dan potensi kemajuan karir.

Enhancing HR Competency

The competence of the Company's human resources is assessed based on high integrity, professionalism and experience in records management. Workforce competence plays an important role in achieving the Company's vision and mission as a leading service solution provider in modern records management. HR competence also serves as the foundation for the Company to maintain its reputation and industry-leading position.

The Human Resources Division strives to realize these goals by implementing an integrated human resources policy that focuses on employee competency development. This is in line with the Company's commitment to providing opportunities for its employees to participate in educational programs held regularly, both in-house and through external institutions. These various educational programs are expected to encourage the development of skills and professionalism of all employees in the field of archive management.

In 2024, the HR department conducted in-house capacity building education and training programs such as functional general management and financial knowledge enhancement as well as information technology. In addition, all employees participated in internal training which is mandatory and related to Iron Mountain Group's compliance training requirements as follows:

1. *Information Security & Data Privacy;*
2. *Workplace Violence Prevention;*
3. *International Trade Sanctions;*
4. *Code of Ethics;*
5. *Information Security & Data Privacy;*
6. *AntiBribery & AntiCorruption.*

External training programs are formulated to focus on several fields, namely advance leadership, service excellence, as well as Occupational Health and Safety. The Company is determined to support and enhance competence of Human Resources by adopting OneHR-Model technology based human resource information system (Workday, MyMap, Peak), which makes HR-related services better, efficient and effective, and provides a new experience for all employees.

Employee Welfare

In addition to fostering employee skills and competencies, the Company also prioritizes individual welfare. This is part of the strategy to foster loyalty and commitment of all employees. Initiatives in this area include compensation and incentive packages designed to measure performance based on key metrics and career advancement potential.

Remunerasi Karyawan

Mekanisme pemberian remunerasi karyawan di Perseroan telah sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja. Adapun pemberian tunjangan secara umum mengacu pada asuransi kesehatan dan tenaga kerja serta tunjangan lainnya termasuk tunjangan hari raya atau THR yang mencakup sebagai berikut:

- Asuransi kesehatan karyawan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS Kesehatan);
- Asuransi Kesehatan Premium;
- Dana bantuan duka bagi karyawan yang meninggal;
- Bantuan bagi karyawan yang tertimpa musibah akibat *force majeure*, dan
- Asuransi tenaga kerja sebagaimana yang ditetapkan BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua dan jaminan pensiun.

Perseroan melakukan peninjauan ulang terhadap paket tunjangan ini setiap tahun dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari pihak manajemen dan Direksi. Tidak hanya masukan, Perseroan juga turut menilai dan mengevaluasi kinerja individu yang berkaitan dengan prinsip dasar penggajian yang komparatif dan kompetitif di kalangan industri yang sama. Sebagai catatan, mekanisme pemberian remunerasi karyawan juga turut memperhitungkan kondisi dan kemampuan finansial Perseroan.

Program Penghargaan

Program penghargaan merupakan bentuk apresiasi Perseroan atas kontribusi karyawan bagi pertumbuhan Perseroan. Apresiasi ini mencakup banyak hal, sebagai contoh pemberian beasiswa bagi karyawan yang layak, terutama mereka yang berkinerja tinggi. Program ini bertujuan untuk semakin memotivasi karyawan dalam memberikan performa terbaik mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas.

Prospek Pengembangan Kemampuan Karyawan pada Tahun Mendatang

Di tengah persaingan industri yang semakin ketat, Perseroan menyadari bahwa kemampuan sumber daya manusia harus terus ditingkatkan agar sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan senantiasa memberlakukan kebijakan-kebijakan dan menyelenggarakan berbagai program untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia.

Employee Remuneration

The mechanism for providing employee remuneration in the Company is in line with applicable laws and regulations, namely Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law and Government Regulation Number 35 of 2021 concerning the Specific Time Employment, Agreement, Outsourcing, Work and Break Time and Employment Termination. The provision of benefits in general refers to health and labor insurance and other benefits including holiday allowances or THR which include the following:

- Health insurance through the Health Care and Social Security Agency (BPJS Kesehatan);
- Premium Health Insurance;
- Condolences allowance;
- Force majeure allowance;
- Labor insurance through the Workers' Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan), which includes work accident insurance, old-age insurance, pension funds and death benefit.

The Company undertakes a review of the benefits package every year by taking into account various inputs from the management and the Board of Directors. In addition to the inputs, the Company also assesses and evaluates individual performance in relation to the basic principles of comparative and competitive pay among the same industry. For the record, the mechanism for providing employee remuneration also takes into account the Company's financial condition and capabilities.

Reward Program

The award program is the Company's way of recognizing and appreciating employees for their contributions to its growth. This recognition comes in various forms, such as scholarships for deserving employees, particularly those who demonstrate exceptional performance. The program aims to inspire employees to continue delivering their best efforts, ultimately driving greater productivity.

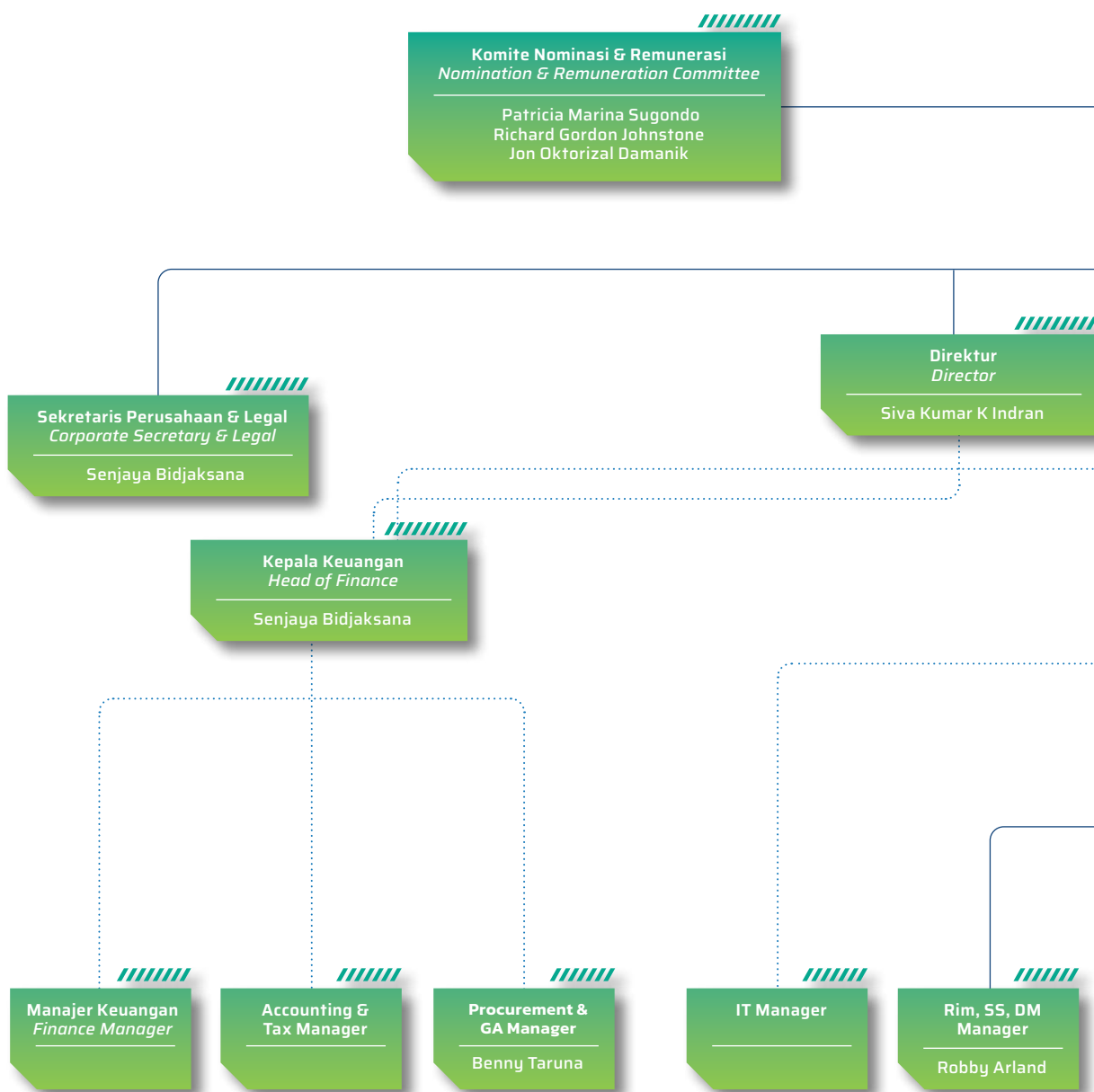
Prospect of Employee Capability Development in the Coming Year

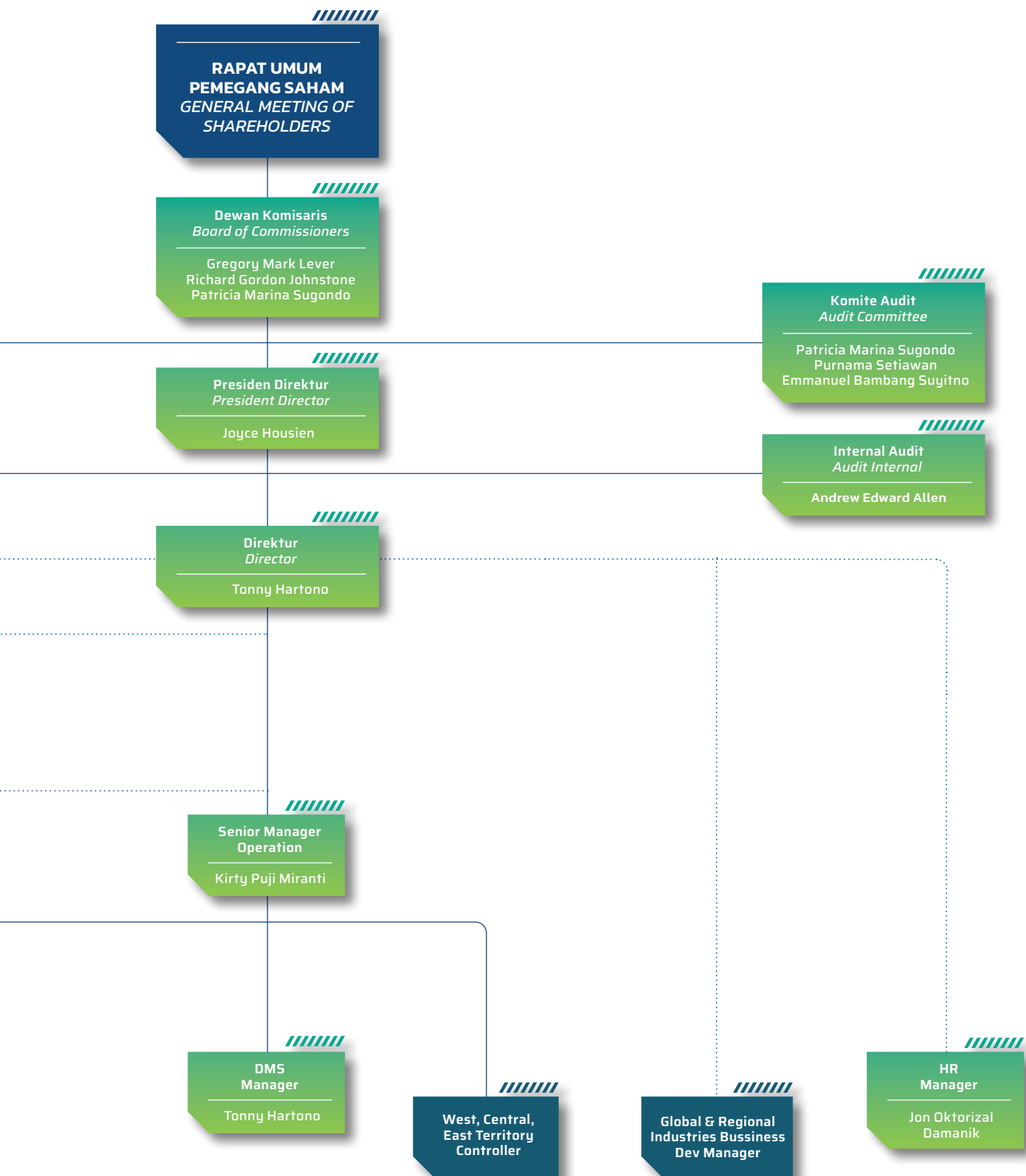
Amidst growing industrial competition, the Company recognizes the need to continuously enhance human resource capabilities in alignment with its vision and mission. To achieve this, the Company consistently implements policies and conducts programs designed to strengthen the competence, skills, and overall capabilities of its workforce.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions/Professions

▶ Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Sharestar Indonesia

SOPO Del Office Towers & Lifestyle
Tower B Lantai 18
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10, 1-6
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12920

Telepon | Phone : (021) 5081 5211

▶ Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Arganto, Mawar & Rekan

Plaza Asia Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190

Telepon | Phone : (021) 5140 1340
Faksimili | Fax : (021) 5140 1350

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership of Association

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Arsip Nasional Indonesia (ANRI)
- Perkumpulan Profesional Manajemen Arsipindo (PPMA)

- Indonesian Publicly Listed Companies Association (AEI)
- Indonesian National Archives (ANRI)
- Professional Archival Management Association (PPMA)

KANTOR OPERASIONAL

Operational Offices



Lippo Cikarang, Jabodetabek



Bandung, Jawa Barat



Surabaya, Jawa Timur



Medan, Sumatra Utara



Pekanbaru, Kepulauan Riau



Palembang, Sumatra Selatan



Semarang, Jawa Tengah



Klaten, Jawa Tengah



Balikpapan, Kalimantan Timur



Bali dan Nusa Tenggara



Makassar, Sulawesi Selatan



Padang, Sumatra Barat



Pasuruan, Jawa Timur



Batam, Kepulauan Riau

WILAYAH KERJA

Services Area



▶ LIPPO CIKARANG

Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7-4A
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
P: (021) 897 2526
F: (021) 897 2527, 897 2652

▶ MEDAN

Kawasan Industri Medan Star
Jl. Pelita Raya No. 1C-D
Tanjung Morawa
Sumatra Utara 20362
P: (061) 794 7057
F: (061) 794 7058

▶ SURABAYA

Kawasan Industri Ragam
Jl. Raya by Pass Krian II
Blok A Kav. 9
Sidoarjo, Jawa Timur 61262
P: (031) 898 8277-78

▶ BANDUNG

Mekar Mulya Industrial Park
Jl. Mekar Raya No. 10
Gede Bage, Bandung
Jawa Barat 40613
P: (022) 781 2464 & 56

▶ PALEMBANG

Kawasan Pergudangan Sukarame
Jl. Tembus Terminal
Alang-Alang Lebar
Gudang Blok H No. 1-2
Palembang, Sumatra Selatan
P: (0711) 5722 034
F: (0711) 5722 779

▶ SEMARANG

Kawasan Industri Kendal
Jl. Wanamarta Raya No. 9
Brangsong, Kendal
Jawa Tengah 50181
P: (0294) 369 1055



► MAKASSAR

Komplek Pergudangan
KIMA Square
Jl. Perintis Kemerdekaan
KM 15, No. 1-2
Kec. Biringkanaya
Makassar
Sulawesi Selatan 90241
P: (0411) 472 3432

► BALIKPAPAN

Jl. AMD Projakal KM 5.5
RT 46, Kel. Graha Indah
Kec. Balikpapan Utara
Kalimantan Timur 76129
P: (0542) 870 2301

► BALI

Jl. Raya Dakdakan
Kaba-kaba No.179-180
Banjar Carik Padang
Nyambu, Kec. Kediri
Kab. Tabanan
Bali 82121
P: (0361) 799 1538

► PADANG

Komplek
Pergudangan
Contindo Raya No.
A-VI H Jl. By Pass km
8 Kel. Parak Laweh
Pulau Aie Nan XX
Kec. Lubuk Begalung
Kota Padang
P: (0751) 674 1018

► PEKANBARU

Jl. Iman Munandar No. 521
Simpang Bukit Pasir
Kec. Sialang, Tenayan Raya
Pekanbaru
P: (0761) 8655 235

► PASURUAN

Jl. Puntir No. 20
Martopuro, Purwosari
Pasuruan, Jawa Timur
P: (0343) 675 2329

► KLATEN

Jl. Jogja-Solo KM 19
Kemudo Prambanan
Klaten, Jawa Tengah
P: 0896 7340 0366

► BATAM

Komplek Union
Industrial Park
Blok G No. 19
Batu Ampar, Batam
P: (0778) 551 5002

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Historical Share Listing

Tanggal Pencatatan | Listing Date

29 Desember 2010 | December 29, 2010

Tindakan Korporasi

Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru, sehingga seluruh saham Perseroan sebanyak 757.581.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perseroan hanya memiliki efek ekuitas. Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham karyawan dan atau manajemen.

Corporate Action

The Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 shares hence totaling 757,581,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company only has equity securities. The Company does not have employee and or management shares ownership program.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder		Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	
	2024	2023	2024	2023
Institusi Lokal Local Institution	1	2	0,01	0,01
Institusi Asing Foreign Institution	7	9	99,45	99,45
Individu Lokal Local Individual	864	949	0,52	0,51
Individu Asing Foreign Individual	2	3	0,02	0,03
Jumlah Total	874	963	100,00	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership

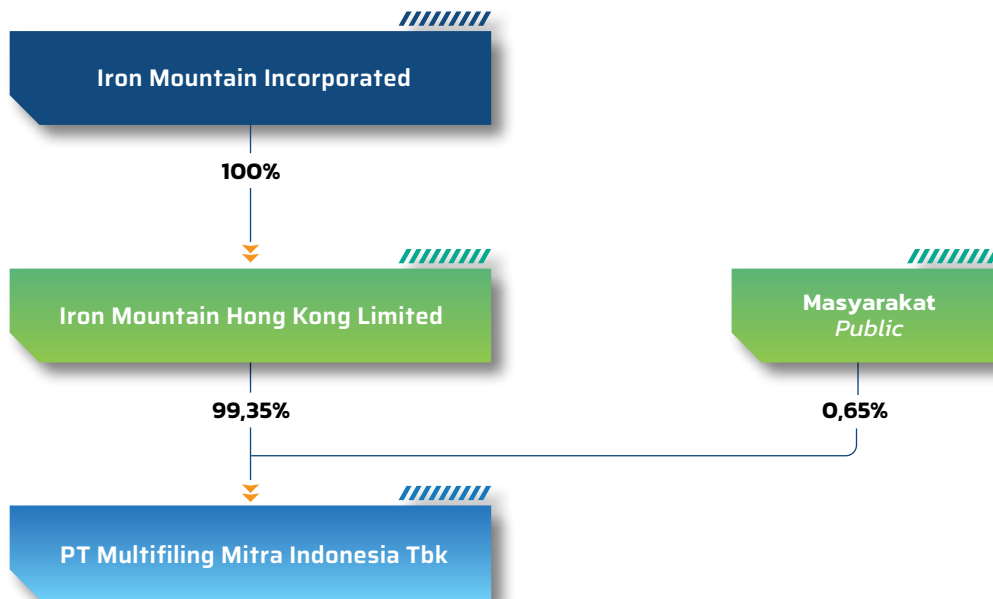
Keterangan Description	2024		2023	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Iron Mountain Hong Kong Limited	752.632.700	99,35	752.632.700	99,35
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Publik (each ownership below 5%)	4.948.300	0,65	4.948.300	0,65
Jumlah Total	757.581.000	100,00	757.581.000	100,00

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan.
The Board of Commissioners and the Board of Directors do not owned the Company's shares.



Pada tanggal 4 Mei 2021, Iron Mountain Hong Kong Limited (IMHK) mengambil alih saham Perseroan melalui Penawaran Tender Wajib yang telah berlangsung sejak 5 Agustus 2021 sampai 3 September 2021. Pada tanggal 15 September 2021, sebanyak 52.207.300 saham yang wajib dibeli IMHK sehingga IMHK memiliki total 752.632.700 saham Perseroan, sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 92,46% menjadi 99,35%. Sesuai dengan POJK 9/2018, IMHK wajib mengalihkan sahamnya guna memenuhi ketentuan *free-float* sebesar 7,5%. Sampai saat ini, IMHK masih dalam proses memenuhi ketentuan tersebut. Sejak tanggal 31 Januari 2025, Bursa Efek Indonesia memberlakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan sebagai dampak belum terpenuhinya persyaratan *free-float* tersebut.

On May 4, 2021, Iron Mountain Hong Kong Limited (IMHK) acquired the Company's shares through a Mandatory Tender Offer, which was held from August 5, 2021 to September 3, 2021. On September 15, 2021, IMHK had purchased an additional 52,207,300 shares, bringing its total ownership increase to 752,632,700 shares. This increased its ownership percentage from 92.46% to 99.35%. In compliance with POJK 9/2018 regulations, IMHK is required to divest shares to meet the 7.5% free-float requirement. As of now, IMHK is still working towards fulfilling this obligation. Since January 31, 2025, the Indonesia Stock Exchange imposed a temporary suspension on the trading of the Company's shares as a result of the non-fulfillment of the free-float requirement.



Perusahaan induk dan Perusahaan induk terakhir adalah Iron Mountain Hong Kong Limited dan Iron Mountain Incorporated (perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek New York, NYSE: IRM).

The parent company and ultimate parent company are Iron Mountain Hong Kong Limited and Iron Mountain Incorporated (a company listed on the New York Stock Exchange, NYSE: IRM).

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>	62
Kinerja Keuangan Perseroan <i>Company Financial Performance</i>	62
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Ability to Pay Debt and the Collectibility of Receivables</i>	64
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments to Capital Investment</i>	64
Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Capital Goods Investment</i>	64
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Facts Subsequent to the Auditor Report</i>	65
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>	65

Perbandingan Target Awal Tahun dengan Realisasi Akhir Tahun 2024 <i>Comparison Between Target and Realization in 2024</i>	65
Target untuk 2025 <i>Targets for 2025</i>	65
Prospek Usaha dan Strategi <i>Business Prospects and Strategies</i>	66
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	66
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	66
Informasi Material <i>Material Information</i>	67
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <i>Material Information Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Party</i>	67
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan <i>Regulatory Changes with Significant Impact to the Company</i>	67
Perubahan Kebijakan Akuntansi pada Tahun 2024 <i>Changes to Accounting Policies in 2024</i>	67

TINJAUAN OPERASIONAL

1. Penyimpanan

Pada tahun 2024 penyimpanan mengalami kenaikan sebesar 1,81% menjadi Rp135,78 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp133,37 miliar. Pendapatan dari penyimpanan merupakan kontributor terbesar yaitu masing-masing 75,50% dan 78,31% dari total pendapatan Perseroan tahun 2024 dan 2023.

2. Jasa Penyimpanan

Pada tahun 2024 pendapatan jasa penyimpanan mengalami kenaikan sebesar 18,41% menjadi Rp15,90 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp13,42 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena peningkatan permintaan dari pelanggan atas layanan jasa penyimpanan di tahun 2024.

3. Solusi Manajemen Dokumen

Pendapatan Solusi Manajemen Dokumen turun sebesar 8,44% menjadi sebesar Rp12,50 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp13,65 miliar yang berasal dari penurunan atas kebutuhan jasa solusi manajemen dokumen di tahun 2024.

4. Jasa Lainnya

Pendapatan Jasa Lainnya meliputi pendapatan yang berasal dari jasa penjualan kardus, jasa penjualan aplikasi dan jasa lainnya, pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 58,80% menjadi sebesar Rp15,67 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,87 miliar.

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Berikut adalah tinjauan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Tinjauan keuangan ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku, di antaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp471,89 miliar per 31 Desember 2024, dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp354,41 miliar. Peningkatan total aset terutama berasal dari penambahan aset hak-guna atas sewa gudang sesuai dengan tambahan perjanjian sewa menyewa yang telah diperpanjang sampai dengan Desember 2024.

OPERATIONAL OVERVIEW

1. Storage

In 2024, revenue from storage increased by 1.81% to Rp135.78 billion compared to the previous year of Rp133.37 billion. The revenue from storage is the largest contributor, accounting to 75.50% and 78.31% of the Company's total revenue in 2024 and 2023, respectively.

2. Service Storage

In 2024, The revenue from service storage increased by 18.41% to Rp15.90 billion compared to the previous year of Rp13.42 billion. This increase came from the growing customers demand for this service storage in 2024.

3. Document Management Solution

The revenue from document management solution decreased by 8.44% to Rp12.50 billion compared to the previous year of Rp13.65 billion. This decrease came from the decreasing customers demand on document management solution in 2024.

4. Other Service

Revenue from other services includes revenue from cardboard sales, application sales, and others. In 2024, revenue from other services increase by 58.80% to Rp15.67 billion compared to the previous year of Rp9.87 billion.

COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

The following is the Company's financial review for the fiscal year ending December 31, 2024. This financial review refers to the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK - IAI), as well as the applicable Capital Market regulations, including the Regulation of the Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Statements of Financial Position

Total Assets

The Company recorded its total assets at Rp471.89 billion as of December 31, 2024, compared to the same period in the previous year at Rp354.41 billion. The increase in total assets mainly came from the addition of rights-of-use assets in accordance with the additional lease agreement that has been extended until December 2024.



Total Liabilitas

Total Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan 14,30% menjadi Rp45,58 miliar pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp53,18 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari pembayaran utang usaha sebesar Rp4,29 miliar. Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan 73,78% sebesar Rp298,95 miliar pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp172,03 miliar sebagai dampak dari penambahan asset hak-guna atas sewa Gudang sehingga total liabilitas mengalami kenaikan 52,98% menjadi sebesar Rp344,53 miliar pada tahun 2024.

Total Ekuitas

Pada tahun 2024, total ekuitas Perseroan turun 1,43% menjadi Rp127,36 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp129,20 miliar.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp179,85 miliar atau naik 5,60% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp170,31 miliar. Pendapatan penyimpanan memberikan kontribusi sebesar 75,50% terhadap total pendapatan Perseroan. Kinerja pendapatan penyimpanan tumbuh 1,81% menjadi Rp135,78 miliar. Pendapatan jasa layanan penyimpanan mengalami kenaikan 18,41% menjadi sebesar Rp15,90 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp13,42 miliar. Pendapatan solusi manajemen dokumen mengalami penurunan 8,44% menjadi sebesar Rp12,50 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp13,65 miliar. Pendapatan Jasa Lainnya meliputi pendapatan yang berasal dari jasa penjualan kardus, jasa penjualan aplikasi dan jasa lainnya, pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 58,80% menjadi sebesar Rp15,67 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,87 miliar.

Beban Operasional

Kenaikan beban operasional sebesar 13,42% menjadi Rp100,61 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp88,71 miliar. Kenaikan ini terutama dari beban penyusutan, beban gaji dan tunjangan serta beban operasional proyek jasa manajemen di tahun 2024.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan Administrasi naik 9,55% menjadi sebesar Rp34,63 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp31,61 miliar. Kenaikan terutama dari beban gaji dan tunjangan di tahun 2024.

Pendapatan Lainnya

Pada tahun 2024, Pendapatan Lainnya mengalami peningkatan 25,87% dibanding pada tahun sebelumnya yang berasal dari hasil pemusnahan karton.

Labanya Usaha

Pada tahun 2024, pertumbuhan pendapatan yang diikuti dengan kenaikan beban operasional, dan beban umum dan administrasi menghasilkan laba usaha Perseroan menjadi sebesar Rp46,65 miliar, turun dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp51,62 miliar.

Total Liabilities

Total short-term liabilities decreased by 14.30% to Rp45.58 billion in 2024, compared to Rp53.18 billion in the previous year. This decrease was mainly due to the decrease in trade payables of Rp4.29 billion. Long-term liabilities increased by 73.78% to Rp298.95 billion in 2024, compared to Rp172.03 billion in the previous year due to the increase of rights-of-use assets, resulted the total liabilities increased by 52.98% to Rp344.53 billion in 2024.

Total Equity

In 2024, the Company's total equity decreased by 1.43% to Rp127.36 billion, compared to Rp129.20 billion in the previous year.

Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Revenue

In 2024, the Company recorded revenue of Rp179.85 billion, an 5.60% increase compared to Rp170.31 billion in the previous year. The storage revenue contributed 75.50% to the Company's total revenue. The performance of storage fee revenue grew by 1.81% to Rp135.78 billion. Revenue from storage services increased by 18.41% to Rp15.90 billion from Rp13.42 billion in the previous year. Revenue from document management solution increased by 8.44% to Rp12.50 billion from Rp13.65 billion in the previous year. Revenue from other services consists of sales of boxes, application and other service increased 58.80% to Rp15.67 billion in 2024 compared to Rp9.87 billion in the previous year.

Operating Expenses

The operating expenses increased by 13.42% to Rp100.61 billion compared to Rp88.71 billion in the previous year. This increase mainly from increase on depreciation, salaries and benefits and management service projects in 2024.

General and Administrative Expenses

There was a 9.55% increase in General and Administrative Expenses to Rp34.63 billion from Rp31.61 billion in the previous year. The increased mainly from salary and benefits expenses in 2024.

Other Revenue

In 2024, there was an increase 25.87% in Other Income compared to the previous year from box destroyed.

Operating Profit

In 2024, the growth in revenue followed by an increase in operating expenses, and general and administrative expenses resulted the Company's operating profit of Rp46.65 billion, decrease compared to Rp51.62 billion in the previous year.

Penghasilan Keuangan

Pada tahun 2024, penghasilan keuangan naik 56,60% menjadi sebesar Rp3,98 miliar dibandingkan sebesar Rp2,54 miliar pada tahun sebelumnya.

Biaya Keuangan

Pada tahun 2024, biaya keuangan mengalami penurunan sebesar 5,75% menjadi sebesar Rp17,94 miliar dibandingkan sebesar Rp19,03 miliar pada tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan

Dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan setiap tahunnya yang disertai dengan kenaikan beban operasional Perseroan mampu menghasilkan laba tahun berjalan yang positif sebesar Rp26,07 miliar atau turun 7,39% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp28,15 miliar.

Laporan Arus Kas

Pada tahun 2024, arus kas Perseroan yang diperoleh dari kegiatan operasional menurun 1,08% menjadi sebesar Rp83,27 miliar dibanding pada tahun sebelumnya sebesar Rp84,18 miliar. Penurunan ini dari pembayaran kepada pemasok. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp26,43 miliar sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp24,09 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan tingkat likuiditas yang ketat guna memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban tepat pada waktunya serta mendukung rencana Perseroan di masa datang. kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban keuangannya ditunjukkan dengan rasio lancar.

Pada tahun 2024, tingkat rasio lancar Perseroan sebesar 3,01x naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 2,66x Perseroan mengupayakan penagihan yang tepat waktu serta mengevaluasi seluruh piutang usaha secara berkala Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2024 yaitu 28 hari dari sebelumnya 23 hari pada tahun 2023.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp26,51 miliar berupa pembelian peralatan dan perlengkapan serta fasilitas keamanan gudang yang akan meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Financial Revenue

In 2024, financial income increased by 56.60% to Rp3.98 billion, compared to Rp2.54 billion in the previous year.

Financial Costs

In 2024, financial costs decreased by 5.75% to Rp17.94 billion, compared to Rp19.03 billion in the previous year.

Profit for the Year

With the Company's revenue growth every year accompanied by an increase in operating expenses, the Company was able to generate a positive year-to-date profit of Rp26.07 billion or 7.39% decreased compared to the previous year's profit of Rp28.15 billion.

Cash Flow Statement

In 2024, the Company's cash flow obtained from operating activities decreased by 1.08% to Rp83.27 billion compared to Rp84.18 billion in the previous year. This decrease was due to payments to suppliers. Net cash flow used for investment activities amounting to Rp26.43 billion while in 2023 amounting Rp24.09 billion.

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The Company applies a strict liquidity management policy to ensure the availability of sufficient funds to meet all its obligations promptly and support the Company's future agenda. The Company's ability to pay its financial liabilities is reflected through its current ratio.

In 2024, the Company's current ratio increased by 3.01x compared to 2.66x in the previous year. The Company strives to make prompt collectability and periodically evaluates all business receivables. The Company's collectability of its receivables in 2024 was 28 days compared to 23 days in 2023.

MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL INVESTMENT

In 2024, the Company did not have any material commitment to investment in capital goods.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Company recorded a realization of its capital investment of Rp26.51 billion in purchasing equipment, supplies, and warehouse security facilities to improve the Company's operational performance.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan memastikan selain melaporkan laporan Akuntan, tidak terdapat informasi atau fakta yang bersifat material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang dicatat setelah tanggal laporan akuntan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan Perseroan dapat dilihat dalam Catatan 28 atas Laporan Keuangan Perseroan pada Laporan Tahunan ini. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perseroan.

PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI AKHIR TAHUN 2024

Pendapatan

Pada tahun 2024, kondisi ekonomi domestik masih tetap terjaga di angka 5%, terlepas dari kondisi global yang stagnan dengan berbagai permasalahan seperti krisis geopolitik, perubahan nilai mata uang, hingga fluktuasi harga komoditas. Pada periode ini, Perseroan mencatatkan peningkatan pada pendapatan sebesar 5,60% dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp170,31 miliar. Perolehan ini telah memenuhi 90% dari target untuk pendapatan yang telah ditetapkan untuk periode tahun 2024, yaitu sebesar Rp200 miliar.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp46,65 miliar, lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2024.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan pada tahun 2024 sebesar Rp26,07 miliar, lebih rendah dibandingkan target yang telah ditetapkan.

TARGET UNTUK 2025

Perseroan senantiasa melihat dan memanfaatkan peluang dalam menjalankan usahanya, baik dalam penambahan jenis produk dan layanan. Perseroan telah menyusun strategi pengembangan lini usaha yang prospektif sebagaimana yang diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Pengembangan lini usaha meliputi Jasa Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya, Jasa Administrasi Perkantoran Terintegrasi, Jasa Fasilitas

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE AUDITOR REPORT

The Company ensures that, in addition to reporting the Accountant's report, there is no material information or facts regarding the Company's financial condition and results of operations recorded after the Accountant's report date on the Company's financial statements for the year ending on December 31, 2024.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's Capital Structure and its Management Policy on Capital Structure can be found under Note 28 within the Financial Statements in this Annual Report. The Company manages its capital structure and makes adjustments as needed to pay attention to changes in economic condition and the Company's strategic objective.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2024

Revenue

In 2024, domestic economic conditions were still maintained at 5%, despite the stagnant global conditions associated with various headwinds such as geopolitical crises, changes in currency values, and fluctuations in commodity prices. During this period, the Company recorded an increase in revenue of 5.60% compared to last year which reached Rp170.31 billion. This achievement has met 90% of the target for revenue set for the period of 2024, which is Rp200 billion.

Operating Profit

The Company's operating profit in 2024 was recorded at Rp46.65 billion, lower than the target set in the 2024 Work Plan and Budget.

Profit for the Year

The Company recorded a profit for the year 2024 of Rp26.07 billion, lower than the target set.

TARGET FOR 2025

The Company continuously identifies and leverages opportunities in its business operations, including the expansion of product and service offerings. In line with this, the Company has formulated a strategy to develop prospective business lines, as outlined in Article 3 of its Articles of Association. These include: Information Technology Services and Other Computer Services, Integrated Office Administration Services, Integrated

Pendukung Terintegrasi, Penyedia Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Fungsi Sumber Daya Manusia, serta Pengelolaan dan Pembuangan Limbah. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu Perseroan meningkatkan target sebesar 15% untuk tahun 2025.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI

Perseroan akan terus melanjutkan dalam mengemban amanat dan tanggung jawab dalam rangka berkontribusi terhadap negara melalui pengelolaan dan pengalihmediakan arsip-arsip kementerian selama proses pemindahan Ibu Kota Negara Republik Indonesia ke Kalimantan Timur. Sebagai perusahaan jasa kearsipan yang terakreditasi oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Perseroan juga turut andil dalam mencetuskan Perkumpulan Profesional Manajemen Arsipindo (PPMA).

Strategi Perseroan juga dalam mengembangkan lini usaha baru yang prospektif sebagaimana yang telah dituangkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, dengan penambahan lini usaha baru meliputi Jasa Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya, Jasa Administrasi Perkantoran Terintegrasi, Jasa Fasilitas Pendukung Terintegrasi, Penyedia Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Fungsi Sumber Daya Manusia, serta Pengelolaan dan Pembuangan Limbah. Kami yakin bahwa pasar di Indonesia memiliki potensi besar untuk layanan-layanan ini.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan melakukan berbagai kegiatan pemasaran atas ragam solusi jasa kearsipan. Kegiatan ini dilakukan oleh Departemen Pemasaran yang secara aktif mengikuti berbagai tender proyek pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh instansi swasta maupun pemerintah. Selain itu, Departemen Pemasaran juga bertanggung jawab dalam melakukan *business-to-business direct deals* untuk mengetahui kebutuhan pelanggan secara pasti. Dalam memasarkan produk dan jasanya, Perseroan mendorong perluasan jaringan usaha ke berbagai kota besar di Indonesia, serta terus mendorong kualitas sumber daya manusia yang berintegritas dan kompeten. Dengan begitu, hal ini diharapkan dapat mendukung penyediaan layanan yang fleksibel, profesional dan berkualitas guna mencapai kepuasan pelanggan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sebagaimana yang tertuang dalam perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen kas harus disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan usulan dari Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada satu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kas kepada para pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPST.

Facility Support Services, Human Resource Provision and Management Services, as well as Waste Management and Disposal Services. This initiative is expected to support the Company in achieving its 15% growth target for 2025.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIES

The Company will be always responsible for contributing to the state through managing and transferring ministerial archives during the process of relocating the capital city of the Republic of Indonesia to East Kalimantan. As an archive service company accredited by the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI), the Company also took part in creating the Professional Association of Arsipindo Management (PPMA).

In addition, the Company has formulated a strategy to develop new and promising business lines, as outlined in Article 3 of its Articles of Association. These new business lines include: Information Technology Services and Other Computer Services, Integrated Office Administration Services, Integrated Facility Support Services, Human Resource Provision and Management Services, as well as Waste Management and Disposal Services. We are confident that the Indonesian market holds significant potential for these services.

MARKETING ASPECTS

The Company undertakes various marketing activities for a variety of archival service solutions. These activities are executed by the Marketing Department, which actively takes part in various procurement project tenders organized by private and government agencies. In addition, the Marketing Department is also responsible for conducting business-to-business direct deals to learn the specific needs of customers. In marketing its products and services, the Company promotes the expansion of its business network to various major cities in Indonesia, and continuously enhances the quality of its human resources with integrity and competence. This is expected to support the provision of flexible, professional and quality services to achieve customer satisfaction.

DIVIDEND POLICY

As stipulated in the prevailing laws, the payment of cash dividends must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on the proposal of the Board of Directors. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, if the Company records a net profit in a fiscal year, the Company may distribute cash dividends to shareholders based on the recommendation of the Board of Directors with the approval of the AGMS.



Direksi Perseroan bermaksud untuk mengusulkan pembayaran dividen kas untuk tahun buku atas laba bersih setelah pajak dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan. Apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan, tanpa mengurangi hak dari RUPST, Direksi menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors of the Company intends to propose the payment of cash dividends for the fiscal year on the net profit after tax and the implementation will be carried out with due regard and consideration to the level of financial soundness of the Company. Should there be any cash surplus from operating activities after such funds have been set aside for reserve funds, financing activities, capital expenditure plans and working capital of the Company, without prejudice to the rights of the AGMS, the Board of Directors shall determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Laba Bersih setelah Pajak Net Profit after Tax	Dividen Kas terhadap Laba Bersih setelah Pajak Cash Dividend from Net Income after Tax
Sampai dengan Rp100 miliar Up to Rp100 billion	10%-15%
Di atas Rp100 miliar Above Rp100 billion	15%-25%

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 07 tanggal 30 April 2024 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp28.030.497.000 atau sebesar Rp37 per saham yang telah didistribusikan pada tanggal 31 Mei 2024.

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 07 dated April 30, 2024 made before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi Regency, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp28,030,497,000 or Rp37 per share which has been distributed on May 31, 2024.

INFORMASI MATERIAL

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi material yang harus diungkapkan Perseroan.

MATERIAL INFORMATION

In 2024, there was not material information that must be disclosed by the Company.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

MATERIAL INFORMATION INVOLVING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTY

In 2024, there were not material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2024, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

In 2024, there were not regulation changes with significant impact to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PADA TAHUN 2024

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES IN 2024

In 2024, there were no changes in accounting policies on the presentation of the Company's financial statements.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Implementation</i>	70
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Annual General Meeting of Shareholders</i>	72
Realisasi Keputusan RUPST di 2024 <i>Realization of AGMS Resolutions in 2024</i>	77
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	77
Realisasi Keputusan RUPSLB Tahun 2024 <i>Realization of EGMS Resolutions in 2024</i>	81
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	81
Direksi <i>Board of Directors</i>	84
Kriteria Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris <i>Board of Directors and Board of Commissioners Assessment Criteria</i>	87
Evaluasi Diri Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Directors and Board of Commissioners Assessment Criteria</i>	88
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy of Variety in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	88
Prosedur Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Procedures for Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	89
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	89

Laporan Kegiatan Komite Audit 2024 <i>Audit Committee Activities Report in 2024</i>	95
Komite Nominasi Dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	95
Audit Internal dan Implementasi Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Audit and Implementation of Internal Control System</i>	99
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	102
Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institution</i>	104
Perkara Hukum <i>Legal Cases</i>	105
Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>	105
Akses Informasi dan Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham <i>Policy and Access to Information and Communication With Shareholders</i>	105
Kepatuhan Terhadap Hukum <i>Legal Compliance</i>	105
Implementasi Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Barang <i>Procedures and Principles of Procurement Implementation</i>	106
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	106
Budaya Perusahaan dan Kode Etik Kebijakan Anti Korupsi dan Anti- Fraud <i>Corporate Culture and Code of Conduct on Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy</i>	107
Pedoman dan Tata Cara Penanganan Pelaporan Pelanggaran <i>Guideline and Mechanism of Whistleblowing</i>	108

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sesuai standar terbaik secara optimal. Kepatuhan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan elemen penting dalam pengurusan bisnis Perseroan secara efektif baik secara operasional maupun keuangan.

GCG menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang sehat, yang memberikan kerangka kebijakan untuk menjunjung praktik bisnis beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Hal ini bukan sekadar kepatuhan terhadap peraturan namun upaya mendorong perilaku etis dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab untuk memastikan keberhasilan yang berkelanjutan. Dengan mengutamakan nilai jangka panjang pemegang saham secara berkelanjutan dan mengakomodir kepentingan seluruh *stakeholders*, termasuk karyawan, pelanggan, dan komunitas, Perseroan juga terus melakukan penyelarasan dan perbaikan praktik GCG, mematuhi setiap ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta menerapkan perilaku beretika dalam berusaha.

Kerangka Tata Kelola Perusahaan

Kerangka kerja tata kelola perusahaan di Perseroan mendorong pelaksanaan transparansi, menciptakan efisiensi, serta memberikan kejelasan kewajiban dan tanggung jawab antar organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan dan pengurusan perusahaan yang sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan merupakan kerangka dorongan etika dan rujukan bagi Perseroan untuk menciptakan situasi *checks and balance*, menegakkan transparansi dan akuntabilitas, serta merealisasikan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan Perseroan. Dengan demikian, penerapan Tata Kelola Perusahaan sangat penting dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis berkelanjutan sesuai harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Implementasi GCG Perseroan peranannya semakin vital dalam mendukung pengembangan bisnis global sekaligus meningkatkan reputasi Perseroan. Penerapan GCG pada Perseroan telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan telah sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Berikut adalah penerapan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan:

The Company is committed to adopting the principles of Good Corporate Governance (GCG) that are pursuant to the best standards in an optimal manner. Adherence to the implementation of GCG principles serves as an essential element in the effective management of the Company's business in both operational and financial terms.

GCG guides the Company in carrying out sound business practices, providing a policy framework to uphold ethical business practices, accountability, transparency and sustainability. It goes beyond regulatory compliance to encourage ethical behavior and responsible decision-making to ensure sustainable success. By prioritizing long-term sustainable shareholder value and accommodating the interests of all stakeholders, including employees, customers, and communities, the Company also continues to streamline and improve GCG practices, comply with all applicable rules and regulations, and apply ethical behavior in business.

Corporate Governance Framework

The Company's corporate governance framework promotes the adoption of transparency principle and efficiency measures, while ensuring the obligation and responsibility of the Company's organs in undertaking supervisory and management duties based on the articles of association, as well as applicable laws and regulations.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Corporate Governance is an ethical framework and reference for the Company to create a checks and balance situation, uphold transparency and accountability, and realize the Company's social responsibility and sustainability. Thus, the implementation of Corporate Governance is essential in realizing sustainable business growth in accordance with the expectations of shareholders and stakeholders. The Company's GCG implementation plays an even bigger vital role in supporting global business development while enhancing the Company's reputation. The Company's GCG implementation conforms to the GCG principles and is in accordance with the prevailing laws and regulations.

The following is the implementation of GCG principles in the Company:



1. Transparansi

Prinsip transparansi diwujudkan Perseroan melalui penyampaian keterbukaan informasi yang bersifat material sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik mengenai informasi kinerja keuangan perseroan kepada otoritas pasar modal, maupun dalam proses pengambilan keputusan maupun penyusunan kebijakan yang transparan.

2. Akuntabilitas

Pemenuhan prinsip akuntabilitas pada tercermin melalui penetapan fungsi dan tanggung jawab yang jelas dari setiap karyawan, departemen, dan divisi, serta memastikan akuntabilitas Direksi kepada Perseroan dan pemegang saham.

3. Tanggung Jawab

Perseroan berkomitmen mematuhi ketentuan hukum dan peraturan-peraturan terkait dalam seluruh kegiatan usaha. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam memantau dan memastikan bahwa proses pengurusan Perseroan telah berjalan sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

4. Independensi

Semua kebijakan dan proses pengambilan keputusan pada Perseroan dilakukan secara objektif dan profesional, serta tidak dipengaruhi oleh pendapat maupun kepentingan pribadi.

5. Kewajaran

Perseroan memastikan diterapkannya perlakuan yang adil terkait pelaksanaan pemberian dan perlindungan hak bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan pada Perseroan berpedoman pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1996 tentang Pasar Modal
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK)
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Pedoman Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)

Berpedoman kepada dasar hukum pelaksanaan GCG tersebut, Perseroan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap perangkat kebijakan, peraturan, prosedur (SOP), maupun sistem informasi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan GCG pada Perseroan.

1. Transparency

The principle of transparency is materialized through the submission of material information disclosure in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, both regarding the Company's financial performance information to the capital market authorities, as well as in the transparent decision-making process and policy formulation.

2. Accountability

Fulfillment of the principle of accountability is reflected through establishing clear functions and responsibilities of each employee, department, and division, as well as ensuring the accountability of the Board of Directors to the Company and shareholders.

3. Responsibility

The Company is committed to complying with laws and regulations that relate to business activities. The Board of Commissioners and the Board of Directors must monitor the management process and make sure it operates according to applicable procedures and legislation.

4. Independence

All policies and decision-making processes at the Company must be based on objectivity, not influenced by personal opinions or interests.

5. Fairness

The Company shall ensure equitable treatment of all shareholders and stakeholders. The rights of shareholders and stakeholders must be protected and exercised.

Legal Basis of Corporate Governance

The implementation of Corporate Governance refers to the following legal basis:

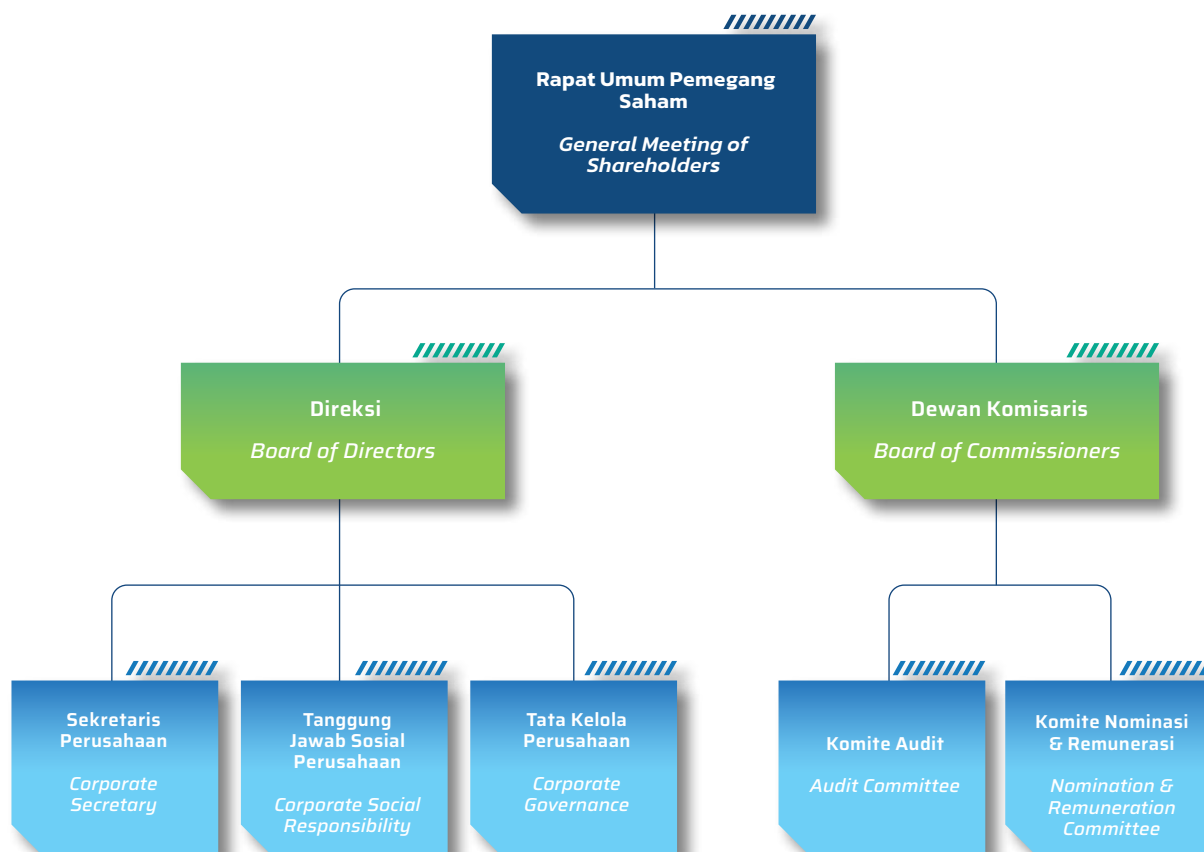
1. Law No. 8 of 1996 on Capital Market
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
3. Financial Services Authority (OJK) and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations
5. National Committee on Governance (KNKG) Guidelines

Based on the legal basis for the implementation of GCG, the Company continues to improve and refine the implementation of Corporate Governance and periodically evaluates policies, regulations, procedures (SOPs), and information systems to support the effectiveness of GCG implementation in the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG menggambarkan peran dan fungsi Organ-Organ Perusahaan yang berperan penting dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan pada Perseroan.

Struktur GCG Perseroan dijabarkan melalui bagan berikut ini:



Corporate Governance Structure

The GCG structure elaborates the roles and functions of the Company's Organs that play an important role in implementing Corporate Governance in the Company.

The Company's GCG structure is described in the following chart:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan pada Perseroan serta berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi para pemegang saham yang tidak diberikan Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan (RUPS) yang diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilakukan setiap saat apabila dianggap perlu.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Berlokasi di Hotel Harper Cikarang Jalan Mataram Kavling 37-39, Jawa Barat 17530, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 30 April 2024. Hadir ikut berpartisipasi dalam RUPS Tahunan ini sebanyak 752.633.800 saham yang mewakili 99,347% dari semua saham yang dikeluarkan Perseroan sejumlah 757.581.000

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes the main organ that has the highest authority in decision-making in the Company and serves as the highest decision-making forum for shareholders that is not given by the Board of Commissioners and Directors.

The Company's GMS consists of an Annual GMS (GMS) which is held no later than six months after the end of the financial year and an Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time if deemed necessary.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Located at Harper Hotel Cikarang Jalan Mataram Kavling 37-39, West Java 17530, the Company held its Annual GMS on April 30, 2024. There were 752,633,800 shares participated in the AGM, representing 99.347% of all 757,581,000 shares issued by the Company and having valid voting rights, taking into account the Company's Register of



dan yang memiliki hak suara yang sah, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 4 April 2024. RUPS Tahunan tersebut dihadiri secara fisik dan virtual oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, Kantor Akuntan Publik Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan serta Notaris Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Shareholders as of April 4, 2024. The AGM was attended physically and virtually by all Board of Commissioners and Directors, PT Sharestar Indonesia as the Company's Securities Administration Bureau, Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Public Accounting Firm and Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Ketentuan kuorum kehadiran dan pengambilan keputusan yang mengikat secara sah harus memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

The provisions of attendance quorum and legally binding decision making must comply with the following provisions:

1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas:
 - Pasal 86 ayat (1) UUPT mengatur bahwa RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar menentukan jumlah kuorum yang lebih besar; dan
 - Pasal 87 ayat (1) UUPT mengatur bahwa keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, serta pada ayat (2) mengatur bahwa dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan kecuali undang undang dan/atau anggaran dasar menentukan bahwa keputusan adalah sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar.
 2. Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat (1) huruf (a) mengatur bahwa RUPS dapat dilangsungkan apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Peraturan otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Pasal 41 perihal Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan.
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies:
 - Article 86 paragraph (1) UUPT stipulates that a GMS may be held if more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total number of shares with voting rights are present or represented, unless the Law and/or Articles of Association determine a larger quorum; and
 - Article 87 paragraph (1) UUPT stipulates that the GMS resolution shall be adopted based on deliberation to reach consensus, and paragraph (2) stipulates that in the event that the resolution do not reach consensus, the resolution shall be valid if approved by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total number of votes, unless the law and/or the articles of association determine that the resolution shall be valid if approved by a greater number of affirmative votes.
 2. The Company's Articles of Association Article 14 paragraph (1)(a) stipulates that the GMS can be held if more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total number of shares with voting rights are present or represented and the GMS resolution are valid if approved by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total number of shares with voting rights present in the GMS, unless otherwise specified in the prevailing laws and regulations.
 3. Regulation of Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies Article 41 regarding Attendance Quorum and Resolution Quorum.

Adapun mengenai tahapan persiapan Rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The following table presents the Meeting's preparation stages:

Tabel Tahapan Persiapan RUPST Tahun Buku 2023 Table of Preparation Stages of AGMS for 2023 Fiscal Year	
14 Maret 2024 March 14, 2024	Menyampaikan Surat Pemberitahuan Rencana penyelenggaraan Rapat ini dalam Surat Perseroan No. 010/e49cs/III/2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan. Submitted a Notification Letter regarding the Plan to Hold this Meeting in Company Letter No. 010/e49cs/III/2024 to the Financial Services Authority.
21 Maret 2024 March 21, 2024	Mengumumkan Rencana Rapat kepada para Pemegang Saham pada Website KSEI, Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan. Announced the Meeting Agenda to the Shareholders on the KSEI Website, Indonesia Stock Exchange Website and the Company's Website.

Tabel Tahapan Persiapan RUPST Tahun Buku 2023
Table of Preparation Stages of AGMS for 2023 Fiscal Year

5 April 2024 April 5, 2024	Mengumumkan Panggilan Rapat kepada para Pemegang Saham pada Website KSEI, Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan. <i>Announced the Meeting Invitation to the Shareholders on the KSEI Website, Indonesia Stock Exchange and the Company's Website.</i>
3 Mei 2024 May 3, 2024	Perseroan mengumumkan Risalah Ringkasan Risalah RUPST melalui Website KSEI, Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan. <i>The Company announced the Summary of AGMS Minutes through the KSEI Website, Indonesia Stock Exchange Website, and the Company's Website.</i>

AGENDA RUPS TAHUNAN:

1. Persetujuan dan pengesahan atas laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta persetujuan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
3. Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik Independen;
4. Pengangkatan dan/atau Penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penetapan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

KEPUTUSAN RUPS

Berikut adalah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023.

Agenda Pertama

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku 2023;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Perseroan yang dimuat dalam

ANNUAL GMS AGENDA:

1. Approval and ratification of the Directors' report regarding the course of the Company's business and the Company's financial administration for the financial year ending on December 31, 2023, as well as approval and ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, and approval of the supervisory duty report of the Company's Board of Commissioners and to release and discharge of all responsibilities (*Acquit et de Charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out during the fiscal year ending on December 31, 2023;
2. Determination on the use of the Company's profit for the fiscal year ending on December 31, 2023;
3. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of an Independent Public Accountant;
4. Appointment and/or Affirmation of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as well as the determination of salary/honorarium and/or other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

GMS RESOLUTIONS

The following are the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year.

First Agenda

1. Accept and approve the Company's Annual Report, regarding the management report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners of the Company, regarding the condition and course of the Company as well as the Financial Administration for the 2023 fiscal year;
2. Approve and ratify the Company's Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Cash Flow Statement contained in



Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya Nomor: 00217/2.1030/AU.1/05/1115-4/1/III/2024 tertanggal 22 Maret 2024;

3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat.

Agenda Kedua

1. Menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih tahun buku 2023 untuk:
 - a. Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUP, akan disisihkan sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah);
 - b. Sebesar Rp28.030.497.000 (dua puluh delapan miliar tiga puluh juta empat ratus sembilan puluh tujuh ribu Rupiah) atau Rp37 per saham akan dibagikan kepada 757.581.000 (tujuh ratus lima puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh satu ribu) saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai, yang akan dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2024 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2024;
 - c. Sisanya sebesar Rp65.018.198 (enam puluh lima juta delapan belas ribu seratus sembilan puluh delapan Rupiah) dibukukan sebagai saldo laba Perseroan.

Dividen akan dibayarkan dengan cara sebagai berikut:

Dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Pembayaran dividen akan mengikuti ketentuan perpajakan dan peraturan yang berlaku.

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

Agenda Ketiga

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2024 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with an unqualified opinion as evident from its report Number: 00217/2.1030/AU.1/05/1115-4/1/III/2024 dated March 22, 2024;

3. *Grant full release and discharge (Acquit et de Charge) to all members of the Board of Directors for the performance of their management duties and to the Board of Commissioners for the performance of their supervisory duties in the 2023 fiscal year to the extent that their actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2023 fiscal year and up to the date of the closing of the Meeting.*

Second Agenda

1. *Approve the use of profit or net income for the 2023 fiscal year for:*
 - a. *Reserve Fund as referred to in Article 70 paragraph 1 of the Company Law, will be set aside in the amount of Rp50,000,000 (fifty million Rupiah);*
 - b. *Rp28,030,497,000 (twenty eight billion thirty million four hundred ninety seven thousand Rupiah) or Rp37 per share will be distributed to 757,581,000 (seven hundred fifty seven million five hundred eighty one thousand) shares issued by the Company in the form of cash dividends, which will be paid on May 31, 2024 to the Company's shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on May 15, 2024;*
 - c. *The remaining amount of Rp65,018,198 (sixty five million eighteen thousand one hundred ninety eight Rupiah) shall be recorded as retained earnings of the Company.*

Dividends will be paid in the following manner:

Dividends will be credited to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank at KSEI. Payment of dividends will follow the provisions of taxation and applicable regulations.

2. *Authorize the Board of Directors of the Company to carry out all matters related to the dividend distribution.*

Third Agenda

Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to select and appoint a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority and has a good reputation to audit the Company's books for the 2024 fiscal year and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant Firm.

Agenda Keempat

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Sandeep Jayant Potdar sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) sepanjang tindakannya tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan;
2. Menyetujui untuk selanjutnya, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Gregory Mark Lever
 Komisaris : Richard Gordon Johnstone
 Komisaris Independen : Patricia Marina Sugondo

Direksi:

Presiden Direktur : Joyce Housien
 Direktur : Siva Kumar K Indran
 Direktur : Sylvia Lestariwati F K

dimana jangka waktu jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di atas adalah untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut.

3. Memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan sistem remunerasi termasuk gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi lainnya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance, market competitiveness* dan penyalarsan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta untuk melakukan tindakan-tindakan serta hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.
4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Proses Penghitungan Suara

Ketua rapat diangkat oleh Dewan Komisaris, sementara pemegang saham dapat mengangkat anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan sebagai pihak kuasa dalam rapat, tetapi tidak dalam hal pemungutan suara.

Fourth Agenda

1. Approve the resignation of Mr. Sandeep Jayant Potdar as Director of the Company as of the closing of this Meeting, and provide full release and discharge (*Acquit et de Charge*) to the extent that his actions are reflected in the Company's Financial Statements;
2. Approve that henceforth, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors will be as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Gregory Mark Lever
 Commissioner : Richard Gordon Johnstone
 Independent Commissioner : Patricia Marina Sugondo

Board of Directors:

President Director : Joyce Housien
 Director : Siva Kumar K Indran
 Director : Tonny Hartono

where the term of office of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company above is for a term of office of 1 (one) period, namely starting from the closing of this Meeting until the closing of the 2026 Annual GMS which will be held in 2027, without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at any time.

3. Grant full authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration system including salary, honorarium, allowances and/or other remuneration for each member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company on the basis of formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it, and to take actions and other matters required in connection with this matter.
4. Grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the changes and determination of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including but not limited to registering the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company Register and to submit and sign all applications and or other documents required without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.

Vote Counting Process

The chairperson of the meeting is appointed by the Board of Commissioners, while shareholders may appoint members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees as proxies in the meeting, but not for voting.



Setiap pemegang saham yang hadir secara langsung atau melalui kuasanya akan memberikan suaranya melalui melalui e-Proxy yang dapat diakses melalui aplikasi eASY. KSEI, dengan setiap saham mewakili satu suara. Jika jawaban pemegang saham atau kuasa adalah "abstain", maka akan dihitung sebagai jawaban yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang memberikan suara. Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat.

REALISASI KEPUTUSAN RUPST DI TAHUN 2024

Perseroan melaksanakan semua keputusan dalam RUPST yaitu pembagian dividen tunai pada 31 Mei 2024 total sebesar Rp28.030.497.000 atau sebesar Rp37 per lembar saham kepada para pemegang saham yang terdaftar dan tercatat hingga 15 Mei 2024. Dewan Komisaris Perseroan juga menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Perseroan melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 September 2024 di Kantor Pusat Perseroan, Delta Silicon Industrial Park Jalan Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi 17550.

RUPSLB tersebut dihadiri 752.632.700 saham yang mewakili 99,35% saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam Perseroan dan yang memiliki hak suara yang sah, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 16 Agustus 2024. Rapat ini dihadiri secara fisik dan virtual oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan dan Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Ketentuan kuorum kehadiran dan pengambilan keputusan yang mengikat secara sah mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas:
 - a. Pasal 86 ayat (1) UUPT mengatur bahwa RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar menentukan jumlah kuorum yang lebih besar; dan
 - b. Pasal 87 ayat (1) UUPT mengatur bahwa keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, serta pada ayat (2) mengatur bahwa dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud tidak tercapai,

Each shareholder who attends the meeting in person or by proxy will cast his/her vote through e-Proxy which can be accessed through the eASY.KSEI application, with each share representing one vote. If the response of the shareholder or proxy is "abstain", it will be counted as the same response as the majority of shareholders who vote. Decisions in the meeting are made based on deliberation and consensus.

REALIZATION OF AGMS RESOLUTIONS IN 2024

The Company implemented all resolutions in the AGMS, namely the distribution of cash dividends on May 31, 2024 totaling Rp28,030,497,000 or Rp37 per share to shareholders registered and listed until May 15, 2024. The Company's Board of Commissioners also appointed Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm, a public accounting firm registered with the Financial Services Authority to conduct an audit for the fiscal year ending on December 31, 2024.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 10, 2024 at the Company's Head Office, Delta Silicon Industrial Park, Jalan Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi Regency 17550.

The EGMS was attended by 752,632,700 shares representing 99.35% of all shares issued in the Company and having valid voting rights, taking into account the Company's Register of Shareholders as of August 16, 2024. The meeting was attended physically and virtually by all Board members, PT Sharestar Indonesia as the Company's Securities Administration Bureau and Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

The attendance quorum and legally binding decision-making provisions follow the following rules:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies:
 - a. Article 86 paragraph (1) UUPT stipulates that a GMS may be held if more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total number of shares with voting rights are present or represented, unless the Law and/or Articles of Association determine a larger quorum; and
 - b. Article 87 paragraph (1) UUPT stipulates that the GMS resolution shall be adopted based on deliberation to reach consensus, and paragraph (2) stipulates that in the event that the resolution do not reach consensus, the resolution shall be valid if approved by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of

keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar menentukan bahwa keputusan adalah sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar; dan

- c. Pasal 88 ayat (1) UUPPT mengatur bahwa RUPS untuk mengubah anggaran dasar dapat dilangsungkan jika dalam rapat paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam RUPS dan keputusan adalah sah jika disetujui paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, kecuali anggaran dasar menentukan kuorum kehadiran dan/atau ketentuan tentang pengambilan keputusan RUPS yang lebih besar.
2. Anggaran Dasar Perseroan, terkait Agenda Pertama Rapat sesuai ketentuan Pasal 14 Ayat (2) huruf a Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Perseroan dapat diselenggarakan apabila RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Selanjutnya, terkait Agenda Kedua Rapat sesuai ketentuan Pasal 14 ayat (1) huruf (a) mengatur bahwa RUPS Perseroan dapat diselenggarakan apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Pasal 41 dan pasal 42 perihal Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan.

the total number of votes, unless the law and/or the articles of association determine that the resolution shall be valid if approved by a greater number of affirmative votes; and

- c. *Article 88 paragraph (1) of the Company Law stipulates that GMS to amend the articles of association may be held if at least 2/3 (two-thirds) of the total number of shares with voting rights are present or represented in the GMS and resolutions are valid if approved by at least 2/3 (two-thirds) of the total number of votes cast, unless the articles of association specify a quorum to be present and/or provisions on the adoption of GMS resolutions that are greater.*

2. *Articles of Association of the Company regarding the First Agenda of the Meeting, in accordance with the provisions of Article 14, Paragraph (2), Letter a of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) may be held if it is attended by shareholders representing at least 2/3 (two-thirds) of the total shares with valid voting rights, and the resolutions shall be valid if approved by more than 2/3 (two-thirds) of the total shares with voting rights present at the GMS.*

Furthermore, regarding the Second Agenda of the Meeting, in accordance with the provisions of Article 14, Paragraph (1), Letter (a), it is stipulated that the GMS may be held if more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights are present or represented, and the resolutions of the GMS shall be valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights present at the GMS, unless otherwise stipulated by the prevailing laws and regulations.

3. *Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Dated April 21, 2020, concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, Articles 41 and 42 regarding Attendance Quorum and Resolution Quorum.*

Adapun mengenai tahapan persiapan Rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The following table presents the Meeting's preparation stages:

Tabel Tahapan Persiapan RUPSLB 2024
Table of Preparation Stages of 2024 EGMS

26 Juli 2024 <i>July 26, 2024</i>	Menyampaikan Surat Pemberitahuan Rencana penyelenggaraan Rapat ini dalam Surat Perseroan No. 046/e49CS/VII/2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan. <i>Submitted the Notice of Meeting in the Company Letter No. 046/e49CS/VII/2024 to the Financial Services Authority.</i>
2 Agustus 2024 <i>August 2, 2024</i>	Mengumumkan Rencana Rapat kepada para Pemegang Saham pada Website KSEI, Website Bursa Efek Indonesia, dan Website Perseroan. <i>Announced the Meeting Agenda to the Shareholders on the KSEI Website, Indonesia Stock Exchange Website, and the Company's Website.</i>



Tabel Tahapan Persiapan RUPSLB 2024
Table of Preparation Stages of 2024 EGMS

2 Agustus 2024 <i>August 2, 2024</i>	Mengumumkan Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham Perseroan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan; <i>Announced the Information Transparency to the Company's Shareholders through Indonesia Stock Exchange Website and the Company's Website.</i>
19 Agustus 2024 <i>August 19, 2024</i>	Mengumumkan Panggilan Rapat kepada para Pemegang Saham melalui Website KSEI, Website Bursa Efek Indonesia, dan Website Perseroan. <i>Announced the Meeting Invitation to the Shareholders through KSEI Website, Indonesia Stock Exchange Website, and the Company's Website.</i>
12 September 2024 <i>September 12, 2024</i>	Melaporkan dan memuat seluruh dokumen tersebut diatas melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik. <i>Submitted and loaded the related above documents through the Integrated Electronic Reporting Facilities for Issuers and Public Companies.</i>

AGENDA RUPSLB

1. Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha beserta pembahasan studi kelayakan tentang penambahan kegiatan usaha Perseroan tersebut.
2. Perubahan susunan anggota Direksi termasuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

KEPUTUSAN RUPSLB

Agenda Pertama

1. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha tentang penambahan kegiatan usaha Perseroan tersebut;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk mengadakan penambahan/pengurangan dan/atau penyesuaian dalam perubahan Anggaran Dasar yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Agenda Kedua

1. Menyetujui pengunduran diri Ibu Sylvia Lestariwati F K sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) sepanjang tindakannya tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan;

EGMS AGENDA

1. Approval of the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities along with the discussion of the feasibility study on the addition of the Company's business activities.
2. Changes in the composition of the Board of Directors, including the determination of salary/honorarium and/or other benefits for members of the Board of Directors.

EGMS RESOLUTION

First Agenda

1. Approve to amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities regarding the addition of the Company's business activities;
2. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolutions of this Meeting, including drafting and restating Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities in a Notarial Deed and submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association, doing everything deemed necessary and useful for such purposes with none of which is excluded in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including to make additions/subtractions and/or adjustments in the amendments to the Articles of Association required by the competent authority.

Second Agenda

1. Approve the resignation of Ms. Sylvia Lestariwati F K as Director of the Company as of the closing of this Meeting, and provide full release and discharge (*Acquit et de Charge*) to the extent that her actions are reflected in the Company's Financial Statements;

- Mengangkat Bapak Tonny Hartono sebagai Direktur Perseroan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Gregory Mark Lever
 Komisaris : Richard Gordon Johnstone
 Komisaris Independen: Patricia Marina Sugondo

Direksi

Presiden Direktur : Joyce Housien
 Direktur : Siva Kumar K Indran
 Direktur : Tonny Hartono

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.
- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Proses Penghitungan Suara

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 062/CS/VIII/2024 tanggal 22 Agustus 2024. Rapat tersebut dipimpin oleh Patricia Marina Sugondo selaku Komisaris Independen. Setiap pemegang saham yang hadir secara langsung atau melalui kuasanya akan memberikan suaranya secara elektronik (e-Proxy) yang dapat diakses melalui aplikasi eASY.KSEI (Electronic General Meeting System) pada situs web <https://akses.ksei.co.id> yang disediakan oleh KSEI,

- Appoint Mr. Tonny Hartono as Director of the Company effective as of the closing of this Meeting, and thereafter the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the term of office as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2026 fiscal year to be held in 2027 without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders of the Company as the highest organ of the Company to be able to at any time make appointments and/or changes to the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Gregory Mark Lever
 Commissioner : Richard Gordon Johnstone
 Independent Commissioner : Patricia Marina Sugondo

Board of Directors

President Director : Joyce Housien
 Director : Siva Kumar K Indran
 Director : Tonny Hartono

- Authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration system, including salary or honorarium and allowances or other remuneration for Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of the Company on the basis of formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it, as well as other matters required.
- Grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the changes and determination of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including but not limited to registering the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company Register and to submit and sign all applications and or other documents required without any exception in accordance with applicable laws and regulations.

Vote Counting Process

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 062/CS/VIII/2024 dated August 22, 2024. The meeting was chaired by Patricia Marina Sugondo as Independent Commissioner. Each shareholder who attends in person or through his/her proxy will cast his/her vote electronically (e-Proxy) which can be accessed through the eASY.KSEI (Electronic General Meeting System) application on the <https://akses.ksei.co.id> website provided by KSEI, with each share representing one vote. If the response



dengan setiap saham mewakili satu suara. Jika jawaban pemegang saham atau kuasanya adalah “*abstain*” maka akan dihitung sebagai jawaban sama dengan mayoritas pemegang saham yang memberikan suara. Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat.

REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB TAHUN 2024

Semua keputusan dalam RUPSLB telah dilaksanakan Perseroan di tahun 2024. RUPSLB telah menyetujui perubahan dan menyatakan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha. Kemudian, RUPSLB juga telah menyetujui pengunduran diri Ibu Sylvia Lestariwati F K sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) sepanjang tindakannya tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan, dan mengangkat Bapak Tonny Hartono sebagai Direktur Perseroan. Keputusan RUPSLB ini telah dituangkan dalam Akta Notaris dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Utama Perseroan yang melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat dan pengarahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada: Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik; serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan yang ditetapkan pada 5 Mei 2021.

Sesuai dengan aturan tersebut di atas, Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas Komisaris nonindependen dan Komisaris Independen yang salah satunya ditunjuk sebagai Presiden Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki keberagaman latar belakang pendidikan, kemampuan, dan keahlian agar bisa memberikan perspektif beragam dan obyektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris/ Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan, yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

of the shareholders or their proxies is “abstain”, it will be counted as a response equal to the majority of shareholders who vote. Decisions in the meeting are made based on deliberation and consensus.

REALIZATION OF EGMS RESOLUTIONS IN 2024

*All resolutions of the EGMS have been implemented by the Company in 2024. The EGMS has approved the amendment and restated Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities. In addition, EGMS has also approved the resignation of Ms. Sylvia Lestariwati F K as Director of the Company as of the closing of the EGMS and provided full release and discharge (*Acquit et de Charge*) to the extent that her actions are reflected in the Company's Financial Statements, and appointed Mr. Tonny Hartono as Director of the Company. This EGMS' resolution has been stated in a Notarial Deed as well as obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is among the main organs of the Company that is tasked with supervising the Company's management policies undertaken by the Board of Directors, and provides advice and direction to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.

In executing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to: OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; Decree of the IDX Board of Directors No. KEP-00101/BEI/12-2021 dated December 21, 2021 concerning the Amendment to Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Public Companies; and the Charter of the Board of Commissioners of the Company established on May 5, 2021.

In accordance with the aforementioned regulations, the Company's Board of Commissioners consists of non-independent Commissioners and Independent Commissioners, one of whom is appointed as President Commissioner. Members of the Company's Board of Commissioners have diverse educational backgrounds, abilities, and expertise so they can provide diverse and objective perspectives in carrying out their duties and responsibilities.

In accordance with the Charter of the Board of Commissioners/Code of Conduct of the Board of Commissioners of the Company, those who can become members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure:

- (a) Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
- (b) Cakap melakukan perbuatan hukum;
- (c) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat;
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - iv. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang selama menjabat;
 - a. pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan;
 - b. pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada RUPS; dan
 - c. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- (d) Tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (e) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- (f) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan tambahan sebagai Komisaris Independen sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

- (a) *Having good characters, morals and integrity;*
- (b) *Competent to take legal actions;*
- (c) *Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office;*
 - i. *Has never been declared bankrupt;*
 - ii. *Has never been a member of the BOC and/or of the BOD who was found guilty of causing a company to go bankrupt;*
 - iii. *Has never been convicted of committing a crime which caused losses to State finance and/or was related to the financial sector; and*
 - iv. *Has never been a member of the BOC and/or the BOD who, during the term of office;*
 - a. *Has not carried out an annual GMS;*
 - b. *His/her accountability as a member of the BOC and/or BOD has not been accepted by the GMS or has not given accountability as a member of the BOC or the BOD to the GMS; and*
 - c. *Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to OJK.*
- (d) *Does not violate the provisions on concurrent position as regulated in the prevailing laws and regulations;*
- (e) *Have the commitment to comply with the applicable laws and regulations; and*
- (f) *Have the knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.*

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company's Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners and is an external parties who meets the additional requirements as an Independent Commissioner as follows:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;*
2. *Does not own shares either directly or indirectly in the Company;*
3. *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and*
4. *Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, jalannya pengelolaan Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi antara lain dalam forum Rapat bersama dengan Direksi;
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
3. Wajib membentuk Komite Audit;
4. Wajib melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Untuk melaksanakan kedua fungsi tersebut, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite-Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;
6. Bersama dengan Direksi mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
7. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, menyetujui serta menandatangani Laporan Tahunan;
8. Meninjau dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi (*corporate plan*);
9. Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan;
10. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* ("GCG") pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta mengawasi, mengevaluasi dan menyempurnakan efektivitas praktik GCG di Perseroan.

Wewenang

1. Dapat memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, dan dapat melakukan tindakan pengelolaan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UUPT, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

1. Conduct supervision towards the performance of duties and responsibilities of the BOD, the course of the Company's management along with the Company's business, and providing advice to the BOD among others in a joint Meeting forum with the BOD;
2. Carry out the duties and responsibilities of the supervision of the Company in good faith, with full responsibility, and with due care;
3. Shall establish an Audit Committee;
4. Shall perform the Nomination and Remuneration functions. To carry out both aforementioned functions, the BOC may establish a Nomination and Remuneration Committee;
5. Shall evaluate the performance of the Committees that support the implementation of BOC duties and responsibilities at the end of each fiscal year;
6. Together with the BOD, propose to the General Meeting of Shareholders ("GMS") on the appointment of Public Accountant which will conduct an audit towards the books of the Company;
7. Research and analyze and provide response to periodic reports and the Annual Report prepared by the BOD, approve and sign the Annual Report;
8. Review and approve the business plan and corporate plan;
9. The BOC and the BOD shall compose a code of ethics that applies to all members of the BOC and members of the BOD, employees/staff, as well as the supporting organs of the Company;
10. Ensure the implementation of the Good Corporate Governance ("GCG") principles on all levels of the organization and supervise, evaluate, and improve the effectiveness of GCG practices in the Company.

Authorities

1. To dismiss any member of the Board of Directors for temporary period by stating the reasons for dismissal, to take over the management of the Company in certain circumstances and for certain period of time in accordance to Limited Liability Companies Law, the Company's Articles of Association and/or GMS resolutions.
2. In certain circumstances, the board of Commissioners must hold AGMS and other GMS within the scope of its authorities and regulated in laws and the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners Charter,

Pedoman Dewan Komisaris yang ditandatangani 5 Mei 2021 ini, disusun dengan mengacu pada UU PT No. 40 Tahun 2007, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi; POJK No. 35/POJK.05/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00183/BEI/12-2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar; dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- I. Landasan Hukum
- II. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris
- III. Fungsi Dewan Komisaris
- IV. Nilai-Nilai Kerja Dewan Komisaris
- V. Keanggotaan Dewan Komisaris
- VI. Pengangkatan, Pengunduran Diri, Pemberhentian dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris
- VII. Masa Jabatan Dewan Komisaris
- VIII. Waktu Kerja Dewan Komisaris
- IX. Rapat dan Pelaporan Dewan Komisaris
- X. Gaji dan Fasilitas lainnya

Informasi lengkap mengenai Piagam/Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dapat dilihat pada *website* resmi Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan dan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi minimal empat bulan sekali.

Di tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan sebanyak 6 kali rapat internal dan tiga kali rapat dengan Direksi. Semua Dewan Komisaris 100% menghadiri seluruh rapat tersebut, baik secara fisik maupun virtual.

Profil Dewan Komisaris

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada hal. 40 di Bab Profil Perusahaan di buku Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi merupakan Organ Utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh melakukan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar

signed on May 5, 2021, was prepared with reference to the Limited Liability Companies Law No. 40 of 2007, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee; POJK No. 35/POJK.05/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies; Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00183/BEI/12-2018 of 2018 concerning the Amendments to Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies; and the Company's Articles of Association.

The Charter of the Board of Commissioners covers the following matters:

- I. Legal Basis*
- II. Board of Commissioners' Responsibilities and Authorities*
- III. Board of Commissioners' Functions*
- IV. Values of the Board of Commissioners performance*
- V. Board of Commissioners' Membership*
- VI. Appointment, Resignation, Termination and/ or replacement of the Board's member*
- VII. Terms of Office for Member of the Board of Commissioners*
- VIII. Working Hours of the Board of Commissioners*
- IX. Meeting and reporting of the Board of Commissioners*
- X. Salaries and Other Facilities*

Detailed information on the Board of Commissioners Charter and Work Guideline is presented on the Company's official website.

Board of Commissioners Meetings

To improve the effectiveness of the supervisory function and as part of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners holds meetings at least once every two months. In addition, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least once every four months.

In 2024, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and three meetings with the Board of Directors. 100% of the Board of Commissioners attended all meetings, both physically and virtually.

Board of Commissioners Profile

Profiles of the members of the Board of Commissioners can be found on page 40 in the Company Profile chapter of this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors serves as the main organ of the Company and is fully authorized and responsible for managing the Company for the interests of the Company. The Board of Directors works to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the



pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Keberadaan Direksi Perseroan telah sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Direksi Perseroan terdiri dari tiga orang anggota yang salah satunya diangkat sebagai Presiden Direktur. Untuk memberikan keberagaman perspektif dalam melakukan tugas Pengurusan Perseroan, anggota Direksi Perseroan memiliki latar belakang pendidikan, kemampuan, dan keahlian yang. Perseroan juga menetapkan bahwa yang dapat menjadi anggota Direksi adalah perorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - iv. tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
 - a. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS;
 - c. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh ijin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Tidak melanggar ketentuan tentang rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang pengurusan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;

provisions of the Company's Articles of Association. The existence of the Company's Board of Directors adheres to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2024, the Company's Board of Directors consists of three members, one of whom is appointed as President Director. The members of the Company's Board of Directors have different educational backgrounds, capabilities and expertise to provide a diversity of perspectives in performing the Company's management duties. The Company also stipulates that those who can become members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure:

1. *Having good character, moral and integrity;*
2. *Competent to take legal actions;*
3. *Within 5 (five) years prior to the appointment and during their term of office:*
 - i. *has never been declared bankrupt;*
 - ii. *has never been a member of the BOD who was found guilty of causing a company to go bankrupt;*
 - iii. *has never been convicted of committing a crime which caused losses to State finance and/or was related to the financial sector; and*
 - iv. *has never been a member of the BOD member during his/her term of office:*
 - a. *has failed to carry out an annual GMS;*
 - b. *his/her accountability as a member of the BOD has not been accepted by the GMS or has not given accountability as a member of the BOD to the GMS; and*
 - c. *has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.*
4. *Does not violate the provisions on concurrent position as regulated in the prevailing laws and regulations;*
5. *Have the commitment to comply with the applicable laws and regulations; and*
6. *Have the knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.*

Duties and Responsibilities

1. *Perform all management duties and responsibilities in good faith, with full accountability and in a prudent manner according to the Company's purpose and objectives as set forth in Articles of Association;*
2. *The GMS resolution determines the division of duties, responsibilities and respective authorities among members of the Board of Directors and in the absence of any GMS resolution, the Board of Directors itself decides on the specific description of jobs and authorities;*

3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Membuat dan menyimpan serta memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
5. Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
6. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (jika dibentuk) pada setiap akhir tahun buku.

Wewenang

1. Menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
3. Presiden Direktur atau seorang Direktur lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
4. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam mana diberi wewenang kepada pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu;
5. Tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Negeri sebelum memperoleh persetujuan RUPS.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi memiliki Piagam yang merupakan Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi. Piagam ini diterbitkan tanggal 5 Mei 2021 dalam sebagai Pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut telah mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik.

Pedoman tersebut mencakup topik-topik berikut:

- I. Landasan Hukum
- II. Fungsi Direksi
- III. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
- IV. Nilai-nilai Kerja Direksi

3. Convene an annual GMS and other GMS as stipulated in the Company's statutory regulations and Articles of Association;
4. Obligate to prepare and keep and maintain a register of shareholders, special register, minutes of GMS and minutes of meeting of the Board of Directors;
5. Obligate to prepare and keep and maintain annual reports and financial documents of the Company;
6. Form committees, whenever necessary, to support its duties and responsibilities and thereafter evaluate the performance of such committees at the end of every fiscal year.

Authorities

1. Carry out the management function in accordance with appropriate policies and the purpose and objectives set forth in the Company's Articles of Association;
2. Represent the Company within and outside the courts of justice, except:
 - a. in the case wherein legal lawsuit is between the Company and a board member;
 - b. when a board member has conflict of interest with the Company;
3. President Director or another Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors, and to represent the Company;
4. Regarding its responsibility, Board of Directors is authorized to appoint one or more representatives to act on behalf of Board of Directors and for the purpose, will issue power of attorney to whom will take certain actions;
5. The Board of Directors does not have any authority to appeal for bankruptcy to the District Court prior to GMS' approval.

Board of Directors Charter

The Board of Directors established a Charter that constitutes Code of Conduct. This Charter was issued on May 5, 2021 as a guideline for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. The Charter and Code of Conduct of the Board of Directors has referred to the Limited Liability Company Law No. 40/2007, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and IDX Board of Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 of 2018 on Amendments to Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Public Companies.

The guidelines cover the following topics:

- I. Legal Basis
- II. Board of Directors' Functions
- III. Board of Directors Responsibilities and Authorities
- IV. Board of Directors' work values



- V. Keanggotaan Direksi
- VI. Pengangkatan, Pengunduran Diri, Pemberhentian dan/atau Penggantian Anggota Direksi
- VII. Masa Jabatan Direksi
- VIII. Rapat dan Pelaporan Direksi
- IX. Waktu Kerja Direksi
- X. Gaji dan Fasilitas Lainnya

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dapat dilihat secara lengkap pada situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Direksi

Untuk meningkatkan efektivitas dan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan, Direksi mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan. Hasil rapat menjadi pedoman pelaksanaan kebijakan di Perseroan. Direksi juga menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali baik secara fisik maupun virtual, yang dihadiri seluruhnya oleh anggota Direksi Perseroan.

Profil Direksi

Profil anggota Direksi dapat dilihat pada hal. 45 di Bab Profil Perusahaan di buku Laporan Tahunan ini.

Perubahan Susunan Keanggotaan Direksi Tahun 2024

Di tahun 2024, terjadi perubahan susunan keanggotaan Direksi Perseroan. RUPST pada 30 April 2024, memutuskan menyetujui pengunduran diri Bapak Sandeep Jayant Potdar sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut. Selanjutnya, melalui RUPSLB Perseroan pada tanggal 10 September 2024, Rapat juga memutuskan menyetujui pengunduran diri Ibu Sylvia Lestariwati F K sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut. RUPSLB juga memutuskan mengangkat Bapak Tonny Hartono sebagai Direktur Perseroan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

KRITERIA PENILAIAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris maupun Direksi harus mengacu dan sesuai dengan Undang-Undang, peraturan yang berlaku maupun Anggaran Dasar Perseroan.

- V. Board of Directors' Membership
- VI. Appointment, Resignation, Termination and/or replacement of the Board's member
- VII. Terms of Office for Member of the Board of Directors
- VIII. Meeting and Reporting of the Board of Directors
- IX. Working Hours of the Board of Directors
- X. Salaries and Other Facilities

Detailed information on the manual can be found on the Company's official website on the Corporate Governance page.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors holds an internal meeting at least once a month to improve the effectiveness and coordination of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company. The results of the meetings serve as guidelines for policy implementation in the Company. The Board of Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners.

During 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, both physically and virtually, which were attended by all members of the Board of Directors.

Board of Directors Profile

The profiles of the members of the Board of Directors can be found on page 45 in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Changes in Composition of Board of Directors Membership in 2024

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. The AGMS held on April 30, 2024, decided to approve the resignation of Mr. Sandeep Jayant Potdar as Director of the Company as of the closing of the Meeting. Furthermore, through the EGMS of the Company on September 10, 2024, the Meeting also decided to approve the resignation of Ms. Sylvia Lestariwati F K as Director of the Company as of the closing of the Meeting. The EGMS also decided to appoint Mr. Tonny Hartono as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2026 which will be held in 2027.

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT CRITERIA

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall refer to and be in accordance with applicable laws, regulations and the Company's Articles of Association.

Secara berkala, Perseroan melalui Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan beberapa indikator kunci. Evaluasi penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kinerja masing-masing anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya menjalankan Pengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, Undang-Undang dan peraturan yang berlaku, penerapan keputusan-keputusan RUPS, dan realisasi rencana kerja Perseroan. Sedangkan evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan penerapan tugas dan tanggung jawab pengawasan terkait kebijakan Perseroan dan ketentuan saran untuk Direksi dalam mewujudkan target dan tujuan bisnis Perseroan.

Selanjutnya, hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan rujukan untuk menyusun paket remunerasi bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

EVALUASI DIRI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mekanisme evaluasi-diri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam Perseroan memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai secara pribadi keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya.

Mekanisme ini juga mengevaluasi persiapan, partisipasi dan kolaborasi anggota dewan lainnya dan mengukur kapasitas unik para anggota dan membandingkan semua ini dengan hal-hal yang masih dibutuhkan di dalam Dewan Komisaris atau Direksi.

Tujuan penerapan mekanisme ini adalah untuk memetakan kekuatan-kekuatan, kontribusi-kontribusi, serta peluang-peluang pengembangan-diri mereka sendiri. Evaluasi-diri ini merujuk pada rencana kerja yang ditetapkan pada awal tahun setelah disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi yang mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, dan pengalaman, sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, suku, agama dan ras. Kebijakan ini menjadikan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki keberagaman perspektif dalam pengambilan keputusan.

The Company, through the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee, periodically assesses the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on several key indicators. The performance of the Board of Directors is evaluated based on the performance of respective members in carrying out their duties and responsibilities in managing the Company in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, implementation of GMS resolutions, and realization of the Company's work plan. Meanwhile, the Board of Commissioners' performance assessment is evaluated based on the implementation of supervisory duties and responsibilities related to the Company's policies and the provision of advice to the Board of Directors in realizing the Company's business targets and objectives.

Furthermore, the results of the performance assessment will be used as a reference for preparing remuneration packages for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT CRITERIA

The self-evaluation mechanism for the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors within the Company allows each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to personally assess the involvement and contribution of the other members.

It also evaluates the preparation, participation and collaboration of other board members and measures the unique capacities of the members and compares these with the areas of need within the Board.

The purpose of implementing this mechanism is to map their own strengths, contributions, and opportunities for self-development. This self-evaluation refers to the work plan set at the beginning of the year after being agreed upon by the Board.

POLICY OF VARIETY IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company maintains diversity policy of the Board of Commissioners and Board of Directors that considers the background of competence, discipline, and experience, in accordance with the duties, responsibilities and authorities without regard to gender, ethnicity, religion and racial background. This policy makes the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors have a diversity of perspectives in decision making.



Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari beragam latar belakang pengalaman, jenis kelamin, usia dan pendidikan, sebagaimana yang ditunjukkan dalam profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PROSEDUR NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 April 2024, mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merumuskan, memutuskan, dan mengimplementasikan sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau fasilitas lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

Keputusan tersebut diambil dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan perumusan orientasi performa, pasar, daya saing, dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp4,31 miliar di tahun 2024.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan komite-komite tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 Mei 2021 dan disusun berdasarkan peraturan sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

In 2024, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors consisted of diverse backgrounds in experience, gender, age and education, as shown in the profiles of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PROCEDURES FOR NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Annual GMS held on April 30, 2024, delegated authority to the Board of Commissioners to formulate, decide and implement the remuneration system, including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other facilities for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The decision is made by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee based on the formulation of performance orientation, market, competitiveness, and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it, as well as other necessary matters. The remuneration provided to the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp4.31billion in 2024.

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

To assist the Board of Commissioners in performing supervisory duties in the Company's management, the Board has established the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. The establishment of these committees is pursuant to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners for Issuers and Public Companies.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee performs its duties and responsibilities under the guideline of Audit Committee Charter. The Charter was signed by the Board of Commissioners on May 5, 2021 and was drafted based on the following regulations:

- *Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market;*
- *Law Number 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee;*

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.03/2017 mengatur tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik; dan
- Anggaran Dasar Perseroan.

Struktur dan Profil Komite Audit

Komite Audit bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Hal tersebut juga tercermin dalam struktur Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Semua anggota Komite Audit memiliki integritas tinggi, kompeten di bidangnya, memiliki pengetahuan luas untuk melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris secara obyektif dan independen. Komite Audit Perseroan membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Seluruh anggota Komite berkomitmen mengimplementasikan kode etik Komite Audit. Komite Audit memiliki masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Namun, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Komite Audit bila dipandang perlu.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2023 Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2024, telah diputuskan dan menyetujui penetapan dan/atau pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan 1 periode, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2023 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 037/CS/V/2024 tertanggal 21 Mei 2024, telah mengangkat dan menetapkan susunan Komite Audit Perseroan untuk periode kedua, menjadi sebagai berikut:

- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 13/POJK.03/2017 regulating the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Office; and
- Articles of Association of the Company.

Audit Committee Structure and Profile

The Audit Committee has an independent authority in executing its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. It also aligns with the structure of the Company's Governance in this Annual Report.

All members of the Audit Committee possess high integrity, competence in their fields, and extensive knowledge to carry out their duties to assist the Board of Commissioners objectively and independently. The Company's Audit Committee assists the Board of Commissioners in evaluating the planning and implementation of audits, monitoring the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. All Committee members are committed to implementing the Audit Committee code of ethics and have the same term of office as the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association. However, the Board of Commissioners has the authority to dismiss members of the Audit Committee if deemed necessary.

The Company's 2023 Annual GMS held on April 30, 2024 has resolved and approved the determination and/or appointment of the composition of the Board of Commissioners for one period, starting from the closing of the 2023 Annual GMS until the closing of the 2026 Annual GMS, which will be held in 2027.

In addition, the Decree of the Board of Commissioners No. 037/CS/V/2024 dated May 21, 2024 stipulated the appointment and establishment of the composition of the Company's Audit Committee for the second period, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode ke Period	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
Patricia Marina Sugondo	Ketua <i>Chairperson</i>	2024 - 2027	2	21 Mei 2024 <i>May 21, 2024</i>
Purnama Setiawan	Anggota <i>Member</i>	2024 - 2027	2	21 Mei 2024 <i>May 21, 2024</i>
Emmanuel Bambang Suyitno	Anggota <i>Member</i>	2024 - 2027	2	21 Mei 2024 <i>May 21, 2024</i>

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, anggota Komite Audit tidak dapat memiliki periode dan masa jabatan yang melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris, yaitu sampai ditutupnya RUPS Tahunan 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

Term of Office of Audit Committee Members

According to the Company's Articles of Association, members of the Auditing Committee shall not have a term of office that exceeds the term of office of the members of the Board of Commissioners, namely until the closing of the 2026 Annual GMS that will be held in 2027.

- PATRICIA MARINA SUGONDO**
Ketua | *Chairperson*
- PURNAMA SETIAWAN**
Anggota | *Member*
- EMMANUEL BAMBANG SUYITNO**
Anggota | *Member*



Profil Komite Audit

Patricia Marina Sugondo

Ketua

Patricia Marina Sugondo ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/CS/V/2024 tertanggal 21 Mei 2024. Profil Patricia Marina Sugondo dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Purnama Setiawan

Anggota

57 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/CS/V/2024 tertanggal 21 Mei 2024.

Audit Committee Profile

Patricia Marina Sugondo

Chairperson

Patricia Marina Sugondo was appointed as Chairperson of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 037/CS/V/2024 dated May 21, 2024. Profile of Patricia Marina Sugondo is presented in the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Purnama Setiawan

Member

57 years old, Indonesian Citizen. He was appointed as member of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 037/CS/V/2024 dated May 21, 2024.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atma Jaya di Jakarta pada 1991 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta pada tahun 2000.

Sertifikasi Profesional

- Sertifikat Audit Committee Practices (CACP) dari Institut Komite Audit Indonesia pada tahun 2022.
- Register Negara Akuntan (RNA) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2016.
- Chartered Accountant dari Institut Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2016.

Pengalaman Profesional

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang Akuntansi, Audit, dan Human Resource di Deloitte, Sinar Mas Grup dan World Vision International Indonesia, dan beberapa perusahaan lain.

Saat ini menjabat juga sebagai anggota Komite Audit di PT United Tractors Tbk.

Program Pengembangan Kompetensi:

- Enterprise Risk Management
- Risk Based Internal Audit
- Forensic Accounting vs Investigative Auditing
- Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)
- Detecting Financial Statement Fraud
- Kejahatan Keuangan dan Strategi Mitigasinya

Emmanuel Bambang Suyitno

Anggota

55 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/CS/V/2024 tertanggal 21 Mei 2024.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1995, dan mendapatkan gelar MBA dari IPMI International Business School, Jakarta, pada tahun 2007.

Sertifikasi dan Lisensi Profesional

- 2024, Certified Professional Financial Analyst (CPFA®) dan Certified Performance Management Professional (CPMP®) dari International Excellent Education for Excellent Life (IEEEF) Institute.
- 2023, Certified Risk Management Specialist (CRMS) dari Esas Management.
- 2019, Certification in Audit Committee Practice (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia.
- 2015, Indonesia Registered Accountant (RNA) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- 2014, Chartered of Accountant by International Federation of Accountants (IFAC), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Educational Background

He obtained a Bachelor of Accounting from Atma Jaya University in Jakarta in 1991 and a Master of Management from PPM School of Management Jakarta in 2000.

Professional Certification

- Certification in Audit Committee Practices (CACP) from Indonesian Institute of Audit Committee in 2022.
- Indonesian Registered Accountant (RNA), from the Ministry of the Republic of Indonesia in 2016.
- Chartered Accountant from Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) in 2016.

Professional Experience

He has more than 30 years of experience in Accounting, Audit, and Human Resource with Deloitte, Sinar Mas Group and World Vision International Indonesia, and several other companies.

Currently, he also serves as a member of the Audit Committee at PT United Tractors Tbk.

Competency Development Program:

- Enterprise Risk Management
- Risk Based Internal Audit
- Forensic Accounting vs Investigative Auditing
- Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)
- Detecting Financial Statement Fraud
- Financial Crime and Mitigation Strategies

Emmanuel Bambang Suyitno

Member

55 years old, Indonesian citizen. He was appointed as a member of the Audit Committee of the Company based on the Decree of the Board of Commissioners No. 037/CS/V/2024 dated May 21, 2024.

Educational Background

He obtained Bachelor's degree in Accounting from University of Indonesia in 1995, and Master of Business Administration degree from IPMI International Business School, Jakarta, in 2007.

Professional License and Certification

- 2024, Certified Professional Financial Analyst (CPFA®) and Certified Performance Management Professional (CPMP®) from International Excellent Education for Excellent Life (IEEEF) Institute.
- 2023, Certified Risk Management Specialist (CRMS) from Esas Management
- 2019, Certification in Audit Committee Practice (CACP) from Indonesian Audit Committees Association.
- 2015, Indonesia Registered Accountant (RNA) from the Indonesian Ministry of Finance.
- 2014, Chartered of Accountant by International Federation of Accountants (FAO), Indonesian Accountants Indonesia (IAI).



Pengalaman Profesional

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang *Good Corporate Governance, Investor Relation, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management*, dan *Internal Audit* pada multinasional & domestik, baik perusahaan publik maupun perusahaan private seperti pada Lucky Group of Indonesia, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia, dan Eksternal Audit pada Ernst and Young. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Program Pengembangan Kompetensi

- *Training : Risk Beyond 2024 : Sustainable Symphony – Echoes of Change;*
- *Training : Update Pajak, PSAK dan Sustainability Reporting 2024;*
- *Webinar : Strengthening Financial Integrity : Advanced Strategies and Innovations in Anti Fraud;*
- *Webinar : Membongkar Kecurangan Akuntansi: Internal Audit, Teknologi dan Anti Korupsi (Teknologi Audit Forensik);*
- *Webinar : Peran Strategis Komite Audit Dalam Mewujudkan Ranah Siber Yang Aman;*
- *Webinar : Enhancing Financial Reporting Integrity through Robust Internal Control (ICoFR); Implementation, Benefit and Challenges;*
- *Webinar : Diseminasi Hasil Kajian Penerapan Tahun Pertama HAU dalam LAI atas Laporan Keuangan Auditan Emiten Tahun Buku 2022.*

Independensi Komite Audit

Tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan OJK dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sesuai dengan Pasal 4 dan pasal 5 POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dan anggota Komite Audit merupakan pihak luar Perseroan yang bukan merupakan pihak yang pernah memberikan jasa-jasa kepada Perusahaan, tidak mempunyai wewenang untuk mengendalikan Perusahaan, tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

Professional Experience

He has over 30 years of experience in *Good Corporate Governance, Investor Relations, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management*, and *Internal Audit* in *multinational & domestic, both public and private companies* such as at *Lucky Group of Indonesia, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia*, and *External Audit at Ernst and Young*. He also currently serves as a member of the *Audit Committee at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk*.

Competency Development Program

- *Training: Risk Beyond 2024 : Sustainable Symphony – Echoes of Change;*
- *Training: Tax Update, PSAK and Sustainability Reporting 2024;*
- *Webinar: Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti Fraud;*
- *Webinar: Uncovering Accounting Fraud: Internal Audit, Technology and Anti-Corruption (Forensic Audit Technology);*
- *Webinar: Strategic Role of Audit Committee in Realizing Secured Cyber Sector;*
- *Webinar: Enhancing Financial Reporting Integrity through Robust Internal Control (ICoFR); Implementation, Benefit and Challenges;*
- *Webinar: Dissemination of Review Result of the Implementation of First HAU in LAI on Audited Financial Statements of Issuer in 2022 Fiscal Year.*

Independence of Audit Committee

Their duties and responsibilities are in accordance with OJK regulations and comply with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee.

In accordance with Articles 4 and 5 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, and the members of the Audit Committee are external parties who have never provided services to the Company, do not have the authority to control the Company, do not own shares either directly or indirectly, do not have any affiliation with the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company, and do not have any direct or indirect business relationships.

Audit Committee Duties and Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Review the financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Mengevaluasi Kinerja Akuntan Publik, Menilai Independensi Akuntan Publik, Mengawasi Proses Audit dan Penyusunan Laporan Keuangan Auditan, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan *oversight* atas proses audit laporan keuangan Perseroan;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Mengevaluasi Program Kerja Audit Tahunan Internal Audit;
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
9. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan;
10. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
11. Memastikan manajemen Perseroan menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik Perseroan;
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Kewenangan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan terkait karyawan, dana, aset dan sumber daya lain perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. *Review the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;*
3. *Provide an independent opinion in the event that there is a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;*
4. *Evaluate the performance of the Public Accountant, assess the independence of the Public Accountant, supervise the audit process and the preparation of audited financial statements, and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment and service fees;*
5. *Supervise the audit process of the Company's financial statements;*
6. *Review the implementation of audits conducted by internal auditors and oversee the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors;*
7. *Evaluate the Internal Audit Annual Audit Work Program;*
8. *Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;*
9. *Monitor the adequacy of management's efforts to establish and operate effective internal controls, particularly internal controls over financial reporting;*
10. *Review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;*
11. *Ensure that the Company's management creates a work culture that encourages every employee to comply with the Company's code of ethics;*
12. *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;*
13. *Perform other duties assigned by the Board of Commissioners;*
14. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

Audit Committee Authorities

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. *Access the Company's documents, data and information related to employees, funds, assets and other company resources as needed;*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit functions, risk management, and Accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
3. *Involve external independent parties outside the Audit Committee members as necessary to assist the implementation of its duties (if necessary); and*
4. *Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.*



LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan hasil audit laporan keuangan tahun 2023 dengan eksternal auditor;
2. Pembahasan rencana kerja audit internal untuk tahun 2024;
3. Pembahasan hasil kerja audit internal untuk tahun 2024;
4. Pembahasan performa dan laporan keuangan setiap kuartal dengan manajemen;
5. Pembahasan perencanaan audit laporan keuangan tahun 2024 dengan auditor eksternal;
6. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Auditor Independen yang mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Auditor Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2024;
7. Melakukan seleksi Kantor Akuntan Publik.

Rapat Komite Audit

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit. Pada 2024, Komite Audit telah melaksanakan 9 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dengan agenda antara lain: pembahasan dan analisa laporan keuangan per kuartal, pemilihan kantor akuntan publik, pembahasan rencana audit internal dan audit eksternal serta diskusi hasil temuan audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Piagam/Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditandatangani pada 5 Mei 2021. Pedoman tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995, Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Terbuka, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - (a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris;
 - (b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - (c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES REPORT IN 2024

Throughout 2024, the Company's Audit Committee has conducted the following activities:

1. Discussion of the audit results of the 2023 financial statements with the external auditor;
2. Discussion of the internal audit work plan for 2024;
3. Discussion of internal audit work results for 2024;
4. Discussion of performance and financial reports every quarter with management;
5. Discussion of financial statement audit planning for 2024 with external auditors;
6. Evaluate the performance of the Independent Auditor who audited the Company's financial statements for the 2023 Fiscal Year and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Independent Auditor who will audit the Company's financial statements for the 2024 fiscal year;
7. Conduct selection of Public Accountant Firm.

Audit Committee Meeting

The policy for the implementation of Audit Committee Meetings refers to the Audit Committee Charter. In 2024, the Audit Committee held 9 meetings with an attendance rate of 100% with agendas including: discussion and analysis of quarterly financial statements, selection of a public accounting firm, discussion of internal and external audit plans and discussion of audit findings.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee whose duties and responsibilities comply with the Nomination and Remuneration Committee Charter/Guidelines signed on May 5, 2021. The Charter/Guidelines was prepared based on Capital Market Law No. 8 of 1995 dated November 10, 1995, Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies, and the Company's Articles of Association.

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities related to the Nomination and Remuneration function as follows:

Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning:
 - (a) Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - (b) Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - (c) Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dalam melaksanakan tugas Nominasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi terhadap Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Dalam memberikan rekomendasi Remunerasi, Komite wajib memperhatikan:
 - (a) Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
 - (b) Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - (c) Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - (d) Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas Remunerasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the evaluation benchmarks that have been prepared;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

In performing Nomination duties, the Committee shall conduct the procedures as follows:

1. Arrange the Nomination composition and process of the members of the BOD and/ or the BOC;
2. Arrange policy and criteria required in the Nomination process of candidates of members of the BOD and/or the BOC;
3. Assist the implementation of performance evaluation of the members of the BOD and/or the BOC;
4. Arrange skills development programs for the members of the BOD and/or the BOC;
5. Examine and propose candidates who are qualifies as members of the BOD and/or BOC to the BOC, to be conveyed to the GMS.

Remuneration Function

1. Draft remuneration structure, policy, and the amount of payment for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. In providing on recommendations Remuneration, the Committee takes into account:
 - (a) The remuneration relevant to the industry is following the business activities of the Issuer or Public Companies with similar business lines in the industry;
 - (b) Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are aligned to the achievement of the goals as well as the performance of the Company;
 - (c) Performance targets and realization of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
 - (d) Balancing between fixed and variable benefits.
3. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance based on the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In performing Remuneration duties, the Committee shall conduct the procedures as follows:



- 1) Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2) Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 3) Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Struktur dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris Perseroan terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas 3 (tiga) orang profesional yang memenuhi persyaratan minimal sesuai yang ditetapkan peraturan perundang-undangan dan diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Namun, mereka dapat diangkat kembali. Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 038/CS/V/2024 pada tanggal 21 Mei 2024, dengan susunan dan profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

- 1) Arrange Remuneration structure for members of the BOD and/or the BOC;
- 2) Arrange policy of Remuneration for members of the BOD and/or BOC; and
- 3) Arrange the value of the Remuneration for members of the BOD and/or BOC.

Nomination and Remuneration Committee Structure and Profile

The Nomination and Remuneration Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners of the Company to assist the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners of the Company related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company. The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) professionals who meet the minimum requirements as stipulated by laws and regulations and is chaired by an Independent Commissioner of the Company.

Based on the Company's Articles of Association, the term of office of the Nomination and Remuneration Committee members does not exceed the term of office of the Board of Commissioners. However, they may be reappointed in the next term. The membership structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is compiled based on the Decree of the Board of Commissioners No. 038/CS/V/2024 dated May 21, 2024 with the composition and profile of the Nomination and Remuneration Committee members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode ke Period	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
Patricia Marina Sugondo	Ketua Chairperson	2024-2027	2	21 Mei 2024 May 21, 2024
Richard Gordon Johnstone	Anggota Member	2024-2027	2	21 Mei 2024 May 21, 2024
Jon Oktorizal Damanik	Anggota Member	2024-2027	2	21 Mei 2024 May 21, 2024

1. **PATRICIA MARINA SUGONDO**
Ketua | Chairperson
2. **RICHARD GORDON JOHNSTONE**
Anggota | Member
3. **JON OKTORIZAL DAMANIK**
Anggota | Member



Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Patricia Marina Sugondo

Ketua

Patricia Marina Sugondo ditunjuk dan ditetapkan kembali sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 038/CS/V/2024 tertanggal 21 Mei 2024. Profil Patricia Marina Sugondo dibahas secara mendetail pada Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Richard Gordon Johnstone

Anggota

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 038/CS/V/2024 tertanggal 21 Mei 2024, Richard telah diangkat dan ditetapkan kembali sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Profil Richard Gordon Johnstone dibahas secara mendetail pada Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Jon Oktorizal Damanik

Anggota

52 tahun, Warga Negara Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 038/CS/V/2024 tertanggal 21 Mei 2024, Jon telah diangkat dan ditetapkan kembali sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Meraih gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Palangkaraya, pengalaman beliau dalam bidang SDM terasah di PT Arlene Jayamandiri, tempat beliau bekerja sebagai *Personnel & General Affairs Head* (2000-2005), di PT Carrefour Indonesia (2005-2011) sebagai *HR Regional Manager*, dan di PT Pasaraya Tosersajaya sebagai *Human Capital Manager* (2011). Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai *HR Manager*, posisi yang masih dijabat beliau sampai sekarang.

Pada tahun 2024, beliau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group yaitu: *Information Security & Data Privacy, Workplace Violence Prevention, International Trade Sanctions, Code of Ethics, Information Security & Data Privacy, and AntiBribery & AntiCorruption*.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat 3 (tiga) kali dengan dihadiri oleh semua anggota komite.

Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2024 menerima surat usulan dari pemegang saham mayoritas mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Profile of Members of Nomination and Remuneration Committee

Patricia Marina Sugondo

Chairperson

Patricia Marina Sugondo was appointed and reappointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 038/CS/V/2024 dated May 21, 2024. Patricia Marina Sugondo's profile is discussed in detail in the Board of Commissioners Section of this Annual Report.

Richard Gordon Johnstone

Member

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 038/CS/V/2024 dated May 21, 2024, Richard has been appointed and reappointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee. Richard Gordon Johnstone's profile is discussed in detail in the Board of Commissioners Section of this Annual Report.

Jon Oktorizal Damanik

Member

He is 52 years old, Indonesian citizen. Based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 038/CS/V/2024 dated May 21, 2024, Jon has been appointed and reappointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

He held a degree in Economics from Palangkaraya State University. His experience in HR was developed at PT Arlene Jayamandiri, where he worked as *Personnel & General Affairs Head* (2000-2005), at PT Carrefour Indonesia (2005-2011) as *HR Regional Manager*, and at PT Pasaraya Tosersajaya as *Human Capital Manager* (2011). He joined the Company in 2012 as *HR Manager*, a position he still holds today.

In 2024, he attended trainings organized by Iron Mountain Group namely: *Information Security & Data Privacy, Workplace Violence Prevention, International Trade Sanctions, Code of Ethics, Information Security & Data Privacy, and Anti Bribery & Anti Corruption*.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee of the Company held 3 (three) meetings attended by all committee members.

In 2024, the Company's Board of Commissioners received a proposal letter from the majority shareholder regarding changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.



Terkait hal tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi telah merekomendasikan dan menelaah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang kemudian merekomendasikan dalam RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2024.

Kriteria dan Penilaian Kinerja Komite-Komite Di bawah Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja, Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite-Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.

Penilaian efektivitas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilakukan Dewan Komisaris, merujuk beberapa indikator kunci dalam menjalankan fungsi pengawasan Audit, serta Fungsi Nominasi dan Remunerasi melalui pemberian saran dan pelaporan secara berkala sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil penilaian Dewan Komisaris, selama tahun 2024 komite-komite yang dibentuk telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan melalui rekomendasi yang telah disampaikan.

Komite dan Satuan Kerja di Bawah Direksi

Saat ini Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi, namun Perseroan memiliki Satuan Kerja yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

AUDIT INTERNAL DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan mengawasi pengendalian internal dan bertanggung jawab untuk mengaudit kegiatan-kegiatan operasional, laporan-laporan keuangan di semua unit dalam organisasi, serta memastikan Perseroan menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan konsultasi yang independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Pelaksanaan fungsi audit internal oleh Unit Audit Internal Perseroan dilakukan secara profesional, konsisten dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

In this regard, the Nomination and Remuneration Committee has recommended and reviewed the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as well as the requirements to become a member of the Board of Commissioners and Board of Directors which then recommended in the EGMS held on September 10, 2024.

Assessment Criteria on Committees under Board of Commissioners

In accordance with the Code of Conduct, the Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the Committees that assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners at the end of each fiscal year.

The Board of Commissioners assesses the effectiveness of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee performance, with reference to several key indicators in carrying out the Audit oversight function, as well as the Nomination and Remuneration Function through the provision of advice and regular reporting in accordance with applicable laws and regulations.

Based on the results of the Board of Commissioners' assessment, during the year 2024 the established committees have carried out their functions, duties and responsibilities adequately to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the management of the Company through the recommendations that have been submitted.

Committee and Work Unit under Board of Directors

Currently, the Company does not have a committee under the Board of Directors, but the Company has a Working Unit that supports the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, namely the Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

INTERNAL AUDIT AND IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Audit Unit oversees internal controls and is responsible for auditing operational activities, financial reports in all units in the organization, as well as ensuring the Company complies with applicable laws and regulations.

In accordance with the principles in the Company's Internal Audit Unit Charter, the Company's Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities in providing independent and objective consultation with the aim of improving and enhancing the Company's operations through a systematic approach, as well as improving the efficiency and effectiveness of risk management and corporate governance processes. The Internal Audit Unit performs the internal audit function professionally, consistently and in conformity with generally accepted accounting principles.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal, yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/ OJK.04.2015 tanggal 29 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik.

Sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, Piagam Unit Audit Internal Perseroan memuat informasi lengkap mengenai fungsi, tugas, tanggung jawab, serta wewenang Unit Audit Internal.

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan rencana audit sebagai berikut:

- Mengelola perubahan kebijakan dan standar audit menurut prinsip-prinsip GCG dan Iron Mountain Grup;
- Menyusun dan melaksanakan rencana audit keuangan dan operasional dan rencana audit lainnya;
- Mengelola seluruh kegiatan audit sesuai dengan rencana audit Iron Mountain Grup;
- Menyerahkan rekomendasi audit kepada Presiden Direktur dan pihak terkait lain.

Struktur dan Profil Kepala Unit Audit Internal

Pada tanggal 10 November 2014, setelah penandatanganan surat pengangkatan oleh Presiden Direktur yang disetujui Dewan Komisaris Perseroan, secara resmi Perseroan membentuk Unit Audit Internal. Secara struktur organisasi, Unit Audit Internal berada di bawah Direksi. Unit Audit Internal menyerahkan laporan langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari satu orang auditor internal atau lebih yang dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Penunjukan atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal sepenuhnya merupakan wewenang Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal Perseroan harus memiliki latar belakang akunting dan/atau keuangan serta memiliki pengalaman memadai dalam audit internal seperti yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Internal dan Pengendalian Sistem

Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab dalam pengendalian internal, kegiatan operasional audit, serta audit keuangan. Unit ini juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dengan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal, yang diterbitkan sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta Surat Keputusan Direksi BEI

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter, which was established in accordance with OJK Regulation No. 56/FSA.04.2015 dated December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit Charter, Decree of the IDX Board of Directors No. KEP-00183/BEI/12-2018 of 2018 regarding Amendments to Regulation No. I-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Public Companies.

As a guideline in carrying out the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, the Company's Internal Audit Unit Charter contains complete information regarding the functions, duties, responsibilities, and authority of the Internal Audit Unit.

During 2024, the Company's Internal Audit Unit carried out the following audit plans:

- *Managed the development of policies and auditing standards according to GCG principles and Iron Mountain Group;*
- *Formulated and executed operational and financial audit plans as well as the other audit plans;*
- *Managed the entire audit activities according to a corporate audit Iron Mountain Group;*
- *Provided audit recommendations to the President Director and other concerned parties.*

Head of Internal Audit Unit Structure and Profile

On November 10, 2014, after the signing of the appointment letter by the President Director approved by the Board of Commissioners, the Company officially established the Internal Audit Unit. In terms of organizational structure, the Internal Audit Unit operates under the Board of Directors. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Internal Audit Unit consists of one or more internal auditors led by the Head of Internal Audit Unit. The appointment or dismissal of the Head of Internal Audit Unit is fully authorized by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit of the Company must have an accounting and/or finance background and have sufficient experience in internal audit as required by the prevailing laws and regulations.

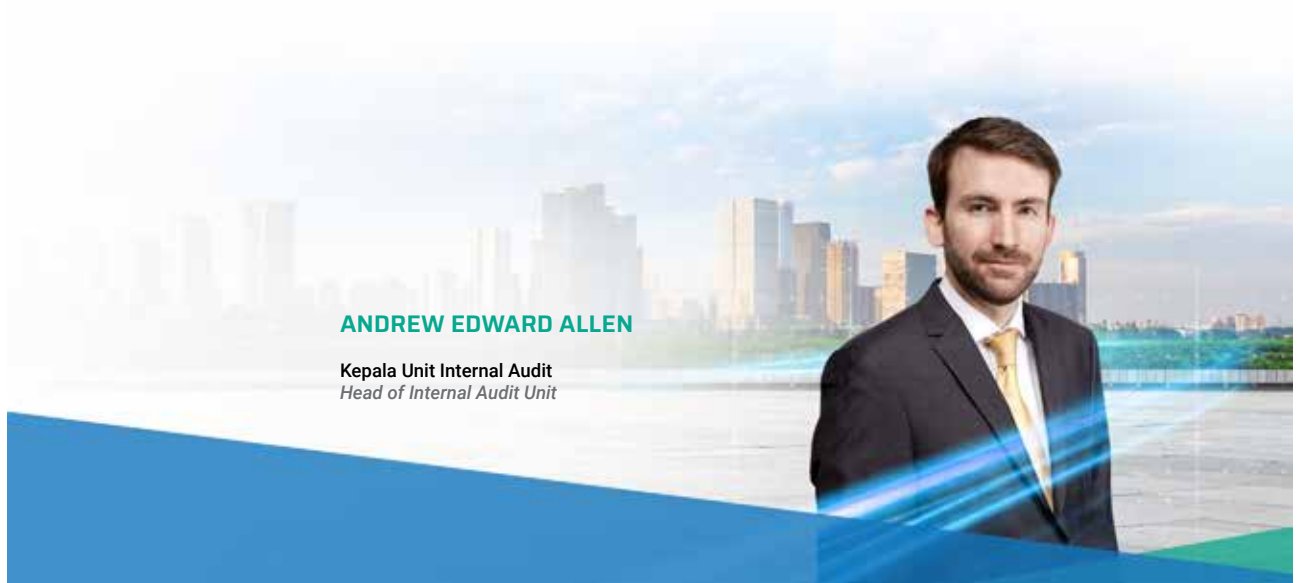
Internal Audit and Control System

The Company's Internal Audit Unit is responsible for internal control, operational audit activities, and financial audits. The unit also ensures compliance with regulations, guided by the Internal Audit Unit Charter, issued in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, as well as IDX Board of Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 of



No. KEP-00183/BEI/12-2018 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik.

2018 on Amendments to Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Public Companies.



ANDREW EDWARD ALLEN

Kepala Unit Internal Audit
Head of Internal Audit Unit

Andrew Edward Allen
Kepala Unit Internal Audit

43 tahun. Warga Negara Inggris. Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris tertanggal 2 Juni 2021.

Riwayat Pendidikan

- 2021: CIA-Certified Internal Auditor (Institute of Internal Auditors)
- 2006: ACA-Qualified (Institute of Chartered Accountants di England dan Wales)
- 2003: Meraih gelar Sarjana Akuntansi dan Keuangan dari University of Southampton (Kelas: 2:1).

Pengalaman Profesional

Andrew merupakan Direktur Audit Internal yang berpengalaman yang memiliki portofolio audit berkelas internasional. Saat ini, beliau menjabat sebagai *Budapest Director* (2011-Sekarang) di Iron Mountain Inc, dan sebagai Direktur di Internal Audit Global (Amerika Utara & ROW) dari tahun 2019 hingga sekarang. Sebelumnya, beliau adalah Direktur, *Internal Audit International* (ROW) dari tahun 2015 hingga tahun 2019, dan Manajer, Internal Audit Europe dari tahun 2013 hingga tahun 2015.

Implementasi Pengendalian Internal

Dalam rangka menegakkan pelaksanaan fungsi supervisi, Perseroan telah merancang dan membuat Sistem Pengendalian Intern yang didukung pengimplementasian ketat Prosedur Operasional Standar/ *Standard Operating Procedures* (SOP) di seluruh lini bisnis. SOP ini menjadi

Andrew Edward Allen
Head of Internal Audit Unit

43 years old. British citizen. He was appointed as Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors approved by the Board of Commissioners dated June 2, 2021.

Educational Background

- 2021: CIA-Certified Internal Auditor (Institute of Internal Auditors)
- 2006: ACA-Qualified (Institute of Chartered Accountants in England and Wales)
- 2003: Obtained Bachelor of Science in Accounting and Finance from University of Southampton (Class: 2:1)

Professional Experience

Andrew is an experienced Internal Audit Director who has an international audit portfolio. Currently, he serves as *Budapest Director* (2011-Present) at Iron Mountain Inc, and as *Director* at Internal Audit Global (North America & ROW) from 2019 to date. Previously, he was *Director*, Internal Audit International (ROW) from 2015 to 2019, and *Manager*, Internal Audit Europe from 2013 to 2015.

Implementation of Internal Control

To ensure the implementation of the supervisory function, the Company has designed and established an Internal Control System supported by the strict implementation of *Standard Operating Procedures* (SOP) in all lines of business. These SOPs serve as guidelines for the

pedoman bagi pengimplementasian kendali atas laporan keuangan dan kegiatan operasional usaha, dan telah disesuaikan dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menelaah implementasi efektif sistem kendali intern secara berkala dan terjadwal.

Program Pengembangan Kompetensi

Di tahun 2024, beliau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group yaitu: *Global Anti-Harassment & Discrimination, International Trade Sanctions and Code of Ethics, Anti-Bribery & Anti-Corruption, Information Security & Data Privacy, and Workplace Violence Prevention.*

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menerapkan kepatuhan yang ketat terhadap Prosedur Operasi Standar (SOP) di seluruh sektor operasional dan Perseroan akan terus berupaya meningkatkan fungsi pengawasan secara komprehensif. Kerangka prosedur ini berfungsi sebagai panduan untuk mempertahankan kendali atas pelaporan keuangan dan aktivitas bisnis yang disesuaikan agar selaras dengan kebijakan perusahaan dan peraturan terkait. Dalam sistem ini, Unit Audit Internal bertugas menelaah efektivitas pelaksanaannya melalui evaluasi terjadwal dan rutin.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Keberadaan dan fungsi Sekretaris Perusahaan pada Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik. Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Perseroan.

Sekretaris Perusahaan pada Perseroan berperan memperkuat transparansi, layanan dan komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan memastikan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham atau investor, pelaku pasar modal, masyarakat umum, Otoritas Jasa Keuangan, serta pemangku kepentingan lainnya.

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Selalu mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya yang berkaitan dengan peraturan pasar modal;

implementation of controls over financial statements and business operations, and have been adjusted to the Company's policies and prevailing laws and regulations. Accordingly, the Internal Audit Unit is responsible for reviewing the effective implementation of the internal control system on a regular and scheduled basis.

Competency Development Program

In 2024, he attended trainings organized by Iron Mountain Group namely: Global Anti-Harassment & Discrimination, International Trade Sanctions and Code of Conduct, Anti-Bribery & Anti-Corruption, Information Security & Data Privacy, and Workplace Violence Prevention.

Review of Effectiveness of Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners are of the view that the Company has implemented strict adherence to Standard Operating Procedures (SOPs) across all operational sectors and the Company will continue to enhance its comprehensive oversight function. This procedural framework serves as a guide to maintain control over financial reporting and business activities tailored to align with corporate policies and relevant regulations. Within this system, the Internal Audit Unit is tasked with reviewing the effectiveness of its implementation through scheduled and regular evaluations.

CORPORATE SECRETARY

The presence and function of the Corporate Secretary of the Company are in compliance with the prevailing laws and regulations, including OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, IDX Board of Directors Decree No. KEP-00101/BEI/12-2021 dated December 21, 2021 regarding Amendments to Regulation No. I-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Public Companies. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out by the Director of the Company.

The Corporate Secretary contributes to enhancing transparency, service and communication between the Company and its stakeholders, protecting stakeholders' interests and ensuring that the Company complies with prevailing laws and regulations. Thus, the Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and shareholders or investors, capital market players, the general public, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

The responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

- Closely follow market developments, particularly those relating to capital market regulations;*



- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, termasuk:
 - Menerapkan keterbukaan informasi untuk publik, termasuk ketersediaan informasi melalui situs Perusahaan di www.mmi.co.id;
 - Menyampaikan laporan tepat waktu ke Otoritas Jasa Keuangan;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham dan rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - Menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
- d. Mempersiapkan daftar khusus yang berisi informasi tentang Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga mereka, bila ada, dalam Perseroan beserta semua afiliasinya.

Laporan Implementasi Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

- Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat untuk Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, RUPST dan RUPSLB, Paparan Publik, dan Keterbukaan Informasi;
- Mempersiapkan daftar khusus berisi informasi tentang Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga mereka, bila ada, dalam Perseroan dan semua afiliasinya;
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menjalin hubungan baik dengan lembaga lain.

- b. *Provide input to Board of Directors and Board of Commissioners relating to the Company's compliance with capital market regulations;*
- c. *Assist Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the Good Corporate Governance, including:*
 - *Disclose information to the general public, including availability of information through its website www.mmi.co.id;*
 - *Present timely reports to the Financial Services Authority;*
 - *Hold and prepare documentation for meetings of General Meeting of Shareholders and meetings by the Board of Directors and Board of Commissioners; and*
 - *Conduct orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
- d. *Prepare a special list containing information about the Board of Directors, the Board of Commissioners and their families, if any, in the Company and its affiliates.*

Report on Corporate Secretary Implementation of Duties in 2024

- *Organized and conducted the meetings for Board of Directors, Board of Commissioners AGMS and EGMS, Public Expose, and Public Disclosure;*
- *Prepared a special list containing information about the Board of Directors, Board of Commissioners and their families, if any, in the Company and its affiliates;*
- *Followed market developments particularly those relating to capital market regulations and monitored the Company's compliance with applicable laws and regulations;*
- *Developed good relations with other institutions.*

SENJAYA BIDJAKSANA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Profil Sekretaris Perusahaan

Senjaya Bidjaksana

Sekretaris Perusahaan

52 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada Perseroan sejak tahun 2015, berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 10 Juni 2015. Beliau berkontor di Jalan Akasia II Blok A7-4A Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17550 dengan alamat domisili di Jakarta Utara.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi - Universitas Trisakti, Jakarta.

Pengalaman Profesional

Pada tahun 1995, beliau bekerja sebagai Senior dan Supervisor Auditor di Prasetyo Utomo & Co. - Arthur Andersen. Pada tahun 2002, beliau pindah ke Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates) - RSM International sebagai Manajer Auditor. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk. tiga tahun kemudian sebagai Vice President for Corporate Accounting and Planning, posisi yang dijabatnya hingga tahun 2011 kemudian melanjutkan ke Perseroan sebagai Chief Financial Officer. Sejak 2015-2021 sebagai Direktur Perseroan.

Program Pengembangan Kompetensi

Di tahun 2024, beliau mengikuti pelatihan kepatuhan yang diselenggarakan oleh Iron Mountain Group yaitu: Global Anti-Harassment and Discrimination, International Trade Sanction and Code of Ethics, Anti-Bribery and Anti-Corruption, Information Security and Data Privacy, and Workplace Violence Prevention.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 April 2024 telah disetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk akuntan publik terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 069/CS/X/2024 tanggal 7 Oktober 2024 bahwa Dewan Komisaris telah memilih dan menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2024, yaitu Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.

Pada tahun 2024, Perseroan menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.

Perseroan membayar total beban jasa profesional sejumlah Rp450 juta pada tahun 2024.

Corporate Secretary Profile

Senjaya Bidjaksana

Corporate Secretary

52 years old, Indonesian citizen. He has served as the Corporate Secretary since 2015, by based on Board of Directors' Decree June 10, 2015. His office at Jalan Akasia II Block A7-4A, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, with a registered domicile address in North Jakarta.

Educational Background

Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta.

Professional Experience

In 1995, he worked for Prasetyo Utomo & Co. - Arthur Anderson as Audit Senior and Supervisor. Then in 2002, he moved to Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates) - RSM International as Audit Manager. He joined PT Multipolar Tbk three years later as vice President for Corporate Accounting and Planning. a post he held until 2011 and continued as Chief Financial Officer to the Company. Since 2015-2021 as the Company's Director.

Competency Development Program

In 2024, he participated in training sessions organized by Iron Mountain Group, specifically covering: Global Anti-Harassment & Discrimination, International Trade Sanctions and Code of Ethics, Anti-Bribery & Anti-Corruption, Information Security & Data Privacy, and Workplace Violence Prevention.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on April 30, 2024 has agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to select and appoint a registered public accountant to audit the Company's financial books for the fiscal year ending December 31, 2024. Based on the Decree of the Board of Commissioners of No. 069/CS/X/2024 Company dated October 7, 2024, the Board of Commissioners has selected and appointed a public accountant registered with the Financial Services Authority and has a good reputation to audit the Company's financial books in 2024. The accounting firm is Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.

In 2024, the Company appointed PT Sharestar Indonesia as the Company's Securities Administration Bureau.

The Company paid total professional fees of Rp450 million in 2024.



PERKARA HUKUM

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki perkara hukum selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas Laporan Keuangan Perseroan pada Laporan Keuangan Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2024, Perseroan menerima sanksi administrasi sejumlah Rp85 juta terkait belum terpenuhinya ketentuan *free-float* 7,5% dari Bursa Efek Indonesia.

AKSES INFORMASI DAN KEBIJAKAN KOMUNIKASI DENGAN PARA PEMEGANG SAHAM

Keterbukaan informasi menjadi bagian dari tanggung jawab Perseroan yang berstatus perusahaan publik. Hal ini juga sejalan dengan penerapan prinsip transparansi kepada publik, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lain.

Untuk menjalankan keterbukaan informasi tersebut, Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham yang meliputi:

1. Keterbukaan Informasi
2. Akses dan Media Komunikasi
3. Juru Bicara Perseroan
4. Kerahasiaan Para Pemegang Saham atau Investor

Penjelasan mengenai kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham di atas, dapat dilihat secara rinci pada situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Perseroan memiliki situs *website* www.mmi.co.id yang disediakan kepada publik, investor, pelaku pasar modal, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk mengakses data dan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, aktivitas korporasi, perubahan struktur manajemen serta berita terkait lain, yang disampaikan dalam bentuk rilis berita, laporan keuangan dan laporan tahunan. Selain situs tersebut, Perseroan juga memanfaatkan media lain seperti media elektronik maupun media cetak untuk menerbitkan informasi tentang kegiatan korporasi dan operasi Perseroan.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM

Sebagai perusahaan publik yang menjalankan kegiatan usahanya di wilayah hukum Republik Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam membangun dan mempertahankan reputasi sebagai perusahaan yang akuntabel di mata publik. Untuk itu, Perseroan

LEGAL CASES

In 2024, the Company did not have any legal case other than those disclosed in Note 30 to the Company's Financial Statements in this Annual Report.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2024, the Company received an administrative sanction of Rp85 million concerning the non-fulfillment of free-float requirement of 7.5% from the Indonesia Stock Exchange.

POLICY AND ACCESS TO INFORMATION AND COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

Information disclosure is one of the Company's commitments as a public company. This is also in line with the implementation of the principle of transparency to the public, shareholders and other stakeholders.

To perform the information disclosure, the Company has a communication policy with shareholders which includes:

1. *Disclosure Information;*
2. *Access and Media Communication;*
3. *The Company's Proxy;*
4. *The Confidentiality of Shareholders or Investor.*

A detailed description of the above communication policy with shareholders is presented in the Corporate Governance section of the Company's website.

The Company's website, which is www.mmi.co.id, aims to provide the public, investors, capital market practitioners, shareholders, and other stakeholders with access to data and information on the Company's business activities, corporate activities, changes in management structure and other related news. Those information are presented in the form of news releases, financial reports and annual reports. In addition, the Company also utilizes other media, such as electronic and print media to publish information about the Company's corporate activities and operations.

LEGAL COMPLIANCE

As a listed company that conducts its business activities within the jurisdiction of the Republic of Indonesia, the Company is committed to complying with the prevailing laws and regulations in building and maintaining its reputation as an accountable company in the public perception. To this end, the Company establishes

menetapkan kebijakan-kebijakan penting, termasuk mengimplementasikan secara menyeluruh atas prosedur pengadaan barang mengikuti prinsip transparansi dan kewajaran, sesuai dengan peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTASI PROSEDUR DAN TATA CARA PENGADAAN BARANG

Perseroan memperkuat kebijakan persaingan pasar dengan merancang pengimplementasian sistem, prosedur, dan tata cara pengadaan barang, yang memberikan kesempatan secara wajar dan adil bagi setiap perusahaan lokal dan asing untuk secara transparan berpartisipasi dalam proses tersebut. Sistem pengadaan barang Perseroan juga menerapkan prinsip-prinsip di bawah ini:

- Efisiensi, merujuk pada proses pengadaan barang yang dilakukan secara efisien demi mendapatkan manfaat optimal, hasil terbaik, dan dalam waktu singkat.
- Efektif, merujuk pada proses pengadaan barang sesuai dengan kebutuhan usaha.
- Akuntabilitas, merujuk pada proses pengadaan barang yang wajar dan tanggung jawab mencapai sasaran demi menghindari potensi kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran selama prosedur pengadaan barang dilakukan.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menerapkan manajemen risiko di seluruh lini bisnis, Perseroan telah mempertimbangkan tujuan usaha, kebijakan, kompleksitas usaha, dan kemampuan Perseroan. Upaya tersebut membantu Perseroan dalam menjaga penerapan manajemen risiko agar tetap dalam struktur pengendalian internal secara menyeluruh. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa manajemen risiko tersebut telah diimplementasikan secara efektif dan sejalan dengan proses perencanaan strategis serta operasional bisnis Perseroan.

Perseroan melakukan penelaahan seluruh profil risiko dan risk appetite sebagai bagian proses perencanaan mitigasi risiko setiap tahun. Aktivitas manajemen lainnya melibatkan identifikasi masalah, rencana mitigasi, akomodasi risiko, dan rancangan langkah. Dengan dilakukannya aktivitas-aktivitas ini, Perseroan telah mengenali sejumlah risiko bisnis, khususnya yang melibatkan kredit, likuiditas, dan harga. Catatan 26 pada Laporan Keuangan di dalam Laporan Tahunan ini menjabarkan secara mendetail mengenai jenis risiko tersebut beserta mekanisme pengelolannya.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Berdasarkan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan telah mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam struktur pengendalian internalnya, serta menyelaraskannya untuk mencapai tujuan yang sejalan dengan kompleksitas bisnis. Penilaian yang dilakukan

certain important policies, including the comprehensive implementation of procurement procedures following the principles of transparency and fairness, in accordance with the prevailing laws and regulations.

PROCEDURES AND PRINCIPLES OF PROCUREMENT IMPLEMENTATION

The Company reinforces its market competition policy by designing the implementation of procurement systems and procedures, which provide a fair and reasonable opportunity for all local and foreign companies to transparently participate in the process. The Company's procurement system also applies the following principles:

- Efficiency, which refers to a procurement process conducted in an efficient manner for optimum benefits, best results and within a short period of time.
- Effectiveness, which refers to a procurement process that satisfies business needs.
- Accountability, which refers to a fair procurement process and responsibility for reaching targets to avoid fraud and deceit in the course of procurement procedures.

RISK MANAGEMENT

In implementing risk management in all lines of business, the Company has taken into account the business objectives, policies, business complexity, and capabilities of the Company. This helps the Company to maintain the implementation of risk management within the overall internal control structure. It also ensures that risk management is implemented effectively and in line with the Company's strategic planning process and business operations.

The Company annually reviews its overall risk profile and risk appetite as part of the risk mitigation planning process. Other management activities involve problem identification, mitigation plans, risk accommodation, and action design. By undertaking these activities, the Company has recognized a number of business risks, particularly those involving credit, liquidity and price. Note 26 to the Financial Statements in this Annual Report details these types of risks and their management mechanisms.

Review of Risk Management Effectiveness

Based on the assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company has integrated risk management into its internal control structure, and synchronized it to achieve objectives in line with business complexity. The assessment is conducted based on an



berdasarkan tinjauan tahunan menunjukkan profil dan level risiko yang komprehensif, sehingga dapat menjadi masukan bagi perencanaan mitigasi. Kegiatannya mencakup identifikasi masalah dan perencanaan mitigasi, khususnya dengan fokus pada risiko kredit, likuiditas, dan harga.

BUDAYA PERUSAHAAN DAN KODE ETIK KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI-FRAUD

Budaya perusahaan di Perseroan dibangun di atas konsep integritas, loyalitas, dan kepemimpinan. Selain senantiasa menanamkan budaya perusahaan, manajemen bersama seluruh karyawan mematuhi kode etik Perseroan. Kode etik ini berperan sebagai pedoman bagi setiap insan Perseroan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka, selain prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan demi menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan harmonis.

Perseroan sedini mungkin menanamkan budaya perusahaan dan kode etik, yang ditandai dengan penandatanganan surat pernyataan oleh setiap karyawan baru. Hal ini sebagai tanda komitmen mereka untuk menjunjung budaya perusahaan dan kode etik.

Kode Etik Perseroan

Kode Etik Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Bisnis

- Sebagai perusahaan terbuka yang mempunyai tanggung jawab terhadap publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan jasa layanan menurut standar dan profesionalisme yang tinggi. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan wajib menghindari semua situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan para pelanggan dan suppliernya.
- Mengharuskan untuk selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan atau perundang-undangan yang berlaku.

2. Etika Kerja

- Seluruh karyawan Perseroan bekerja dengan menciptakan lingkungan yang sehat, aman, harmonis dan bertanggung jawab, sehingga melindungi dan menjaga reputasi Perseroan sebagai perusahaan penyedia jasa kearsipan terpercaya dari para pelanggannya.
- Setiap karyawan Perseroan juga memiliki hak untuk melaporkan pelanggaran yang mencakup potensi kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

annual review of the Company's comprehensive risk profile and level, which provides input for mitigation planning. This involves problem identification and mitigation planning, with a particular focus on credit, liquidity and price risks.

CORPORATE CULTURE AND CODE OF CONDUCT ON ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

The Company's corporate culture is founded on the concepts of integrity, loyalty and leadership. In addition to constantly instilling corporate culture, the management and all employees adhere to the Company's code of conduct. This code of conduct serves as a guideline for everyone in the Company in fulfilling their duties and responsibilities, in addition to the principles of Corporate Governance to create a healthy, safe and favorable working environment.

The Company instills the corporate culture and code of ethics as early as possible, indicated by the signing of a statement letter by each new employee. This demonstrates their commitment to upholding the corporate culture and code of conduct.

Company Code of Conduct

The Company's Code of Conduct addresses the following matters:

1. Business Ethics

- *As a public company, it has a responsibility to the public, shareholders and stakeholders in providing services according to high standards and professionalism. The Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company must avoid all situations that can cause conflict of interest with the interests of their customers and the suppliers.*
- *Requires to always maintain compliance with applicable regulations or laws.*

2. Work Ethics

- *All employees of the Company work by creating a healthy, safe, harmonious and responsible environment so as to protect and safeguard the Company's reputation as a trusted filing service company from its customers.*
- *Every employee of the Company also has the right to submit reporting of violations of the applicable code of ethics in the Company.*

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud

Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan dan menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil dan sehat, serta menghindari tindakan, perilaku atau perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi dan *fraud*.

Seluruh insan Perseroan diwajibkan untuk mendahulukan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Hal ini tertuang dalam kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. Penjelasan mengenai kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

KEBIJAKAN ANTI-PELECEHAN DAN NON-DISKRIMINASI

Perseroan memiliki kebijakan tegas terhadap pelecehan seksual dan diskriminasi, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik, untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, setara, dan saling menghargai.

Ruang Lingkup Pelaporan Pelanggaran

Ruang lingkup prosedur penerapan Pelaporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

- Tindakan yang dapat ditindaklanjuti dalam pelaporan pelanggaran adalah tindak pelanggaran Kode Etik yang mengakibatkan kerugian finansial dan merusak citra Perseroan;
- Pihak pelapor dapat berasal dari pihak eksternal maupun internal, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan para pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam hubungan kerja dengan Perseroan; dan
- Pihak terlapor meliputi Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

PEDOMAN DAN TATA CARA PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk menjaga akuntabilitas Perseroan melalui upaya menangani potensi kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran yang terjadi, Perseroan memiliki Pedoman dan Tata Cara Penanganan Pelaporan Pelanggaran. Pedoman penanganan pelaporan pelanggaran harus mengacu pada:

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company adopts an anti-corruption and anti-fraud policy as a form of the Company's commitment to creating and upholding fair and healthy business competition, as well as avoiding actions, behaviors or deeds that may lead to conflicts of interest, corruption and fraud.

All employees of the Company are obliged to prioritize the interests of the Company over personal, family, group or group interests. This is outlined in the anti-corruption and anti-fraud policies. An explanation of the anti-corruption and anti-fraud policies can be accessed in detail in the Corporate Governance section of the Company's website.

ANTI-HARASSMENT AND NON-DISCRIMINATION POLICY

The Company enforces a strict policy against sexual harassment and discrimination, as outlined in the Company Regulations and Code of Ethics, to ensure a safe, respectful, and inclusive work environment.

Scope of Whistleblowing

The scope of the Whistleblowing implementation procedure is as follows:

- Acts that are covered and resolved in the whistleblowing framework are those that violate Code of Ethics which in turn result to financial loss and damaged reputation of the Company;*
- The reporting parties are both external and internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors, employees, as well as other stakeholders involved in a working relationship with the Company; and*
- The reported parties are the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees.*

GUIDELINE AND MECHANISM OF WHISTLEBLOWING

The Company is dedicated to maintaining accountability by adopting Whistleblowing Guideline to avoid any potential fraud, misconduct, or violations. The whistleblowing guideline shall refer to:



- a. Prinsip kerahasiaan isi pelaporan dan pelapor;
- b. Menjamin perlindungan penuh atas identitas pihak pelapor;
- c. Komitmen untuk menindaklanjuti laporan tersebut.

Sedangkan untuk tata cara pelaporan pelanggaran, dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan, dengan mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Pelaporan dibuat dan ditujukan pada pihak manajemen dan/atau Kepala Unit Audit Internal Perseroan dapat melalui:
Website : www.mmi.co.id pada menu kontak; atau
Website : www.IMEthicsLine.com
- b. Unit Audit Internal menelaah pengaduan/pelaporan dan menyerahkan hasilnya ke manajemen Perseroan.
- c. Unit Audit Internal menindaklanjuti dan memutuskan pelanggaran tersebut menurut kebijakan Perseroan.
- d. Pendokumentasian dan pengawasan setiap pelaporan termasuk langkah-langkah penyelesaiannya dilakukan melalui Unit Audit Internal.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pelaporan pelanggaran dan tidak menemukan bukti adanya potensi kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran terhadap kode etik dan kebijakan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian finansial dan/ atau merusak citra Perseroan.

- a. Principle of confidentiality of the contents of reporting and reporter;
- b. Assurance of full protection of the identity of the reporting party;
- c. Commitment to following up on the report.

Procedures for reporting violations, both written and verbal, are as follows:

- a. Reports are submitted to the management and/ or Head of the Audit Unit of the Company's internal through:
*Website: www.mmi.co.id on the contact menu; or
Website: www.IMEthicsLine.com*
- b. Internal Audit Unit reviews complaints/ reports and submits results to Company management.
- c. Internal Audit Unit follows up and determines the violation according to Company policies.
- d. Document and monitor every report including corresponding resolutions through the Internal Audit Unit.

Throughout 2024, the Company did not receive reports of violations and did not find any evidence of potential fraud, misconduct or violations of the Company's code of conduct and policies as well as applicable laws and regulations that could result in financial losses and/or damage the Company's reputation.





LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About Sustainability Report</i>	112
Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspects</i>	113
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan <i>Corporate Social and Environmental Responsibility</i>	115
Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan <i>Commitment and Policy for the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility</i>	116
Umpan Balik <i>Feedback</i>	122
Indeks POJK 51/2017 <i>POJK 51/2017 Index</i>	124
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk <i>Statement from Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk</i>	127

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk menyusun Laporan Keberlanjutan dalam satu buku dengan Laporan ini untuk menegaskan komitmen Perseroan terhadap perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan. Dengan disampaikannya Laporan ini, Perseroan juga menegaskan dedikasinya terhadap penerapan keuangan berkelanjutan dan dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Laporan ini sekaligus mencerminkan kinerja ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup Perseroan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan selama tahun 2024.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini mencakup aspek keberlanjutan di lingkungan kantor pusat Perseroan serta kantor cabang dan lokasi operasional Perseroan di seluruh Indonesia. Adapun tujuan Laporan ini adalah untuk memberikan gambaran komprehensif terkait praktik dan tantangan keberlanjutan di berbagai lokasi dalam wilayah operasional Perseroan.

About Sustainability Report

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk has included its Sustainability Report within this document to affirm the Company's commitment to ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. Through this report, the Company underscores its dedication to implementing sustainable finance and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. The report also highlights the Company's economic, social, and environmental performance in maintaining a sustainable business throughout 2024.

Scope and Reporting Limitations

This Sustainability Report encompasses sustainability aspects within the Company's headquarters, branch offices, and operational locations across Indonesia. The report aims to provide a comprehensive overview of sustainability practices and challenges encountered across the Company's operational areas.



Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan mengenai aspek-aspek material yang penting dan relevan serta memiliki dampak signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2024.

Sustainability Aspects in the Report

This sustainability report discusses material aspects that are significant and relevant, with a substantial impact on the Company and its stakeholders throughout 2024.

Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspects

Topik Material Material Topic	Isu Issue
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan <i>Growth in the Company's financial performance</i>
Anti Korupsi <i>Anti-Corruption</i>	Praktik Anti Korupsi yang dilakukan <i>Anti-Corruption practices that are conducted in the Company</i>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect economic impact</i>	Keikutsertaan dalam pembangunan berkelanjutan <i>Participation in sustainable development</i>
Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental compliance</i>	Kesesuaian praktik pengelolaan lingkungan dengan regulasi yang berlaku <i>Conformity of environment management practices with applicable regulations</i>
Energi <i>Energy</i>	Pengelolaan penggunaan energi <i>Management of energy usage</i>
Air dan Limbah <i>Water and Waste</i>	Pengelolaan air limbah untuk mencegah pencemaran lingkungan <i>Waste water management to prevent environmental pollution</i>
Emisi <i>Emission</i>	Pengawasan dan pengelolaan atas buangan emisi yang dihasilkan <i>Supervision and management of the emissions produced</i>
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	Minimalisasi dampak kegiatan terhadap keanekaragaman hayati di wilayah kerja operasional <i>Minimizing the impact of activities the biodiversity of operational areas</i>
Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Pengelolaan kegiatan operasional berlandaskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Management of operational activities based on Occupational Health and Safety</i>
Kepegawaian <i>Employment</i>	Praktik ketenagakerjaan dan keberagaman <i>Employment practices and diversity</i>
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Melakukan peningkatan kompetensi karyawan <i>Conducting employee competency enhancement</i>

Kinerja Ekonomi

Ditinjau dari perspektif ekonomi berkelanjutan yang mengedepankan keseimbangan aspek *profit, people, dan planet* (3P), kontribusi Perseroan terhadap perekonomian sepanjang tahun 2024 tercermin dalam alokasi dan distribusi pengeluaran terhadap imbalan kerja, ketaatan pajak, pembagian dividen, dan bantuan sosial.

Kinerja Ekonomi dan pencapaian Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dibahas secara terperinci pada halaman 10-13 dalam Laporan Tahunan ini.

Economic Performance

From a sustainable economic perspective, which emphasizes the balance of *profit, people, and planet* (3P), the Company's contribution to the economy in 2024 is reflected in its allocation and distribution of expenditures for employee benefits, tax compliance, dividend disbursements, and social assistance programs.

Details of the Company's economic performance and achievements over the past 3 (three) years are provided on pages 10-13 of this Annual Report.

Anti Korupsi

Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam program Anti-Korupsi agar terhindar dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perseroan baik materiil maupun immateriil, serta sebagai bagian dari dedikasi Perseroan terhadap pemberantasan anti korupsi. Secara rutin, melalui arahan divisi Sumber Daya Manusia, Perseroan mengadakan sesi pendidikan dan pelatihan tahunan yang dirancang khusus

Anti-Corruption

The Company actively participates in anti-corruption programs to prevent actions that could harm the Company both materially and immaterially. This commitment reflects the Company's dedication to eradicating corruption. Under the guidance of the Human Resources division, the Company conducts annual education and training programs designed to meet the compliance standards of the Iron

untuk pemenuhan standar kepatuhan yang ditetapkan oleh Iron Mountain Group. Sesi-sesi pelatihan ini mencakup berbagai topik, seperti Etika Bisnis, Keamanan Informasi, Pencegahan Suap dan Korupsi, serta Peraturan Perdagangan Internasional. Secara internal, Perseroan tetap menjaga konsistensi dalam upayanya untuk meningkatkan kesadaran karyawan dan memupuk budaya integritas serta transparansi.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Sampah arsip maupun elektronik, baik yang dikelola secara internal oleh Perseroan maupun oleh pihak eksternal, dapat diproses ulang oleh perusahaan daur ulang khusus. Melalui proses ini, bahan-bahan tersebut diubah menjadi produk yang ramah lingkungan sekaligus menciptakan nilai ekonomi.

Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen mendukung program pelestarian lingkungan dengan cara melakukan kegiatan operasional jasa pelayanan arsip yang tidak menghasilkan limbah negatif yang berpotensi mencemari lingkungan. Hal ini sejalan dengan prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup dalam mendukung keuangan berkelanjutan dan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pencapaian kinerja Perseroan terkait aspek lingkungan mencakup ruang lingkup sebagai berikut:

Energi

Dalam rangka melakukan efisiensi energi, Perseroan memantau penggunaan energi listrik pada seluruh gudang yang berada di kantor operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Kenaikan energi secara signifikan dalam kegiatan operasional di cabang selalu diawasi secara ketat oleh Perseroan.

Dengan pengawasan secara ketat terhadap penggunaan energi listrik, selama tahun 2024 Perseroan telah berkontribusi terhadap efisiensi energi dan menjaga lingkungan yang sehat. Sebagai bentuk dukungan terhadap efisiensi energi, Perseroan sudah tidak lagi menggunakan lampu neon (*mercury*) dan sejak lama telah beralih menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi dan lebih ramah lingkungan.

Air dan Limbah

Perseroan memiliki kebijakan penggunaan air dan air limbah agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Dengan memanfaatkan jaringan perpipaan air limbah yang dikelola oleh pengelola kawasan industri yang terhubung dengan jaringan perpipaan sebagai saluran untuk pembuangan limbah air kotor, seperti air toilet, Perseroan telah mengambil langkah mitigasi untuk mencegah pencemaran lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya.

Mountain Group. These training sessions cover key topics such as Code of Ethics, Information Security, Anti-Bribery and Anti-Corruption Measures, and International Trade Sanctions. Internally, the Company remains consistent in its efforts to raise employee awareness and foster a culture of integrity and transparency.

Indirect Economic Impact

Both archival and electronic waste, whether managed internally by the Company or through external parties, is recycled by specialized recycling companies. This process transforms the waste into environmentally friendly products while simultaneously generating economic value.

Environmental Aspects

The Company is committed to supporting environmental conservation initiatives by conducting operational activities for archive services that do not produce harmful waste capable of polluting the environment. This aligns with the principles of social and environmental risk management, supports sustainable finance initiatives, and complies with the mandate of Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. The Company's achievements related to environmental aspects cover the following areas:

Energy

To enhance energy efficiency, the Company monitors electricity usage across all warehouses and operational offices throughout Indonesia. Any significant increases in energy consumption at branch offices are closely monitored.

Through strict supervision of electrical energy usage, the Company has contributed to energy efficiency and environmental health throughout 2024. As part of its commitment to energy efficiency, the Company ceased using neon (mercury) lamps and has long adopted LED lamps, which are both more energy-efficient and environmentally friendly.

Water and Waste

The Company enforces a water usage and wastewater management policy to mitigate any negative environmental impact in its operational areas. By utilizing a wastewater pipeline network managed by the industrial area manager, which connects to the appropriate disposal channels for wastewater, such as toilet water, the Company has taken proactive measures to prevent environmental pollution around its operational sites.



Emisi

Perseroan berkomitmen ikut berkontribusi untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dengan melakukan efisiensi energi baik listrik maupun penggunaan AC secara efisien, menggunakan plastik sekali pakai, serta mengurangi pemakaian kertas dengan mengoptimalkan penggunaan surat dan dokumen elektronik. Ke depan, Perseroan juga berharap dapat menggunakan kendaraan listrik yang ramah lingkungan, sehingga dapat lebih berkontribusi mendukung program pemerintah terkait isu-isu lingkungan.

Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari pentingnya keanekaragaman hayati. Namun, informasi tersebut tidak tersedia karena kami tidak berinteraksi langsung dengan lingkungan keanekaragaman hayati.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Untuk mendukung berbagai program TJSL atau CSR yang mencerminkan sikap proaktif dalam memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan, Perseroan mengalokasikan investasi non-komersial dalam bentuk dana TJSL.

Pengalokasian dana TJSL yang dilakukan Perseroan telah sejalan dengan ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang menyebutkan bahwa dukungan terhadap keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan Publik dapat dilakukan, antara lain dengan mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa program TJSL tersebut selain memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat, juga akan berperan penting dalam menjaga kesinambungan usaha. Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima materi pengaduan lingkungan hidup.

Aspek Masyarakat

Perseroan selalu peduli dan berkontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat di wilayah operasional yang sangat erat kaitannya dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat sekitar.

Emissions

The Company is committed to reducing greenhouse gas emissions by implementing measures such as energy efficiency (e.g., optimizing electricity usage and air conditioning systems), reducing single-use plastics, and minimizing paper consumption by adopting softcopy letters and documents. Looking ahead, the Company aims to utilize environmentally friendly electric vehicles, further contributing to government programs focused on environmental sustainability.

Biodiversity

The Company acknowledges the importance of biodiversity. However, no information is available as we do not directly interact with the biodiversity environment.

Corporate Social and Environmental Responsibility

The Company is dedicated to participating in sustainable economic development to enhance the quality of life and the environment for the benefit of the Company, the local community, and society at large through its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program. To support various CSR initiatives that reflect its proactive approach to creating positive societal and environmental impacts, the Company allocates non-commercial investments in the form of CSR funds.

The allocation of CSR funds aligns with the provisions of POJK Number 51/POJK.03/2017, which stipulates that public companies can support sustainable finance by allocating a portion of their CSR (Social and Environmental Responsibility) funds to programs or activities consistent with sustainable finance principles.

The Company believes that its CSR programs not only benefit the environment and society but also play a critical role in ensuring business continuity. Throughout 2024, the Company received no environmental complaints.

Community Aspect

The Company consistently demonstrates care and contributes to the environment and communities in its operational areas, which are closely linked to the Company's business activities.

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from the surrounding community.

Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Dalam rangka melaksanakan bisnis berkelanjutan, Perseroan berupaya mengoptimalkan nilai tambah positif yang sesuai dengan nilai keberlanjutan Perseroan, sekaligus meminimalkan dampak negatif dari setiap aktivitas operasional melalui sejumlah kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat karena Perseroan sangat memahami bahwa setiap aktivitas operasional yang dilakukan akan memiliki dampak positif maupun negatif.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan dan manajemen penyimpanan, Perseroan menyadari bahwa eksistensinya tak sekadar memberikan nilai dan manfaat bagi Pemegang Saham semata, tetapi juga agar dapat bermanfaat dan berkontribusi terhadap seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat, lingkungan, karyawan, dan mitra kerjanya. Perseroan sangat memahami bahwa keberhasilan yang dicapai tidak lepas dari hubungan dan dukungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan lingkungan masyarakat di sekitar operasionalnya.

Dalam menjalankan bisnis berkelanjutan, Perseroan menganut prinsip-prinsip seperti akuntabilitas, transparansi, berperilaku etis, menghormati kepentingan para *stakeholders*, mematuhi hukum yang berlaku, menghormati norma yang berlaku, serta menghormati hak asasi manusia.

Dasar Hukum Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Perseroan melaksanakan program-program yang terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dengan berpedoman pada peraturan-peraturan dan ketentuan berlaku. Sejumlah peraturan dan ketentuan yang menjadi pedoman dan panduan bagi Perseroan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di antaranya:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas.
- UU No. 19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan revisi terbaru atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Commitment and Policy for the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility

To maintain a sustainable business, the Company strives to optimize positive value creation in line with its sustainability principles while minimizing the negative impacts of its operational activities through various corporate social and environmental responsibility (CSR) policies and programs. Social and environmental responsibility is integral to the Company's commitment to both society and the environment, as the Company fully recognizes that all operational activities inevitably have both positive and negative impacts.

As a provider of storage and management services, the Company acknowledges that its role extends beyond generating value and benefits for Shareholders. It also seeks to contribute meaningfully to all stakeholders, including the community, environment, employees, and business partners. The Company recognizes that its success is inextricably linked to maintaining harmonious, dynamic, and mutually beneficial relationships with the communities in its operational areas.

In pursuing sustainable business practices, the Company upholds principles such as accountability, transparency, ethical conduct, respecting the interest of stakeholder, complying with applicable laws, respecting applicable norms, and respecting human rights.

Legal Basis for the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility

The Company carries out CSR-related programs in compliance with applicable regulations and provisions. The following regulations serve as the basis for the Company's implementation of CSR initiatives:

- Law No. 40 of 2007 Article 74 on Limited Liability Companies.
- Law No. 19 of 2003 Article 88 on State-Owned Enterprises.
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/2007 dated April 27, 2007, and the latest revision of Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015, concerning State-Owned Enterprises Partnership Program with Small Enterprises and Environmental Development Program.



- POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG).

Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berupaya meningkatkan penerapan inisiatif keuangan berkelanjutan, dan berkomitmen ikut berkontribusi dalam penciptaan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Di tahun 2024, sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan dan manajemen penyimpanan, Perseroan memperkuat komitmennya terhadap praktik tata kelola berkelanjutan dengan mengadopsi digitalisasi dalam rangka mewujudkan inisiatif yang ramah lingkungan. Sasaran utamanya mencakup pengembangan model bisnis yang berfokus pada pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya dan kapabilitas internal.

Untuk menerapkan praktik berkelanjutan yang lebih kuat dalam operasional dan keuangan, maka ke depan diperlukan keterlibatan dan pemberdayaan generasi mendatang pada Perseroan.

Hubungan Pemangku Kepentingan

Sebagai perusahaan layanan kearsipan, pemangku kepentingan utama Perseroan adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan pelanggan yang memberikan kepercayaan untuk menyimpan dan mengelola arsipnya. Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan pengaruhnya terhadap atau dipengaruhi oleh keputusan dan aktivitas operasional. Dari perspektif tersebut, pemangku kepentingan utama Perseroan mencakup pelanggan, karyawan, pemerintah dan mitra bisnis. Perseroan senantiasa mengakomodir kepentingan dan pelibatan peran para pemangku kepentingan dalam keputusan dan aktivitas operasionalnya. Perseroan melakukan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, diantaranya komunikasi melalui forum-forum pertemuan, diskusi, kegiatan CSR, paparan publik, *website* Perseroan, dan publikasi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Adapun pelaksanaan komunikasi tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan.

Penilaian Risiko Keuangan Berkelanjutan

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum melakukan penilaian risiko keuangan berkelanjutan. Meskipun demikian, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan, kami berharap Perseroan dapat melakukan penilaian risiko keuangan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

- POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
- Company Article of Association.
- Good Corporate Governance (GCG) Guidelines.

Implementation of Sustainable Finance

The Company is committed to enhancing sustainable financial initiatives and contributing to sustainable economic growth by aligning economic, social, and environmental interests.

In 2024, as a company engaged in storage services and management, the Company reinforced its commitment to sustainable governance by adopting digitalization to support environmentally friendly initiatives. The main targets include developing a business model focused on environmental preservation by leveraging internal resources and capabilities.

To ensure stronger sustainable practices in operations and finance, the Company recognizes the importance of involving and empowering future generations.

Stakeholder Relation

As an archival services company, stakeholders' interests primarily revolve around parties related to customer trust in storing and managing their archives. Stakeholders are identified based on their influence on or by the Company's operational decisions and activities. Consequently, the Company's main stakeholders include customers, employees, government entities, and business partners. The Company actively considers the interests and involvement of stakeholders in its operational decisions and activities. Communication with stakeholders is facilitated through various channels, including meetings, discussions, CSR activities, public exposure, the Company's website, and the publication of the Annual Report and Sustainability Report. The implementation of this communication is tailored to meet specific needs.

Sustainable Financial Risk Assessment

As of the end of 2024, the Company did not conduct a sustainable financial risk assessment. However, consistent with its commitment to advancing sustainable finance, the Company aims to carry out such assessments in the coming years.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Upaya menciptakan dan menyediakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan selamat bagi seluruh karyawan, tercermin melalui fokus Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan Perseroan. Setelah akuisisi oleh Iron Mountain Hong Kong Limited pada tahun 2021, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk terus berupaya memperkuat posisinya di pasar domestik dan internasional. Diraihnya Sertifikasi ISO 45001:2018 sebagai standar internasional mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, merupakan wujud komitmen untuk memperkuat daya saing dan posisinya.

Sertifikasi ISO 45001:2018 yang didapatkan Perseroan pada tahun 2022 merupakan bentuk apresiasi terhadap kontribusi Perseroan untuk ikut menciptakan lingkungan kerja yang aman, selamat, dan sehat, sekaligus sebagai upaya mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan secara aktif juga akan berupaya terus menerus meningkatkan kinerja Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam rangka mencegah kecelakaan kerja pada lingkungan kerja Perseroan. Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kinerja Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, terwujud dalam capaian “zero accident” pada Perseroan di tahun 2024.

Kebijakan terhadap Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Perusahaan memiliki kebijakan yang melarang penggunaan pekerja anak dan/atau pekerja paksa, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Perusahaan dan pedoman etika kerja.

Tujuan

Tujuan dari *Business Continuity Plan* (BCP) adalah agar karyawan dapat menghadapi kondisi darurat dengan efisiensi maksimum dan kerugian atau kerusakan minimum pada material di fasilitas yang terlibat. Kewajiban kami sebagai perusahaan manajemen informasi adalah menyediakan layanan kepada pelanggan kecuali jika kelanjutan operasi tersebut tidak memungkinkan. Kewajiban kami dikecualikan ketika kondisi seperti itu terjadi, namun kami harus, sesegera mungkin, memberi tahu semua pelanggan kami yang catatannya tertunda atau terlibat dalam keadaan darurat.

Occupational Health and Safety

The Company is dedicated to fostering a healthy, safe, and secure work environment for all employees, reflected in the Company's focus on Occupational Health and Safety (OHS). Since its acquisition by Iron Mountain Hong Kong Limited in 2021, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk has continued to strengthen its domestic and international market position. The achievement of ISO 45001:2018 Certification as an international standard for Occupational Health and Safety Management Systems, demonstrates the Company's commitment to enhancing competitiveness and market position.

The ISO 45001:2018 certification obtained by the Company in 2022 is also an acknowledgment of the Company's efforts to create a safe, secure, and healthy work environment, to support its long-term business sustainability.

In 2024, the Company achieved “zero accidents”, reflecting its proactive efforts to improve Occupational Health and Safety Management Systems performance and prevent workplace accidents. The Company remains committed to continuously enhancing Occupational Health and Safety Management Systems practices to maintain and improve safety standards across its operations.

Policy on Child and Forced Labor

The Company upholds a policy prohibiting the use of child labor and/or forced labor, as stipulated in the Company Regulations and Code of Conduct.

Purpose

The purpose of the Business Continuity Plan (BCP) is to enable employees to respond efficiently to emergencies, minimizing loss or damage to materials at the facilities involved. As an information management company, the Company is committed to providing uninterrupted services to customers, except in situations where operations cannot continue. In such cases, the Company must promptly notify all affected customers of delays or disruptions.



BCP menyediakan pengawasan, dukungan, dan sumber daya yang tepat untuk mengelola dan memitigasi suatu insiden menjadi situasi krisis yang potensial. BCP digunakan terkait insiden yang signifikan atau situasi krisis yang berpotensi menimbulkan implikasi strategis.

Diharapkan:

1. Semua karyawan diharapkan untuk terbiasa dengan lokasi dan pengoperasian alarm kebakaran, pintu keluar darurat, dan rute evakuasi dan untuk segera memberi tahu manajemen tentang situasi yang berpotensi berbahaya atau peristiwa darurat/krisis;
2. Karyawan bertanggung jawab untuk memperbarui informasi kontak darurat di Hari Kerja dan harus menyadari bahwa tindakan yang tenang dan terkendali daripada suasana kepanikan secara umum, akan memberikan hasil yang diinginkan selama keadaan darurat;
3. Disarankan menghubungi *supervisor* untuk melaporkan status pribadi setelah terjadi bencana/keadaan darurat regional (misalnya gempa bumi, badai, aksi teroris) dan/atau saluran telepon darurat karyawan jika ada;
4. Respons yang tepat terhadap insiden dan kesadaran tentang kapan harus meningkatkan ke peristiwa krisis;
5. Pengambilan keputusan yang tepat dilakukan pada tingkat organisasi yang tepat;
6. Tingkat dukungan yang tepat pada waktu yang tepat;
7. Tingkat komunikasi yang tepat di semua tingkat organisasi;
8. Informasi yang akurat dan terkini di semua tingkat organisasi;
9. Respons dan proses eskalasi yang konsisten terlepas dari jenis kejadiannya; dan
10. Respons kejadian yang terkoordinasi dan terintegrasi (misalnya bisnis, teknologi).

Selama tahun 2024, Perseroan secara rutin memberikan pelatihan BCP yang dilakukan secara bergilir setiap bulan ke seluruh kantor operasional Perseroan (Cikarang, Klaten, Denpasar, Balikpapan, Bandung, Kendal, Surabaya, Pasuruan, Makassar, Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Batam) dengan topik:

1. *Fire Evacuation Drill*
2. *Earthquake Drill*
3. *Power Outage Drill*

Perseroan menyadari bahwa *Safety, Risk, and Security* menjadi aspek yang krusial dalam menjalankan kegiatan operasional harian. Untuk itu, sepanjang 2024, Perseroan berupaya menerapkan berbagai praktik yang optimal dalam memperkuat ketiga aspek di atas sebagai berikut.

The BCP outlines oversight, support, and resources to manage incidents and mitigate potential crises. It serves as a guide for handling significant incidents or crisis situations with potential strategic implications.

Expected:

1. *All employees should be familiar with the location and operation of fire alarms, emergency exits, and evacuation routes and to immediately notify management of potentially hazardous situations or emergency/crisis events;*
2. *Employees are responsible for updating emergency contact information throughout the Workday and should be aware that calm and controlled actions, rather than panic, are more effective during emergencies;*
3. *It is advisable to contact the supervisor to report personal status following a regional disaster/emergency (e.g., earthquake, hurricane, terrorist act) or to use employee emergency telephone line if available;*
4. *Employees should recognize when to escalate incidents to crisis-level events and respond appropriately.*
5. *Appropriate decision-making should occur at the appropriate organizational level;*
6. *Timely and adequate support must be provided during incidents.*
7. *Communication should be at the appropriate level throughout the organization;*
8. *Information should be accurate and up-to-date across all levels of the organization;*
9. *There should be a consistent response and escalation processes regardless of the type of incident; and*
10. *Incident response should be coordinated and integrated (e.g. business, technology)*

Throughout 2024, the Company routinely conducted Business Continuity Plan (BCP) training sessions on a monthly rotation across all of its operational offices (Cikarang, Klaten, Denpasar, Balikpapan, Bandung, Kendal, Surabaya, Pasuruan, Makassar, Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Batam). The training covered the following topics:

1. *Fire Evacuation Drill*
2. *Earthquake Drill*
3. *Power Outage Drill*

The Company acknowledges that Safety, Risk, and Security are vital aspects in executing daily operational activities. For that reason, throughout 2024, the Company sought to implement various optimal practices in strengthening the three aspects above as follows.

Keselamatan

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak mencatat adanya insiden yang muncul berkat penerapan aspek keselamatan yang baik. Selain itu, pada periode yang sama, Perseroan juga mampu memperoleh predikat nihil kecelakaan atau *zero accident*, serta berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 45001 melalui proses audit. Pencapaian ini juga merupakan hasil dari komitmen kami untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik terbaik di bidang keselamatan melalui agenda yang dijalankan rutin setiap bulan. Materi yang didapatkan dari agenda tersebut kemudian disosialisasikan kepada seluruh karyawan agar dapat meningkatkan pemahaman mereka akan hal terkait. Adapun materi tersebut mencakup:

1. *Near Miss and safety Non-Negotiables*
2. *Working at Heights*
3. *Pre-Operational Inspections*
4. *Manual Handling, Safe Motion, and Stretching*
5. *Slips, Trips, and Falls, Housekeeping, Watch for trip Hazard Poster, and keep healthy and safety in all our activities 24/7*
6. *Hazard Identification (Equipment working at heights), and Powered Equipment*
7. *First Aid and Rack Safety*
8. *Fire safety for all sites, dan LOTO*
9. Keselamatan bekerja sendiri dan sikap ergonomis saat melakukan aktivitas di area kerja/lingkungan Perseroan masing-masing
10. *Loading Dock Safety*
11. *Combat Stress*
12. *Undertaking Work Not Qualified for and Incident Report*
13. *Electrical Safety, Intervening*
14. *Lone Working, Loading Dock Safety*
15. *PPE (Personal Protective Equipment).*

Risiko

Risiko merupakan bagian dari kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan. Selain risiko operasional. Perseroan juga menghadapi berbagai macam risiko lainnya, di antaranya risiko strategis, risiko keuangan, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko teknologi, serta risiko lingkungan. Kegagalan sebuah organisasi dalam mencegah risiko dapat berpotensi memberikan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan organisasi. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengarahkan fokus dalam menerapkan manajemen risiko yang komprehensif dan terukur, termasuk identifikasi risiko, analisis risiko, skala prioritas risiko, mitigasi risiko, serta *monitoring* risiko.

Sepanjang 2024, Perseroan telah mengikuti agenda terkait manajemen risiko, seperti *Business Continuity Plan (BCP)* serta *Business Impact Analysis (BIA)*. Selain itu, Perseroan juga melakukan *Key Supplier BC Survey (GSRS to deliver to local suppliers)* untuk memastikan vendor/supplier dapat terus bekerja sama saat terjadi gangguan atau bencana.

Safety

Throughout the 2024 fiscal year, the Company did not record any incidents thanks to the effective implementation of safety aspects. In addition, during the same period, the Company was also able to obtain the zero-accident status, while successfully maintaining ISO 45001 certification through the audit process. These achievements are also the result of our commitment to improving knowledge and best practices in the safety aspect through regular monthly agendas. The lessons learned from the agenda are further disseminated to all employees in order to improve their understanding of the subject matter. The materials include:

1. *Near Miss and safety Non-Negotiables*
2. *Working at Heights*
3. *Pre-Operational Inspections*
4. *Manual Handling, Safe Motion, and Stretching*
5. *Slips, Trips, and Falls, Housekeeping, Watch for trip Hazard Poster, and keep healthy and safety in all our activities 24/7*
6. *Hazard Identification (Equipment working at heights), and Powered Equipment*
7. *First Aid and Rack Safety*
8. *Fire safety for all sites, and LOTO*
9. *Lone working safety and ergonomic position when performing activities in the Company's respective work areas/environments*
10. *Loading Dock Safety*
11. *Combat Stress*
12. *Undertaking Work Not Qualified for and Incident Report*
13. *Electrical Safety, Intervening*
14. *Lone Working, Loading Dock Safety*
15. *PPE (Personal Protective Equipment).*

Risk

Risk is an integral part of running a business. In addition to operational risk. The Company also faces various other risks, including strategic risk, financial risk, compliance risk, reputation risk, technology risk, and environmental risk. Failure of preventing risks can potentially have a negative impact on the achievement of organizational goals. Therefore, the Company always puts its focus on implementing comprehensive and measurable risk management, including risk identification, risk analysis, risk prioritization, risk mitigation, and risk monitoring.

Throughout 2024, the Company participated in agenda related to risk management, such as Business Continuity Plan (BCP) and Business Impact Analysis (BIA). In addition, the Company also conducted a Key Supplier BC Survey (GSRS to deliver to local suppliers) to ensure vendors/suppliers can continue to work together during disruptions or disasters.



Keamanan

Aspek keamanan, baik fisik maupun digital, berperan sama pentingnya dengan kedua aspek di atas. Pengabaian terhadap aspek keamanan dapat berdampak terhadap kerugian finansial, kerugian aset, ancaman eksternal, seperti serangan siber yang berpotensi mengancam keamanan data yang sensitif.

Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk memperkuat aspek keamanan untuk melindungi segenap kepentingan pemangku kepentingan serta aset milik Perseroan dari ancaman. Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelesaikan pemasangan ACS, IDS, dan CCTV yang sesuai dengan Ketentuan Global di hampir 84% wilayah operasional Perseroan. Selain itu, kami juga memastikan keamanan dengan melakukan *Access Governance Program Roll-Out/penataan Access Control*. Berbagai upaya ini diharapkan dapat membuat lingkungan kerja lebih nyaman dan aman, serta menjaga aset milik pelanggan.

GSRS akan terus menjalin kolaborasi yang optimal dengan semua pihak guna menciptakan rasa aman dalam bekerja dan rasa nyaman bagi pelanggan dalam menggunakan layanan penyimpanan aset dokumen di semua fasilitas Perseroan.

Aspek Ketenagakerjaan

Perseroan mempekerjakan orang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, tidak menggunakan tenaga kerja anak, tahanan, atau budak.

Perseroan juga memiliki lingkungan kerja yang layak dan aman. Pembahasan tentang kepegawaian dapat dilihat pada hal 48-50 dalam Laporan Tahunan ini.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kesejahteraan para karyawannya sesuai dengan *market competitiveness*, serta sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelatihan dan Pendidikan

Pembahasan tentang Pelatihan dan Pendidikan dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia hal 49 dalam Laporan Tahunan ini.

Dalam rangka membentuk karyawan menjadi tenaga profesional dan berketerampilan tinggi, Perseroan berkomitmen memberikan pelatihan dan pendidikan serta sertifikasi yang dibutuhkan secara berkesinambungan untuk pengembangan kompetensi karyawannya.

Security

Both physical and digital aspects of security are equally as important as the two aspects above. Neglecting the security aspect can result in financial losses, asset losses, external threats, such as cyber-attacks that could potentially threaten the security of sensitive data.

With this in mind, the Company continuously strives to strengthen the security aspect to protect all stakeholders' interests and the Company's assets from threats. By 2024, the Company has completed the installation of ACS, IDS, and CCTV in accordance with Global Requirements in almost 84% of the Company's operational areas. In addition, we also continue to enhance security by conducting Access Governance Program Roll-Out/Access Control arrangement. These efforts are intended to create a more comfortable and secure working environment, as well as safeguarding customers' assets.

GSRS will continue to establish optimal collaboration with all parties to create peace of mind at work and convenience for customers in using document asset storage services at all of the Company's facilities.

Employment Aspects

The Company adheres to all applicable employment laws and regulations in Indonesia, strictly prohibiting the use of child labor, prisoners, or slavery.

Additionally, the Company provides a safe and secure working environment for its employees. A detailed discussion on human resources can be found on page 48-50 of this Annual Report.

The Company is committed to continuously enhancing employee welfare, ensuring competitiveness in the market while complying with all relevant laws and regulations.

Training and Education

A detailed discussion on training and education is available in the Human Resources section on page 49 of this Annual Report.

In order to develop employees into professional and highly skilled workers, the Company is committed to providing ongoing training, education, and certification programs aimed at enhancing employee competencies.

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan pelatihan sebagai berikut:

- 1. Information Security & Data Privacy,
- 2. Workplace Violence Prevention,
- 3. International Trade Sanctions,
- 4. Code of Ethics,
- 5. Information Security & Data Privacy, and
- 6. AntiBribery & AntiCorruption.

Throughout 2024, the Company conducted the following training:

- 1. Information Security & Data Privacy,
- 2. Workplace Violence Prevention,
- 3. International Trade Sanctions,
- 4. Code of Ethics,
- 5. Information Security & Data Privacy, and
- 6. AntiBribery & AntiCorruption.

Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee	Jumlah pegawai ikut serta pelatihan Number of employees participating in training	Persentase jumlah pegawai ikut serta pelatihan Percentage of employees participating in training
6 jam hours	210	100%

Umpan Balik

Dalam rangka mewujudkan komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik pada bagian akhir Laporan ini, sehingga dapat dilakukan peningkatan kualitas pelaporan yang berikutnya. Lembar Umpan Balik ini diharapkan dapat dimanfaatkan pembaca dan pengguna Laporan ini untuk menyampaikan usulan, umpan balik, maupun opini dan sebagainya. Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima lembar umpan balik dari pembaca. Adapun untuk tindak lanjut umpan balik dari pelaporan tahun sebelumnya, tidak ada tindak lanjut yang dilakukan karena Perseroan tidak menerima lembar umpan balik dari pembaca. Pemberian umpan balik bisa disampaikan kepada:

Feedback

To facilitate two-way communication, the Company includes a Feedback Sheet at the end of this Report. This sheet is intended for readers and users of the Report to provide suggestions, feedback, opinions, or other comments, allowing the Company to improve the quality of future reports. During 2024, the Company did not receive any feedback sheets from readers. Consequently, no follow-up actions were taken regarding feedback from the previous year, as no feedback sheets were submitted. Feedback can be submitted to:



PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Delta Silicon Industrial Park
Jalan Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang
Bekasi 17550

Telepon | Phone : (021) 8990 7636
Faksimili | Fax : (021) 897 2652
Sureal | Email : mmi.corsec@ironmountain.com
Situs | Website : www.mmi.co.id



Indeks POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation Sustainability Strategy</i>	112
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Highlights</i>	10-11, 113
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Highlights</i>	114
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Highlights</i>	115
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Value of Sustainability</i>	33, 59
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	30
C.3	Skala Perusahaan <i>Scale Enterprises</i>	54-57
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities</i>	34-38
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Member of Association</i>	54
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Change of Significant Organization</i>	n/a
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Directors Statement</i>	22
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Management of Sustainable Finance Implementation</i>	117
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan <i>Development Related Sustainable Finance</i>	119
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation</i>	117
E.4	Hubungan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	117
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Challenges of Sustainable Financial Implementation</i>	n/a
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building a Culture of Sustainability</i>	114-115



Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi <i>Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss</i>	65
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan <i>Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in line with Sustainable Finance Implementation</i>	n/a
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
Umum <i>General</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	112-113
Aspek Material <i>Material Aspects</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>The Use of Environmentally Friendly Materials</i>	114
Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The Number and The Intensity of Energy Use</i>	114
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>The Efforts and Achievements Made Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources</i>	114-115
Aspek Air <i>Water Aspects</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	114
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>The Impact of Operational Areas Near or in The Area of Conservation or Biodiversity</i>	115
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	115
Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Number and Intensity of Emmissions Produced by Type</i>	115
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>The Efforts and Achievement of Emissions Reductions Undertaked</i>	115
Aspek Limbah dan Efluen <i>Aspect of Waste and Effluents</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	114
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	114
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill that Occurred (if any)</i>	n/a

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>The Number of Material Environment Complaints Received and Resolved</i>	115
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to The Consumer</i>	115
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of Employment Opportunities</i>	49
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	121
F.20	Upah Minimum Regional <i>The Minimum Wage</i>	50
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Environmental Work Decent and Safe</i>	50
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Competency Development for Employees</i>	50
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impacts to Local Communities</i>	115
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	115
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environmental Responsibility (CSR)</i>	115
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on The Development of Sustainable Finance Products and/or Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services</i>	n/a
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Customer Safety</i>	n/a
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	n/a
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The Number of Products Recalled</i>	n/a
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Survey of Customer Satisfaction</i>	n/a
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Parties (if any)</i>	n/a
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	122
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year's Report Feedback</i>	122
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures According to POJK 51/2017</i>	124



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT FROM MEMBERS OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD
OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE 2024 ANNUAL REPORT OF
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the Annual Report of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk for the year 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

The statement is made in all truthfulness.

Bekasi, 23 April 2025

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



**GREGORY
MARK LEVER**
Presiden Komisaris
President Commissioner



**RICHARD
GORDON JOHNSTONE**
Komisaris
Commissioner



**PATRICIA
MARINA SUGONDO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi
Board of Directors**



**JOYCE
HOUSIEN**
Presiden Direktur
President Director



**SIVA
KUMAR K INDRAN**
Direktur
Director



**TONNY
HARTONO**
Direktur
Director

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Laporan Keuangan

31 Desember 2024 dan 2023

Financial Statements

December 31, 2024 and 2023

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Financial Statements December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk
A member of Iron Mountain
No. 001/DIR/III/2025

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Joyce Housien
Alamat Kantor : Jl. Akasia II Blok A7-4A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : 25 Terrasse Lane #01-22
Singapore 544776
Telepon : 89907636
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Tonny Hartono
Alamat Kantor : Jl. Akasia II Blok A7-4A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Serampang XII Blok.S No.1
RT/RW 008/007, Kelapa Gading
Timur, Kelapa Gading, Jakarta
Utara
Telepon : 89907636
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

We the undersigned:

1. Name : Joyce Housien
Office Address : Jl. Akasia II Blok A7-4A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card : 25 Terrasse Lane #01-22
Singapore 544776
Phone : 89907636
Title : President Director
2. Name : Tonny Hartono
Office Address : Jl. Akasia II Blok A7-4A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card : Serampang XII Blok.S No.1
RT/RW 008/007, Kelapa Gading
Timur, Kelapa Gading, Jakarta
Utara
Phone : 89907636
Title : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company);
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Bekasi, 25 Maret/ March 2025

Joyce Housien
Presiden Direktur/ President Director



Tonny Hartono
Direktur/ Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00364/2.1030/AU.1/05/1481-1/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Liabilitas Sewa

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp242.612.784.496 dan Rp306.162.391.895, dimana jumlah tersebut adalah material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan pada 31 Desember 2024.

Kebijakan Perusahaan terkait aset hak guna dan liabilitas sewa disajikan masing-masing pada Catatan 10 dan 15 atas laporan keuangan.

Perusahaan melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasi, adanya hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan, antara lain penentuan tingkat suku bunga.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk menghitung nilai liabilitas sewa, memeriksa perjanjian sewa, menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaiannya dengan perjanjian sewa, mengevaluasi kewajaran dari penggunaan asumsi lainnya, menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matter are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Lease Liabilities

As of December 31, 2024, the Company record right of use assets and lease liabilities amounted to Rp242,612,784,496 and Rp306,162,391,895, respectively, which the value is material to the financial statements as a whole as of December 31, 2024.

The Company's policies regarding right-of-use assets and lease liabilities are presented in Notes 10 and 15 respectively, to the financial statements.

The Company assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset during the period of use and the right to direct the use of the identified asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management's calculation of the value of the leased liability involves significant estimation and judgment, including determine the interest rate.

Our audit procedures include, among other things, understood and evaluated management controls and processes to calculate the value of the lease liabilities, checked the lease agreements, tested the accuracy of the calculations and their suitability with the rental agreement, evaluated the reasonableness of the use of other assumptions, assessed the appropriateness of the related disclosure in the financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of



yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami

assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Adrian Adisetyo Winoto
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1481/
Public Accountant License Number: AP.1481

Jakarta, 25 Maret 2025/ March 25, 2025



PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 25, 26	113,986,729,027	119,620,291,082	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Neto	4, 26			Trade Receivables - Net
Pihak Ketiga		12,751,435,062	8,606,814,649	Third Parties
Pihak Berelasi	23	1,042,118,295	2,337,328,296	Related Parties
Pajak Dibayar di Muka	8.a	269,079,921	--	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	9, 32	3,380,039,702	3,202,353,982	Prepaid Expenses
Persediaan	6	943,313,525	805,796,810	Inventories
Uang Muka		249,400,654	1,782,184,567	Advances
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 25, 26, 32	4,701,253,464	5,043,920,293	Other Current Financial Assets
Total Aset Lancar		137,323,369,650	141,398,689,679	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7.a, 26, 31	5,614,015,150	1,664,587,684	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap	10, 31, 32	315,285,884,547	200,667,068,989	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	8.d	13,665,801,697	10,682,483,729	Deferred Tax Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7.b	--	--	Other Non-Current Non-Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		334,565,701,393	213,014,140,402	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		471,889,071,043	354,412,830,081	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	11, 26			Trade Payables
Pihak Ketiga		10,143,803,692	13,879,125,762	Third Parties
Pihak Berelasi	23	484,961,847	1,038,312,815	Related Parties
Utang Pajak	8.b	3,088,053,462	3,934,600,183	Taxes Payable
Beban Akrua	12, 26	8,546,089,441	10,117,492,269	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	14.a, 26	4,926,985,277	4,321,287,908	Short-term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	13	3,071,623,362	2,226,868,038	Unearned Revenue
Liabilitas Sewa Jangka Pendek	15, 26, 32	15,218,937,139	17,567,032,079	Short-term Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	26	98,332,600	98,332,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		45,578,786,820	53,183,051,654	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	15, 26, 32	290,943,454,756	167,554,067,430	Long-term Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	14.b	8,009,560,000	4,473,422,000	Long-term Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		298,953,014,756	172,027,489,430	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		344,531,801,576	225,210,541,084	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of The Parent
Modal Saham - Rp100 per saham				Capital Stock - Rp100 per share
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 saham	16	75,758,100,000	75,758,100,000	Issued and Fully Paid Capital - 757,581,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	17	24,325,992,482	24,325,992,482	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	18	650,000,000	600,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		26,623,176,985	28,518,196,515	Unappropriated
Total Ekuitas		127,357,269,467	129,202,288,997	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		471,889,071,043	354,412,830,081	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	19, 23	179,847,802,573	170,310,659,015	REVENUE
BEBAN				COST
Operasional	20, 23, 30	(100,613,240,266)	(88,706,902,262)	Operational
Umum dan Administrasi	21, 23, 30	(34,632,892,091)	(31,612,745,940)	General and Administrative
Pendapatan Lainnya		2,048,960,841	1,627,874,653	Other Income
LABA USAHA		46,650,631,056	51,618,885,466	OPERATING PROFIT
Penghasilan Keuangan	22.a	3,977,860,478	2,540,061,817	Finance Income
Biaya Keuangan	15, 22.b, 32	(17,937,612,009)	(19,032,164,355)	Finance Costs
LABA SEBELUM PAJAK		32,690,879,526	35,126,782,928	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	8.c	(6,625,129,716)	(6,981,267,730)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		26,065,749,810	28,145,515,198	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	14.b	153,497,000	(305,831,000)	Remeasurements of Post-employment Benefit Obligations
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	8.d	(33,769,340)	67,282,820	Income Tax Related to Items not Reclassified to Profit or Loss
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN		119,727,660	(238,548,180)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		26,185,477,470	27,906,967,018	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	24	34	37	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada 1 Januari 2023		75,758,100,000	24,325,992,482	550,000,000	21,115,916,497	121,750,008,979	Balance at January 1, 2023
Pembentukan Dana Cadangan	18	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	Appropriation of Reserve
Pembagian Dividen Tunai	18	--	--	--	(20,454,687,000)	(20,454,687,000)	Cash Dividend Distribution
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	27,906,967,018	27,906,967,018	Total Comprehensive Income for the Period
Saldo pada 31 Desember 2023		<u>75,758,100,000</u>	<u>24,325,992,482</u>	<u>600,000,000</u>	<u>28,518,196,515</u>	<u>129,202,288,997</u>	Balance at December 31, 2023
Saldo pada 1 Januari 2024		75,758,100,000	24,325,992,482	600,000,000	28,518,196,515	129,202,288,997	Balance at January 1, 2024
Pembentukan Dana Cadangan	18	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	Appropriation of Reserve
Pembagian Dividen Tunai	18	--	--	--	(28,030,497,000)	(28,030,497,000)	Cash Dividend Distribution
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	26,185,477,470	26,185,477,470	Total Comprehensive Income for the Period
Saldo pada 31 Desember 2024		<u>75,758,100,000</u>	<u>24,325,992,482</u>	<u>650,000,000</u>	<u>26,623,176,985</u>	<u>127,357,269,467</u>	Balance at December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		177,550,834,550	168,089,003,795
Penerimaan Bunga	22	3,977,860,478	2,540,061,817
Pembayaran ke Pemasok, Beban Usaha dan Lainnya		(48,298,943,811)	(41,225,522,896)
Pembayaran kepada Karyawan		(37,596,442,533)	(34,129,738,652)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(12,363,392,038)	(11,098,493,629)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>83,269,916,646</u>	<u>84,175,310,435</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap	10		
Penjualan		81,150,000	--
Pembelian		(26,510,195,828)	(24,092,152,725)
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(26,429,045,828)</u>	<u>(24,092,152,725)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham		(28,030,497,000)	(20,454,687,000)
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan Lainnya		(17,937,612,009)	(19,032,164,355)
Pembayaran atas Liabilitas Sewa		(16,589,520,378)	(14,368,188,961)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(62,557,629,387)</u>	<u>(53,855,040,316)</u>
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		(5,716,758,569)	6,228,117,394
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK			
		83,196,514	109,399,558
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3	<u>119,620,291,082</u>	<u>113,282,774,130</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3	<u>113,986,729,027</u>	<u>119,620,291,082</u>

Informasi tambahan terkait laporan arus kas disajikan dalam Catatan 27

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Receipts from Customers
Interest Received
Payments to Suppliers, Operation Costs and Others
Payments to Employees
Payments of Income Tax
Net Cash Provided from Operating Activities

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Fixed Assets
Sale
Purchase
Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Distribution Dividend to Shareholders
Payments of Interest and Other Finance Costs
Payment Principle of Lease Liabilities
Net Cash Used in Financing Activities

NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS

EFFECTS IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH ON HAND AND IN BANKS

CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR

CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Supplementary information related to the statements of cash flows is presented in Note 27

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 September 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 10 September 2024 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat No. AHU-AH.01.09-0259649 tanggal 4 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang kesenian, hiburan dan rekreasi, di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, di bidang aktivitas pengangkutan dan pergudangan, di bidang perdagangan dan eceran, kegiatan usaha aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor, aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas, penyedia sumberdaya manusia dan manajemen fungsi daya manusia serta *treatment* dan pembuangan limbah berbahaya. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan dokumentasi dan penginformasian, pengorganisasian, penyimpanan, peminjaman dan kegiatan pencarian kembali arsip dan dokumen dalam bentuk kertas maupun data elektronik, serta implementasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan kegiatan alih media melalui teknologi *imaging/ printing*.

Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan beroperasi di Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan, Padang dan Batam. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 157 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated July 9, 1992, and has been approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his decree No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 dated February 12, 1994 and was published in the State Gazette No. 49 dated September 21, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 04 dated September 10, 2024 made by notary Lucy Octavia Siregar S.H., Sp.N., Notary in Bekasi, concerning several changes in the Company's article of association. These changes were already accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Director General Legal Public Administration in his letter No. AHU-AH.01.09-0259649 dated October 4, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are operating in art, entertainment and recreation, professional, scientific and technical activities, transportation and warehousing, and wholesale and retail, business activities in information technology and other computer services, activities of combined office administration services providers, activities of combined facility support services providers, human resource providers and human resource management functions, and treatment and disposal of hazardous waste. The Company is currently carrying out documentation and information, organizing, storing, borrowing and retrieval of archive and paper and electronic based document, software and hardware implementation, and scanning through *imaging/ printing* technology.

The Company's operational head office is located at Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. The Company has operated in Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan, Padang, and Batam. The Company started its commercial operations since 1993.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Gregory Mark Lever
Komisaris	Richard Gordon Johnstone *
Komisaris Independen	Patricia Marina Sugondo

Direksi

Presiden Direktur	Joyce Housien
Direktur	Siva Kumar K Indran
Direktur	Tonny Hartono

*) Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri dari Richard Gordon Johnstone selaku Komisaris Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2025, Sandeep Jayant Potdar serta Sylvia Lestariwati F K selaku Direktur Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Januari 2024 dan tanggal 10 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 10 September 2024 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 04 tanggal 10 September 2024 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Patricia Marina Sugondo
Anggota	Purnama Setiawan
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Senjaya Bidjaksana.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Shares Public Offering

In 2010, the Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 new shares (with par value of Rp100 per share) at offering price of Rp200 per share. This public offering has declared effective based on the letter from Chairman of BAPEPAM and LK No. S-11289/BL/2010 dated December 17, 2010 from BAPEPAM and LK. All the Company's shares effective have been listed in the Indonesian Stock Exchange on December 29, 2010.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

2023

Board of Commissioners

Gregory Mark Lever	President Commissioner
Richard Gordon Johnstone	Commissioner
Patricia Marina Sugondo	Independent Commissioner

Directors

Joyce Housien	President Director
Siva Kumar K Indran	Director
Sandeep Jayant Potdar *	Director
Sylvia Lestariwati F K *	Director

*) The Company has received the resignation letter from Richard Gordon Johnstone as Commissioner of the Company on March 20, 2025, Sandeep Jayant Potdar and Sylvia Lestariwati F K as Director of the Company on January 31, 2024 and September 10, 2024, respectively.

As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's Extraordinary General Meeting of shareholders on September 10, 2024 which notarized on the Statement of the Company's Meeting No. 04 dated September 10, 2024 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi Region.

As of December 31, 2024 and 2023, the members of Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company's corporate secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Senjaya Bidjaksana.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki 158 dan 176 karyawan tetap.

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan Perusahaan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2025.

d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

Perusahaan induk dan Perusahaan induk terakhir adalah Iron Mountain Hong Kong Ltd dan Iron Mountain Inc, Amerika Serikat.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 158 and 176 permanent employees.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements of the Company were authorized for issuance by the Directors on March 25, 2025.

d. The Parent and the Ultimate Parent

The Company's parent entity and the ultimate parent of the Company is Iron Mountain Hong Kong Ltd and Iron Mountain Inc, US.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are presented under the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Terdapat perubahan nomenklatur Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

1 Dolar Amerika Serikat/ 1 United States Dollar (USD)

a. *Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") Effective in the Current Year

There are nomenclature changes to Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) which effective for periods January 1, 2024

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non- Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

b. *Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies*

In preparing the financial statements, the Company records using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Company's functional currency is in Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the Rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the accounts denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2024 and Desember 31, 2023 as follows:

31 Des/Dec 2024

31 Des/Dec 2023

Rp16,162

Rp15,416

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personal manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor, jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari entitas pelapor);
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or entity related to the reporting entity, which consists of:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity, if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one that has a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) Entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Instrumen Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengakuan dan pengukuran awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan
Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

d. Financial Instruments

The Company's financial assets mainly consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

Initial recognition and measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent measurement of financial assets

The Company's financial assets are classified into the financial assets at amortized costs.

Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. *Financial Instruments* (continued)

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

d. Financial Instruments (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

The Company' financial liabilities mainly consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and other short-term financial liabilities are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and other short-term financial liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Kas dan Bank

Kas dan Bank terdiri dari kas ditangan, dan kas di bank (rekening giro), yang tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognize financial liabilities, if and only if the Company' obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

e. Cash on hand and in Banks

Cash on hand and in Banks consists of cash on hand, and cash in banks (current account) which are not used as collateral or are not restricted.

f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory comprise all costs of purchase and other costs incurred until supplies are in current condition and location. Cost of inventory is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Any decline in the value of inventories below cost to net realizable value and all these losses of inventories recognized as an expense of the period when the decline or losses occurred. Every recovery of inventories due to increased in the net realizable value, is recognized as a reduction of inventory expense when the recovery period occurred.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan Prasarana	15 - 20
Renovasi Bangunan	5 - 10
Peralatan dan Perlengkapan	3 - 20
Kendaraan	5
Aset Hak-Guna	10

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian material, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

4. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

The assets start to be depreciated when the assets are ready for use in accordance with the intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Buildings and Improvements
Building Renovations
Equipment and Fixtures
Vehicles
Rights-of-Use Assets

Fixed assets under construction is presented as part of the assets as "Construction in Progress" and stated at acquisition cost. All costs, incurred in connection with the construction are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of acquisition of fixed assets in the settlement did not include any internal profits, the abnormal amount of inefficiency that occurs in the use of materials, labor or other resources.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss which arise from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Sebagai pesewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untuk atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

5. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Fixed Assets (continued)

At the end of the reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual service life based on the technical condition.

i. Leases

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a leases if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee, the Company recognised a right to use assets and leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of leases liability adjusted for any leases payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any leases incentive received.

Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant leases. The leases liability is initially measured at the present value of the leases payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The seller-lessee measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the usufructuary retained by the seller-lessee. Accordingly, the seller-lessee recognizes only the amount for or loss relating to the rights transferred to the lessee.

j. Impairment of Asset Value

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Jika dan hanya jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

k. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

j. Impairment of Asset Value (continued)

If and only if the asset recoverable amount is less than its carrying amount, the carrying amount of asset lowered down to the recoverable amount. The decline is the impairment loss and is recognized immediately in profit loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets other than goodwill is reversed if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of an impairment loss.

k. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from the Additional Paid in Capital in the financial statements.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable economic benefits to be obtained by the Company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding Value Added Tax.

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan jasa diakui ketika jasa diberikan kepada pelanggan. Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of services is recognized when services are rendered to the customer. The Company transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company perform;
- The Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
- The Company's performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
- For each performance obligation satisfied over time, the Company recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The Company applies the output method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Biaya awal untuk perpindahan catatan pelanggan ke dalam penyimpanan fisik ditangguhkan dan diamortisasi sebagai komponen amortisasi dalam laporan keuangan Perusahaan selama tiga tahun, konsisten dengan pengalihan kewajiban pelaksanaan kepada pelanggan ke yang terkait dengan aset tersebut.

Pembayaran komisi tertentu yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak jangka panjang dikapitalisasi dan diamortisasi sebagai komponen amortisasi dalam laporan keuangan Perusahaan secara umum selama tiga tahun, konsisten dengan pengalihan kewajiban pelaksanaan kepada pelanggan kepada siapa aset tersebut berhubungan. Pembayaran komisi langsung tertentu yang terkait dengan kontrak dengan jangka waktu satu tahun atau kurang dibebankan pada saat terjadinya.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Company applies the output method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

The costs of the initial intake of customer records into physical storage are deferred and amortized as a component of amortization in the Company's financial statements over three years, consistent with the transfer of the performance obligation to the customer to which the asset relates.

Certain commission payments that are directly associated with the fulfillment of long-term contracts are capitalized and amortized as a component of depreciation and amortization in our financial statements of over three years, consistent with the transfer of the performance obligation to the customer to which the asset relates. Certain direct commission payments associated with contracts with a duration of one year or less are expensed as incurred.

m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Total Current tax for current and prior periods that not have been paid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

m. Income Tax (continued)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika Perusahaan:

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if the Company:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a) have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) intends to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

o. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. *Employee Benefits*

Short-term Employee Benefits

When an employee has rendered service during accounting period, the Company recognized the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulations No. 35/2021.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company recorded not only a legal obligation by the formal requirements of a defined benefit plan, but also constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company measure severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes, in accordance with the nature of employee benefits.

o. *Basic Earnings per Share*

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Laba per Saham Dasar (lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

p. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

o. Basic Earnings per Share (continued)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company adjusted the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

p. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

On December 31, 2024 and 2023, the Company has only one operating segment that archival services, so that the segment information is not presented.

q. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 14.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Nilai tercatat pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 8.d.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. The information regarding assumptions and total liabilities and employee benefits expense is disclosed in Note 14.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be appropriate when the asset is recovered or the liability is payable, that is, the tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted in the reporting period. The carrying amount of deferred tax is disclosed in Note 8.d.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

q. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions (continued)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan disajikan dalam Catatan 8.c.

Income Tax

Significant judgement is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax is presented in Note 8.c.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkapkan dalam Catatan 4, 5 dan 7.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Company assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets classified as amortized cost are disclosed in Notes 4, 5 and 7.

Sewa – Memperkirakan suku bunga pinjaman Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkup ekonomi yang serupa disajikan dalam Catatan 15.

Leases – Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment is presented in Note 15.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2024 Rp	2023 Rp	
Kas	<u>23,317,188</u>	<u>18,733,300</u>	Cash on Hand
Bank			Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72,628,865,196	109,065,986,820	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	36,062,535,821	9,695,934,222	PT Bank Central Asia Tbk
JP Morgan Chase Bank, N.A.	4,671,180,865	--	JP Morgan Chase Bank, N.A.
PT Bank Capital Indonesia Tbk	294,288,933	150,486,484	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Lain-lain			Others
(di bawah Rp250.000.000)	155,107,448	561,300,281	(below Rp250,000,000)
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2024:USD9,369; 2023:USD8,293)	151,433,576	127,849,975	(2024:USD9,369; 2023:USD8,293)
	<u>113,963,411,839</u>	<u>119,601,557,782</u>	
Total	<u>113,986,729,027</u>	<u>119,620,291,082</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan bank yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no cash on hand and in banks were pledged as collateral.

4. PIUTANG USAHA - NETO

4. TRADE RECEIVABLES - NET

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Ketiga	12,897,591,532	8,738,331,516	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 23)	1,042,118,295	2,337,328,296	Related Parties (Note 23)
Total	<u>13,939,709,827</u>	<u>11,075,659,812</u>	Total
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian			Allowance for Expected Credit Loss
Pihak Ketiga	(146,156,470)	(131,516,867)	Third Parties
Neto	<u>13,793,553,357</u>	<u>10,944,142,945</u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on aging are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	6,521,794,127	1,211,719,720	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo			Due
1 - 30 hari	5,558,326,332	6,053,146,968	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,483,251,211	3,051,931,759	31 - 60 days
Di atas 60 hari	376,338,157	758,861,365	Over 60 days
Total	<u>13,939,709,827</u>	<u>11,075,659,812</u>	Total
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(146,156,470)	(131,516,867)	Allowance for Expected Credit Loss
Neto	<u>13,793,553,357</u>	<u>10,944,142,945</u>	Net

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Perubahan cadangan kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Pada Awal Tahun	131,516,867	61,064,957
Cadangan pada Tahun Berjalan	14,639,603	70,451,910
Pada Akhir Periode	146,156,470	131,516,867

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian dicatat dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

4. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The changes in allowance for expected credit loss are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
At the Beginning of Year	131,516,867	61,064,957
Allowance During the Year	14,639,603	70,451,910
At End of Period	146,156,470	131,516,867

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses which permits the use of the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

The allowance for expected credit loss has been included in financial cost in the statements of profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no trade receivables were pledged as collateral.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	2024 Rp	2023 Rp
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:		
Deposito Berjangka Dijaminkan	2,519,383,464	2,962,760,293
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba Rugi:		
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)	2,181,870,000	2,081,160,000
Neto	4,701,253,464	5,043,920,293

Market Link Deposit

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Penempatan Market Linked Deposit pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar USD 135,000 dengan tingkat suku bunga tahunan 1,00%-2,30% per tahun pada 31 Desember 2024 dan 2023.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Measured at Amortized cost:	
Restricted Time Deposit	
Measured by Fair Value in Profit Loss:	
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)	
Net	

Market Link Deposit

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Placement on Market Linked Deposit in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to USD 135,000 with the annual interest rate is 1.00%-2.30% per year as December 31, 2024 and 2023.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito Berjangka Dijaminkan

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Januari 2024, penempatan deposito sebesar Rp1.987.032.000 merupakan deposito Perusahaan di PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 32.a). Tingkat suku bunga tahunan sebesar 4,25% per tahun dan yang jatuh tempo pada 31 Desember 2024, yang telah dilakukan perpanjangan dengan periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 26 April 2024, penempatan deposito sebesar Rp373.530.000 merupakan deposito Perusahaan di PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 32.b) yang jatuh tempo pada 25 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, penempatan deposito sebesar Rp1.987.032.000 merupakan deposito Perusahaan di PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang. Tingkat suku bunga tahunan sebesar 4,25% per tahun dan yang jatuh tempo pada 28 Desember 2024.

Terdapat juga penempatan deposito sebesar Rp373.530.000 merupakan deposito Perusahaan di PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang yang jatuh tempo pada 25 April 2024 dan sebesar Rp602.198.293 yang dijadikan jaminan bank garansi terkait kerjasama atas penyimpanan arsip pelanggan. Tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% - 7% per tahun dan yang jatuh tempo pada berbagai tanggal.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 12 Desember 2024, terdapat penempatan Bank garansi sebesar Rp158.821.464 yang dijadikan jaminan bank garansi terkait kerjasama atas penyimpanan arsip pelanggan, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% - 7% per tahun dan yang jatuh tempo pada 27 Januari 2025.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo persediaan masing-masing sebesar Rp943.313.525 dan Rp805.796.810. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Restricted Time Deposit

PT Bank Capital Indonesia Tbk

On January 1, 2024, placement on time deposit amounting to Rp1,987,032,000 was the Company's deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement (Note 32.a). The annual interest rate at 4.25% per year and will be due on December 31, 2024, which has been renewed with a period of January 1, 2025 to December 31, 2025.

On April 26, 2023, the placement on time deposit amounting to Rp373,530,000 was the Company's deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement (Note 32.b) will be due on April 25, 2025.

On December 31, 2023, placement on time deposit amounting to Rp1,987,032,000 was the Company's deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement. The annual interest rate at 4.25% per year and will be due on December 28, 2024.

There is also placement on time deposit amounting to Rp373,530,000 was the Company's deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement (Note 31.b) will be due on April 25, 2024 and amounting to Rp602,198,293 for collateral bank guarantee related to cooperation on archive storage with customer. The annual interest rate at 3.5% - 7% per year and will be due on various date.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On December 12, 2024, the placement of a guarantee amounting to Rp158,821,464 for collateral bank guarantee related to cooperation on archive storage with customer, with annual interest rate at 3.5% - 7% per year and will be due on January 27, 2025.

6. INVENTORIES

Inventories consist of the supply of empty cardboard boxes are used as a provision in the process of archive management services and valuable document services.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are amounting to Rp943,313,525 and Rp805,796,810, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, no allowance for decline in value and inventories was not pledged as collateral.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

a. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2024 Rp	2023 Rp
KSP Indosurya (Catatan 31.b)	14,996,500,000	14,996,500,000
Surat Berharga (Catatan 31.b)	3,200,000,000	3,200,000,000
Deposito Berjangka Dijaminkan	638,034,532	--
Security Deposit	287,429,899	313,660,299
Biaya atas Perolehan dan Pemenuhan Kontrak	4,688,550,719	1,350,927,385
Total	23,810,515,150	19,861,087,684
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(18,196,500,000)	(18,196,500,000)
Neto	5,614,015,150	1,664,587,684

Deposito Berjangka Dijaminkan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tahun 2024 terdapat penempatan Bank garansi sebesar Rp638.034.532 yang dijadikan jaminan bank garansi terkait kerjasama atas penyimpanan arsip pelanggan, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% - 7% per tahun dan yang paling lama jatuh tempo pada 30 September 2027.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya aset keuangan tidak lancar lainnya.

b. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2024 Rp	2023 Rp
Tanah (Catatan 10)	2,405,800,000	2,405,800,000
Bangunan (Catatan 10)	8,402,311,181	8,402,311,181
Total	10,808,111,181	10,808,111,181
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian atas Dampak Hukum:		
Tanah	(2,405,800,000)	(2,405,800,000)
Bangunan	(8,402,311,181)	(8,402,311,181)
	(10,808,111,181)	(10,808,111,181)
Neto	--	--

Cadangan kerugian atas dampak hukum merupakan dampak putusan kasasi atas kasus hukum yang dialami oleh Perusahaan (Catatan 31.a).

7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

a. Other Non-Current Financial Assets

KSP Indosurya (Note 31.b)	
Promissory Notes (Note 31.b)	
Restricted Time Deposit	
Security Deposit	
Cost of Obtaining and Fulfilling Contract	
Total	
Allowance for Expected Credit Loss	
Net	

Restricted Time Deposit

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of 2024, the placement Bank guarantee amounting to Rp638,034,532 for collateral bank guarantee related to cooperation on archive storage with customer, with annual interest rate at 3.5% - 7% per year and the longest maturity date is on September 30, 2027.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover loss on of other non current financial assets.

b. Other Non-Current Non-Financial Assets

Landrights (Note 10)	
Building (Note 10)	
Total	
Less:	
Provision for Losses for Legal Impacts:	
Landrights	
Building	
Net	

Provision for losses from legal impact represents the effects of cassation decisions on legal cases experienced by the Company (Note 31.a).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak Dibayar dimuka

a. Prepaid Tax

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	269,079,921	--	Income Tax Article 21
Total	269,079,921	--	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	--	200,052,197	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	59,875,638	31,196,640	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	2,133,932,607	2,603,011,655	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	298,745,944	39,750,708	Income Tax Article 4(2) Final
Pajak Pertambahan Nilai	595,499,273	1,060,588,983	Value Added Tax
Total	3,088,053,462	3,934,600,183	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Kini	8,907,163,980	9,275,850,540	Current
Tangguhan	(3,017,087,308)	(2,294,582,810)	Deferred
Beban Pajak Koreksi Periode lalu	735,053,044	--	Tax Expenses Prior Period
Total	6,625,129,716	6,981,267,730	Total

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between commercial profit before income tax as shown statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	32,690,879,526	35,126,782,928	Profit Before Income Tax based on Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Penyusutan	10,009,758,616	8,628,503,951	Depreciation
Beban Imbalan Kerja	3,689,635,000	1,730,966,000	Employee Benefit Expenses
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	14,639,603	70,451,910	Allowance for Expected Credit Loss
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Pendapatan Bunga dan Sewa	(6,200,458,880)	(3,393,747,098)	Interest Income and Rents
Beban Lain-lain	264,325,117	--	Others
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	18,330,470	--	Gain on Sales of Fixed Assets
Penghasilan Kena Pajak	40,487,109,452	42,162,957,691	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	40,487,109,000	42,162,957,000	Taxable Income (Rounded)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:			Estimated Corporate Income Tax:
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku 22%)	8,907,163,980	9,275,850,540	Income Tax Expense (Current Tax Rate 22%)
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 23	(3,288,450,493)	(3,121,589,973)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(3,484,780,880)	(3,551,248,912)	Income Tax Article 25
	(6,773,231,373)	(6,672,838,885)	
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	2,133,932,607	2,603,011,655	Under Payment Income Tax

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak. Pajak Penghasilan tahun 2023 sama dengan yang telah dilaporkan dalam SPT tahun 2023.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	32,690,879,526	35,126,782,928
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku	7,191,993,396	7,727,892,092
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(1,364,100,953)	(746,624,362)
Beban lain-lain	58,151,526	--
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	4,032,703	--
Total	5,890,076,672	6,981,267,730
Beban Pajak Koreksi Periode lalu	735,053,044	--
Beban Pajak Penghasilan	6,625,129,716	6,981,267,730

c. Income Tax Expense (continued)

As of issuance date of these financial statements, the Company has not submitted Annual Tax Return (SPT) 2024 to the Tax Services Office. Income taxes 2023 is equal to the amount in 2023 SPT.

A reconciliation between tax expense and the multiplication of commercial profit before income tax and income tax rates applicable are as follows:

Profit Before Income Tax
Tax Calculated On Applicable Tax Rates
Interest Income and Others
Others
Gain on Sales of Fixed Assets
Total
Tax Expenses Prior Period
Income Tax Expense

d. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Asset

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the commercial statements of profit loss and other comprehensive income with tax bases of assets and liabilities. The details of deferred tax asset are as follows:

	2023 Rp	Dibebankan (Dikreditkan)/ Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit Loss Rp	Charged (Credited) Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	2024 Rp	
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Penyusutan	3,288,382,721	2,202,146,895	--	5,490,529,616	Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai Aset Tetap	2,377,784,459	--	--	2,377,784,459	Allowance for Impairment of Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	984,152,840	811,719,700	(33,769,340)	1,762,103,200	Employee Benefit Liabilities
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	4,032,163,709	3,220,713	--	4,035,384,422	Allowance for Expected Credit Loss
Neto	10,682,483,729	3,017,087,308	(33,769,340)	13,665,801,697	Net
	2022 Rp	Dibebankan (Dikreditkan)/ Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit Loss Rp	Charged (Credited) Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	2023 Rp	
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Penyusutan	1,390,111,851	1,898,270,870	--	3,288,382,721	Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai Aset Tetap	2,377,784,459	--	--	2,377,784,459	Allowance for Impairment of Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	536,057,500	380,812,520	67,282,820	984,152,840	Employee Benefit Liabilities
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	4,016,664,289	15,499,420	--	4,032,163,709	Allowance for Expected Credit Loss
Neto	8,320,618,099	2,294,582,810	67,282,820	10,682,483,729	Net

e. Surat Pemberitahuan Dan Ketetapan Pajak

Pada 28 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan dan Ketetapan Pajak terkait beda waktu aset tetap dan Kredit Pajak dalam Negeri yang dikreditkan dalam SPT PPh Badan. Terkait hal ini Perusahaan menyetujui melakukan koreksi pajak badan sebesar Rp735.043.044.

e. Tax Notification and Determination Letter

On March 28, 2023, the Company received a Tax Notification and Determination Letter related to the time difference in fixed assets and Domestic Tax Credit credited in the Corporate Income Tax Return. In this regard, the Company agreed to make a corporate tax correction amounting to Rp735,043,044.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. Prepaid Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Sewa Gudang dan Kantor	2,967,528,182	2,830,160,169	Warehouse and Office Rental
Asuransi	384,911,539	337,527,152	Insurance
Lainnya	27,599,981	34,666,661	Other
Total	3,380,039,702	3,202,353,982	Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Renovasi Bangunan	32,684,607,639	13,187,249,082	--	6,073,430,506	51,945,287,227	Buildings Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	159,294,556,286	848,400,810	174,002,443	1,357,500,000	161,326,454,653	Equipment and Fixtures
Kendaraan	4,058,667,553	--	212,800,000	--	3,845,867,553	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	--	8,162,872,836	--	(7,430,930,506)	731,942,330	Construction in Progress
	196,037,831,478	22,198,522,728	386,802,443	--	217,849,551,763	
Aset Hak-Guna:						Rights-of-Use Assets:
Tanah dan Bangunan	218,322,987,666	137,520,424,785	--	--	355,843,412,451	Landrights and Building
Kendaraan	--	332,610,200	--	--	332,610,200	Vehicles
	218,322,987,666	137,853,034,985	--	--	356,176,022,651	
	414,360,819,144	160,051,557,713	386,802,443	--	574,025,574,414	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Renovasi Bangunan	5,876,768,205	6,645,033,747	--	--	12,521,801,952	Buildings Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	118,647,064,478	10,325,470,707	155,013,678	--	128,817,521,507	Equipment and Fixtures
Kendaraan	3,965,717,645	84,210,607	212,800,000	--	3,837,128,252	Vehicles
	128,489,550,328	17,054,715,061	367,813,678	--	145,176,451,711	
Aset Hak-Guna:						Rights-of-Use Assets:
Tanah dan Bangunan	85,204,199,827	28,303,603,295	--	--	113,507,803,122	Landrights and Building
Kendaraan	--	55,435,033	--	--	55,435,033	Vehicles
	85,204,199,827	28,359,038,328	--	--	113,563,238,155	
	213,693,750,155	45,413,753,389	367,813,678	--	258,739,689,867	
Nilai Buku	200,667,068,989	45,413,753,389			315,285,884,547	Book Value

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Renovasi Bangunan	22,750,126,389	--	--	9,934,481,250	32,684,607,639
Peralatan dan Perlengkapan	152,322,321,278	2,642,555,008	--	4,329,680,000	159,294,556,286
Kendaraan	4,058,667,553	--	--	--	4,058,667,553
Aset dalam Penyelesaian	4,708,367,502	10,126,048,250	(570,254,502)	(14,264,161,250)	--
	183,839,482,722	12,768,603,258	(570,254,502)	--	196,037,831,478
Aset Hak-Guna:					Rights-of-Use Assets:
Tanah dan Bangunan	212,430,216,757	5,892,770,909	--	--	218,322,987,666
	396,269,699,479	18,661,374,167	(570,254,502)	--	414,360,819,144
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Renovasi Bangunan	2,612,895,270	3,263,872,935	--	--	5,876,768,205
Peralatan dan Perlengkapan	105,388,074,092	13,258,990,386	--	--	118,647,064,478
Kendaraan	3,749,206,731	216,510,914	--	--	3,965,717,645
	111,750,176,093	16,739,374,235	--	--	128,489,550,328
Aset Hak-Guna:					Rights-of-Use Assets:
Tanah dan Bangunan	61,868,162,108	23,336,037,719	--	--	85,204,199,827
Nilai Buku	222,651,361,278	40,075,411,954			200,667,068,989
					Book Value

Seluruh beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp45.413.753.389 dan Rp40.075.411.954 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 20).

All the depreciation expenses of fixed assets are charged to operating expense amounting to Rp45,413,753,391 and Rp40,075,411,954 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 20).

Rincian penjualan aset tetap perusahaan melalui transaksi penjualan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Detail of the sales on fixed assets of the Company based on sales transaction for the periods ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Perolehan	386,802,443	--	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	367,813,678	--	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	18,988,765	--	Net Carrying Value
Harga Jual	81,150,000	--	Selling Price
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	62,161,235	--	Gain on Sale of Fixed Assets

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat penambahan aset hak-guna atas sewa gudang cabang Batam, Cikarang, Surabaya, Medan, Kendal, Palembang, Pekanbaru dan penambahan Asset Retirement Obligation (ARO) sebesar Rp137.520.424.785.

In 2024, the Company recorded addition of right-of-use assets on the renting warehouse branch Batam, Cikarang, Surabaya, Medan, Kendal, Palembang, Pekanbaru and addition on Asset Retirement Obligation (ARO) amounted to Rp137,520,424,785.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar USD47,368,742 (atau setara dengan Rp765.573.608.204) kepada PT Asuransi Central Asia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap termasuk kardus dokumen.

Fixed assets have been insured against fire with coverage of USD47,368,742 (equivalent to Rp765,573,608,204) on to PT Asuransi Central Asia. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets including box of documents .

Tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

There is no fixed asset used as collateral.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no indication of change in circumstances that caused the decrease in the carrying value of fixed assets.

11. UTANG USAHA

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Ketiga	10,143,803,692	13,879,125,762
Pihak Berelasi	484,961,847	1,038,312,815
Total	10,628,765,539	14,917,438,577

Third Parties
Related Parties

Total

11. TRADE PAYABLES

12. BEBAN AKRUAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Sewa	2,832,864,026	4,494,999,200
Biaya Proyek	2,198,729,673	180,991,230
Tenaga Ahli	483,842,251	259,482,287
Pemeliharaan Gudang	391,470,374	631,298,030
Asuransi	253,466,434	252,059,880
Lainnya	2,385,716,683	4,298,661,642
Total	8,546,089,441	10,117,492,269

Rental
Projects Cost
Professional Fee
Warehouse Maintenance
Insurance
Others

Total

12. ACCRUED EXPENSES

13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Ketiga	3,071,623,362	2,125,618,034
Pihak Berelasi	--	101,250,000
Total	3,071,623,362	2,226,868,034

Third Parties
Related Parties

Total

13. UNEARNED REVENUE

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp4.926.985.277 dan Rp4.321.287.908 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh KAA Halim & Rekan, aktuaris independen.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Short-term Employee Benefit Liabilities

This account represents employee allowances and benefits amounting to Rp4,926,985,277 and Rp4,321,287,908 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

b. Long-term Employee Benefit Liabilities

The balance of estimated liability on postemployment benefits of the Company as of December 31, 2024 and 2023 was calculated by KKA Halim & Rekan, independent actuary.

The actuarial assumptions used in determining the load and liabilities employee benefits are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

Tingkat Bunga Diskonto	7,00% (2023: 6,75%)	Discounted Interest Rate
Kenaikan Upah per Tahun	7,00%	Wages Increase per Year
Usia Normal Pensiun	57 tahun/ years	Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	3% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 3% at age below 45 years and declining linearly of 1% at age 45 years and thereafter	Resignation Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	Disability Rate
Tabel Kematian	TMI IV	Table of Mortality

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liability in the statements of financial positions are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja	4,473,422,000	2,436,625,000	Beginning Balance Employee Benefits
Beban Periode Berjalan	3,922,045,000	1,767,455,000	Expense Current Periods
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	(153,497,000)	305,831,000	Remeasurement Defined Benefit Program
Pembayaran Imbalan Kerja Pesangon	(232,410,000)	(36,489,000)	Severance Payment
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja	8,009,560,000	4,473,422,000	Ending Balance Employee Benefits

Rincian beban manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Detail benefit cost for employee benefits recognized in the current year are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Bunga	360,856,000	175,333,000	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	2,572,390,000	1,592,122,000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu & Keuntungan/Kerugian atas Penyelesaian	988,799,000	--	Past Service Cost & Gain/Loss on Settlement
Total	3,922,045,000	1,767,455,000	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini Awal Tahun	4,473,422,000	2,436,625,000	Present Value at Beginning Year
Beban Bunga	360,856,000	175,333,000	Interest Cost
Beban Jasa Kini	2,572,390,000	1,592,122,000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu & Keuntungan/Kerugian atas Penyelesaian	988,799,000	--	Past Service Cost & Gain/Loss on Settlement
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial dalam Pendapatan Komprehensif Lain pada Tahun Berjalan	(153,497,000)	305,831,000	Actuarial Loss (Gain) Other Comprehensive Income Current Year
Pembayaran Manfaat dari Perusahaan	(232,410,000)	(36,489,000)	Benefit Payment from the Company
Terkait Penyelesaian dan di luar Penyelesaian	(232,410,000)	(36,489,000)	Related to Settlement and outside Settlement
Nilai Kini Akhir Tahun	8,009,560,000	4,473,422,000	Present Value at Ending of Year

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Akumulasi kerugian actuarial atas program imbalan pasti yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	(3,655,866,000)	(3,350,035,000)
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	153,497,000	(305,831,000)
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(3,502,369,000)	(3,655,866,000)

Program imbalan pasti memberikan eksposur risiko tingkat bunga dan risiko tingkat kenaikan upah, yaitu sebagai berikut:

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Kenaikan Upah

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada upah masa depan. Sehingga tingkat kenaikan upah akan meningkatkan liabilitas program.

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

Accumulated losses on actuarial defined benefit plan are recorded in other comprehensive income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	(3,655,866,000)	(3,350,035,000)
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	153,497,000	(305,831,000)
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(3,502,369,000)	(3,655,866,000)

The defined benefit program typically exposes the Company to interest rate risk and salary risk, as follows:

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit is calculated using interest rates of government bonds. Therefore, a decrease in bond interest rates would increase the liability program.

Wages Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future wages. Hence the increase of wages will increase the liability program.

Dampak terhadap Program Imbalan Pasti/
Impact on Defined Benefit Plan

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	1.00%	705,145,000	806,878,000
Tingkat Kenaikan Upah/ Salary Increase	1.00%	882,015,000	780,186,000

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	185,121,099,509	197,985,406,446	Beginning Balance
Arus Kas	(16,589,520,378)	(14,368,188,961)	Cash flows
Perubahan Non Kas			Non-Cash Changes
Penambahan (Catatan 10)	137,630,812,764	1,503,882,024	Additions (Note 10)
Saldo Akhir	306,162,391,895	185,121,099,509	Ending Balance
Bagian Jangka Pendek	(15,218,937,139)	(17,567,032,079)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	290,943,454,756	167,554,067,430	Non-Current Portion

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran minimum liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Jatuh Tempo:		
1 Tahun	36,041,783,687	34,424,711,734
2 - 5 Tahun	162,256,393,357	154,460,258,490
> 5 Tahun	230,923,162,351	61,170,780,698
Jumlah	429,221,339,395	250,055,750,922
Dikurangi : Beban Bunga Masa Depan	(123,058,947,500)	(64,934,651,413)
Nilai Kini Pembayaran Minimum	306,162,391,895	185,121,099,509
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(15,218,937,139)	(17,567,032,079)
Bagian Jangka Panjang	290,943,454,756	167,554,067,430

15. LEASE LIABILITIES (continued)

Minimum payment of rent liabilities for as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Due Date:
1 Year
2 - 5 Years
> 5 Years
Total
Less : Future Interest Expense
Current Minimum Payment
Less : Current Portion
Non-Current Portion

Beban keuangan yang dicatat Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp17.900.191.356 dan Rp18.433.491.582 (Catatan 22.b)

Finance cost for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17,900,191,356 and Rp18,433,491,582 (Note 22.b)

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCKS

The Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham/ Total Shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital (Rp)
Iron Mountain Hongkong Limited	752,632,700	99.3500	75,263,270,000
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%	4,948,300	0.6500	494,830,000
Total	757,581,000	100.0000	75,758,100,000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Details of additional paid-in capital-net as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	Rp	
Agio Saham yang Timbul dari:		Shares Agio Derived from:
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham	25,758,000,000	Shares Issuance through Initial Public Offering -
- Setoran Modal Lainnya	96,101,582	Others Paid-in Capital -
Beban Emisi Saham	(1,528,109,100)	Issuance Cost
Total	24,325,992,482	Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

18. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 7 tanggal 30 April 2024 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp28.030.497.000 atau Rp37 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 15 Mei 2024. Pembayaran dividen ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 31 Mei 2024.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 6 tanggal 21 September 2023 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp20.454.687.000 atau Rp27 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 6 Juli 2023. Pembayaran dividen ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 21 Juli 2023.

18. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Deed of Minutes Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 7 dated April 30, 2024 made by Lucy Octavia Siregar, SH., Sp.N., Notary in Bekasi District, the Shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp28,030,497,000 or Rp37 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of May 15, 2024. The payment of dividends were distributed on May 31, 2024.

Based on the Deed of Minutes Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 6 dated September 21, 2023 made by Lucy Octavia Siregar, SH., Sp.N., Notary in Bekasi District, the Shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp20,454,687,000 or Rp27 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of July 6, 2023. The payment of dividends were distributed on July 21, 2023.

19. PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan terdiri dari:

	2024 Rp
Penyimpanan	135,784,059,388
Jasa Penyimpanan	15,895,326,610
Solusi Manajemen Dokumen	12,495,134,819
Jasa Lainnya	15,673,281,756
Total	179,847,802,573

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat penjualan diatas 10%.

19. REVENUE

The Company's revenue consists of:

	2023 Rp	
	133,369,954,992	Storage
	13,423,441,559	Services Storage
	13,647,164,196	Document Management Solution
	9,870,098,268	Other Services
Total	170,310,659,015	Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023 there is no revenue above 10%.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN OPERASIONAL

20. OPERATIONAL COSTS

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

The details of operational costs are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Penyusutan (Catatan 10)	45,413,753,391	40,075,411,954	Depreciation (Note 10)
Gaji dan Tunjangan	21,576,307,511	18,073,031,234	Salaries and Benefits
Proyek Jasa Manajemen	10,042,255,370	5,709,558,005	Management Service Projects
Kurir, bahan bakar, dan biaya relokasi	8,296,377,167	6,870,577,464	Courier, Fuel, Relocation Cost
Perawatan Gudang	6,690,551,344	7,876,119,675	Warehouse Maintenance
Sewa	2,968,710,579	3,684,617,908	Rental
Pemakaian Persediaan	2,886,118,621	3,333,898,360	Inventory Usage
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2,739,166,283	3,083,687,662	Others (each below Rp500 million)
Total	100,613,240,266	88,706,902,262	Total

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no purchases to vendor above 10% of revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The detail of general and administration expenses are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	22,356,929,448	19,272,967,717	Salaries and Benefits
Jasa Profesional	2,651,359,987	4,543,798,882	Professional Fees
Asuransi	2,244,397,972	2,100,175,036	Insurance
Listrik, Air dan Komunikasi	1,981,787,881	1,660,043,140	Electricity, Water and Telecommunication
Pemeliharaan dan Perbaikan	1,606,472,881	1,204,791,904	Repair and Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	3,791,943,923	2,830,969,261	Others (each below Rp500 million)
Total	34,632,892,091	31,612,745,940	Total

22. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BIAYA

22. FINANCE INCOME AND COST

a. Penghasilan Keuangan

a. Financial Income

Penghasilan keuangan merupakan pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan sebesar Rp3.977.860.478 dan Rp2.540.061.817 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Financial income is interest income earned by the Company of Rp3,977,860,478 and Rp2,540,061,817 for the years ended on December 31, 2024 and 2023.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BIAYA (lanjutan)

22. FINANCE INCOME AND COST (continued)

b. Biaya Keuangan

b. Financial Cost

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The detail of finance cost are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Keuangan Sewa	17,900,191,356	18,433,491,582	Lease Financial Cost
Administrasi Bank	3,790,633	528,220,863	Bank Administration
Cadangan Kerugian Ekspektasian	14,639,603	70,451,910	Expected Credit Loss
Lain-lain	18,990,417	--	Others
Total	17,937,612,009	19,032,164,355	Total

23. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

23. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company in the normal course of business, entered into transactions with related parties. Account details with related parties are as follows:

	Total		% terhadap Total Aset/ % of Total Assets		
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
<u>Piutang Usaha</u> (Catatan 4)					<u>Trade Receivables</u> (Note 4)
PT Iron Mountain Indonesia	1,042,118,295	2,337,328,296	0.22	0.66	PT Iron Mountain Indonesia
<u>Utang Usaha</u> (Catatan 11)					<u>Trade Payables</u> (Note 11)
PT Iron Mountain Indonesia	484,961,847	1,038,312,815	0.14	0.29	PT Iron Mountain Indonesia
	Total		% terhadap Total Pendapatan atau Beban/ % of Total Revenue or Costs		
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
<u>Pendapatan</u> (Catatan 19)					<u>Revenue</u> (Note 19)
PT Iron Mountain Indonesia	11,945,222,684	11,576,796,891	6.64	6.80	PT Iron Mountain Indonesia
<u>Beban Operasional, Umum dan Administrasi</u> (Catatan 20 dan 21)					<u>Cost of Operation, General and Administration</u> (Notes 20 and 21)
Lainnya	1,878,255,398	1,947,538,050	5.42	6.16	Others
<u>Gaji, Tunjangan, Kesejahteraan dan Beban Lainnya</u>					<u>Salaries, Allowances, Employee Benefits and Other Expenses</u>
Direksi	4,311,114,042	3,871,361,855	19.28	20.09	Directors

No.	Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Iron Mountain Indonesia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue
2	Direksi/ Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan/ Salaries, allowances and employee benefits

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Laba Periode Berjalan	26,065,749,810	28,145,515,198
Jumlah Saham Biasa (Lembar)	757,581,000	757,581,000
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	34	37

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Profit for the Period
Total Common Shares (Share)
Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	2024		
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp	
Aset			Assets
Kas dan bank	USD 9,369	151,433,576	Cash on hand and in banks
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD 135,000	2,181,870,000	Other Current Financial Assets
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		2,333,303,576	Net Assets in Foreign Currencies
	2023		
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp	
Aset			Assets
Kas dan bank	USD 8,293	127,849,975	Cash on hand and in banks
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD 135,000	2,081,160,000	Other Current Financial Assets
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		2,209,009,975	Net Assets in Foreign Currencies

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There is no monetary liabilities denominated in foreign currencies on December 31, 2024 and, 2023.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The main financial risks faced by the Company are credit risk and liquidity risk. Through risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of such risks.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

(i) Credit Risk

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Keuangan			Financial Asset
Diukur dengan Biaya Perolehan			Measured at Amortized Cost
Diamortisasi			
Kas dan Bank	113,986,729,027	119,620,291,082	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	13,793,553,357	10,944,142,945	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,701,253,464	5,043,920,293	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,614,015,150	1,664,587,684	Other Non-Current Financial Assets
Total	138,095,550,998	137,272,942,004	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan bank di berbagai bank.

For credit risk associated with banks, only banks with a good rating are selected. In addition, the Company's policy is not to limit the exposure to any one particular institution, so that the Company had cash on hand and in banks in the various banks.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, piutang dan lembaga keuangan lainnya dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks, receivables and other financial institutions by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Kualitas Kredit Kas dan Bank

Perusahaan menempatkan kas dan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan Badan Usaha Milik Negara lainnya.

Credit Quality of Cash on Hand and in Banks

The Company places its cash with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Company believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other State-Owned Enterprises.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai.

The following table analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2024						
Mengalami Penurunan Nilai Individu/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Due But Not Impaired			Total	
		1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	>60 Hari/ Days		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan						
Diukur dengan Biaya Perolehan						
Diamortisasi						
Kas dan Bank	--	113,986,729,027	--	--	113,986,729,027	
Piutang Usaha	(146,156,470)	6,521,794,127	5,558,326,332	1,483,251,211	13,793,553,357	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	4,701,253,464	--	--	4,701,253,464	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(18,196,500,000)	4,975,980,618	--	--	18,834,534,532	
					5,614,015,150	
Total	(18,342,656,470)	130,185,757,236	5,558,326,332	1,483,251,211	138,095,550,998	
2023						
Mengalami Penurunan Nilai Individu/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Due But Not Impaired			Total	
		1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	61-90 Hari/ Days		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan						
Diukur dengan Biaya Perolehan						
Diamortisasi						
Kas dan Bank	--	119,620,291,082	--	--	119,620,291,082	
Piutang Usaha	(131,516,867)	1,211,719,720	6,053,146,968	3,051,931,759	10,944,142,945	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	5,043,920,293	--	--	5,043,920,293	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(18,196,500,000)	1,664,587,684	--	--	18,196,500,000	
					1,664,587,684	
Total	(18,328,016,867)	127,540,518,779	6,053,146,968	3,051,931,759	137,272,942,004	

Financial Assets	
Measured at Amortized Cost	
Cash on Hand and in Banks	
Trade Receivables	
Other Current Financial Assets	
Other Non-Current Financial Assets	
Total	

Financial Assets	
Measured at Amortized Cost	
Cash on Hand and in Banks	
Trade Receivables	
Other Current Financial Assets	
Other Non-Current Financial Assets	
Total	

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan melihat kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the inability of the Company to pay its liabilities at maturity. Currently the Company believes can pay all liabilities at maturity.

To meet cash commitments, the Company monitors operations can generate sufficient cash inflows.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining period to maturity:

2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 Tahun/ 1-2 years	2-5 tahun dan lebih/ 2-5 years and over	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan					
Diukur dengan Biaya Perolehan					Financial Liabilities
Diamortisasi					Measures at Amortized Cost
Utang Usaha	10,628,765,539	--	--	10,628,765,539	Trade Payable
Beban Akruai	8,546,089,441	--	--	8,546,089,441	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,926,985,277	--	--	4,926,985,277	Short-term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	15,218,937,139	39,565,196,400	251,378,258,356	306,162,391,895	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	98,332,600	--	--	98,332,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	39,419,109,996	39,565,196,400	251,378,258,356	330,362,564,752	Total Financial Liabilities
2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun dan lebih/ 2-5 years and over	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan					
Diukur dengan Biaya Perolehan					Financial Liabilities
Diamortisasi					Measures at Amortized Cost
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14,917,438,577	--	--	14,917,438,577	Trade Payable - Third Parties
Beban Akruai	10,117,492,269	--	--	10,117,492,269	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,321,287,908	--	--	4,321,287,908	Short-term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	17,567,032,079	45,930,029,572	121,624,037,858	185,121,099,509	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	98,332,600	--	--	98,332,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	47,021,583,433	45,930,029,572	121,624,037,858	214,575,650,863	Total Financial Liabilities

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities

The carrying amounts of the Company's financial assets and liabilities approximate their respective fair values due to the relatively short-term maturity of these financial instruments.

27. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT LAPORAN ARUS KAS

Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

- Penambahan aset tetap melalui utang usaha sebesar Rp5.953.961.283 (2023: Rp10.265.634.383).
- Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa kepada PT Mega Anugerah Cemerlang, PT Central Sari Realiti dan pihak ketiga sebesar Rp8.031.201.919 (2023: Rp1.503.882.023).
- Penambahan aset hak guna dari pembaharuan dan penambahan masa sewa kepada PT Mega Anugerah Cemerlang sebesar Rp129.267.000.644 (Catatan 32.g)

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION RELATED TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023:

- Addition of fixed assets through trade payable amounted to Rp5,953,961,283 (2023: Rp10,265,634,383).
- Additional from right-of-use assets through leases liabilities to PT Mega Anugerah Cemerlang, PT Central Sari Realiti and third parties amounted to Rp8,031,201,919 (2023: Rp1,503,882,023).
- Additional from right-of-use assets from renewal and addition of lease period to PT Mega Anugerah Cemerlang amounting to Rp129,267,000,644 (Note 32.g)

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan.

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table setsout a reconciliation of liabilities arising from financing activities.

	2023	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement	2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Sewa	185,121,099,509	(16,589,520,378)	137,630,812,764	306,162,391,895	Lease Liabilities
	2022	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement	2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Sewa	197,985,406,446	(14,368,188,961)	1,503,882,024	185,121,099,509	Lease Liabilities

28. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimisasi saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

28. CAPITAL MANAGEMENT

The Company main objective in managing capital is to optimize the balance of the debt and equity of the Company in order to maintain the development of future business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments as needed to pay attention to changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

28. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

To maintain and adjust the capital structure, the Company will adjust the amount of dividends paid to shareholders, obtain new loans or make loan repayment.

29. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing masing PSAK dan ISAK tersebut.

29. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning of January 1, 2024.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

Until the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

	2023			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Beban Operasional				Operational Cost
Kurir, bahan bakar, dan biaya relokasi	7,634,467,362	(763,889,898)	6,870,577,464	Courier, Fuel, Relocation Cost
Perawatan Gudang	--	7,876,119,675	7,876,119,675	Warehouse Maintenance
Beban Umum dan Administrasi				General and Administrative Expenses
Jasa Profesional Fee	9,128,237,823	(4,584,438,941)	4,543,798,882	Professional Fee
Pemeliharaan dan Perbaikan	3,732,582,740	(2,527,790,836)	1,204,791,904	Repair and Maintenance

31. KASUS HUKUM

- a. Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan merupakan Tergugat II Intervensi 1 mengenai kepemilikan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan keputusan ini menyatakan gugatan tersebut ditolak. Kemudian pada tanggal 7 Oktober 2019 berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT yang membatalkan putusan PTUN Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD. Kasasi tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung pada tanggal 9 Maret 2020, dan berkas perkara tersebut sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 14 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan tidak melakukan upaya hukum lanjutan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, Perusahaan mencatat pencadangan kerugian atas seluruh nilai buku aset tetap berupa tanah dan bangunan di Balikpapan dengan nilai seluruhnya sebesar Rp10.808.111.181 yang terdiri dari tanah sebesar Rp2.405.800.000 dan bangunan sebesar Rp8.402.311.181 (Catatan 7.b).

- b. Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan menempatkan dana pada Koperasi Simpan Pinjam Indosurya (KSPI) sebesar Rp15 miliar dengan jangka waktu 1 bulan dan tingkat bunga 8,5% per tahun. Pada saat jatuh tempo, KSPI tidak bisa mengembalikan dana tersebut kepada Perusahaan. Pada Juli 2020 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengesahkan Homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada KSPI, yang memutuskan mengabulkan permohonan perjanjian perdamaian.

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts as of December 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentation of account in statements of financial statements as of December 31, 2024 as follows:

31. LITIGATION CASES

- a. Based on Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD dated May 15, 2019, the Company is the Defendant II Intervention 1 on ownership of 3,000 sqm land area, located in North Balikpapan Sub-District, Balikpapan City, East Kalimantan. Based on this Court Judgement, the such claim is rejected. Then on October 7, 2019, based on Jakarta High Court Judgement No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT, the decision of Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD was canceled. The appeal was rejected by Supreme Court of Republic of Indonesia on March 9, 2020, and the case file has been received by the Company on August 14, 2020. As of the reporting date, the Company has not taken any further legal remedies.

Based on the matter above, Company recorded allowance for losses on book value of fixed asset in the form of land and building in Balikpapan with total amount Rp10,808,111,181 consist of land with total amount Rp2,405,800,000 and building with total amount Rp8,402,311,181 (Notes 7.b).

- b. On February 4, 2020, the Company placed funds in the Indosurya Credit Union (KSPI) the amount of Rp15 billion with a term of 1 month and interest rate of 8.5% per annum. On due date, KSPI can not repaid the fund to the Company. On July 2020 the Central Jakarta Commercial Court has retified the homologation on the Postponement of the Debt Payment Obligation (PKPU) to KSPI, who decide to grant the request for peace agreement.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31. KASUS HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menerima surat dari KSPI yang menyampaikan bahwa rencana bisnis yang tertuang dalam perjanjian perdamaian tidak dapat berjalan karena berbagai faktor sehingga sulit untuk mewujudkan dan KSPI menyatakan tidak mampu melaksanakan kewajibannya kepada seluruh anggotanya.

Terdapat permohonan dari kreditur KSPI mengenai Pembatalan Perdamaian dan berdasarkan putusan sidang tanggal 11 Agustus 2022, Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat menyatakan bahwa KSPI dinyatakan Pailit.

Manajemen telah membentuk cadangan kredit ekspektasian atas seluruh jumlah tagihan KSPI sebesar Rp4.356.045.040 pada tahun 2022 dan Rp8.968.379.960 pada tahun 2021 (Catatan 7.a).

Pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat pengumuman tentang putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara PT Dexa Indonesia Pratama (Dexa). Pada tanggal 26 April 2021 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Dexa dan para kreditornya (Homologasi). Pada tahun 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan penyisihan kerugian atas seluruh nilai surat berharga tersebut sebesar Rp3.200.000.000 (Catatan 7.a).

31. LITIGATION CASES (continued)

On March 25, 2022, the Company received a letter from KSPI stating that the business plan contained in the peace agreement could not work due to various factors making it difficult to implement and KSPI was unable to carry out its obligations to all members.

There was a request from KSPI's creditors regarding the cancellation of the settlement. and based on court decisions on August 11, 2022, the Panel of Judges of the Central Jakarta Commercial Court stated that KSPI was declared bankrupt.

Management has provided the expected credit reserve for KSPI total receivables amounting to Rp4,356,045,040 in 2022 and Rp8,968,379,960 in 2021 (Note 7.a).

On February 1, 2021, there was an announcement regarding the Decision to Postpone the Temporary Debt Payment Obligation (PKPU) of PT Dexa Indonesia Pratama (Dexa). On April 26, 2021, the Central Jakarta Commercial Court has ratified the Reconciliation Agreement between Dexa and its creditors (Homologation). In 2020, the Company has provided an allowance for possible losses for the value of such securities amounting to Rp3,200,000,000 (Note 7.a).

32. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa Gudang dengan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) atas 6 gudang arsip di lokasi Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang (Catatan 10). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 1 Januari 2020 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp1.987.032.000 yang dijamin dengan rekening giro di PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 5).
- b. Pada tanggal 19 sampai dengan 21 April 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang dengan PT Central Sari Realty (CSR) atas 5 gudang arsip di lokasi Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten dan Makassar (Catatan 10). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 26 April 2021 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp373.530.000 yang dijamin dengan deposito berjangka pada PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 5).

32. SIGNIFICANT AGREEMENT

- a. On December 26 and 27, 2019 the Company signed a Warehouse Leases Agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) for 6 archive warehouses at Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang (Note 10). The leases period is 5 years, starting January 1, 2020 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually, this leases agreement is guaranted with current account amounted to Rp1,987,032,000 in PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 5).
- b. On April 19 until 21, 2021 the Company signed a Warehouse Leases Agreement with PT Central Sari Realty (CSR) for 5 archive warehouses at Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten and Makassar (Note 10). The leases period is 5 years, starting April 26, 2021 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually, this leases agreement is guaranted with time deposit amounted to Rp373,530,000 in PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 5).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2023 PT Central Sari Reality telah mengalihkan atau menovasikan perjanjian Sewa Menyewa Gudang Bali (Denpasar) kepada PT Sanhaw Unggul Lestari, dan pada tanggal 20 April 2023 PT Central Sari Reality telah mengalihkan atau menovasikan perjanjian Sewa Menyewa Gudang Bandung kepada PT Triyanto Sukses Mandiri, dalam peralihan sewa menyewa tersebut, tidak merubah isi perjanjian sewa menyewa kepada Perusahaan di lokasi tersebut.

- c. Pada tanggal 10 Mei 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Graha Lestari Internusa atas unit yang berlokasi di Gedung Noble House lantai 10 No. 6A. Periode sewa selama 3 tahun, dimulai sejak 1 Juli 2022. Beban sewa dibayar di muka setiap 3 bulan.
- d. Pada tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan Tan, Hendro Sutanto atas unit yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Gatot Subroto Blok E1 Nomor 21, Nagliyan, Semarang Periode sewa selama 2 tahun, dimulai sejak 15 Maret 2023.
- e. Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Jorujaja Nusantara atas unit yang berlokasi di Komplek Union Industrial Park Blok G No.19, Kecamatan Batu Ampar: Kota Batam. Periode sewa selama 2 tahun, dimulai sejak 11 Juli 2023.
- f. Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Hasil Bumi Raya Mandiri atas unit yang berlokasi di Jalan By Pass KM 8 Kelurahan: Parak Laweh Pulau Aie Nan XX, Kecamatan: Lubuk Begalung Kota. Padang. Periode sewa selama 5 tahun, dimulai sejak 1 November 2023.
- g. Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian tambahan untuk perjanjian sewa menyewa gudang dengan PT Mega Anugerah Cemerlang terkait dengan biaya perbaikan gudang Kendal serta perpanjangan sewa 6 (enam) lokasi Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang, yang diperpanjang sampai dengan Desember 2034.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

On March 24, 2023 PT Central Sari Reality has transferred or novated the Bali Warehouse Lease Agreement (Denpasar) to PT Sanhaw Unggul Lestari, and on April 20, 2023 PT Central Sari Reality has transferred or novated the Bandung Warehouse Lease Agreement to PT Triyanto Sukses Mandiri, in the transfer of the lease, did not change the contents of the lease agreement the Company at that location.

- c. On May 10, 2022, the Company signed a space leases agreement with PT Graha Lestari Internusa for a unit in the Noble House Building at 10th floor No. 6A. The lease period is 3 years, starting on July 1, 2022. Lease is paid in advance every 3 months.
- d. On March 1, 2023, the Company signed a space leases agreement with Tan, Hendro Sutanto for a unit in Jalan Kawasan Industri Gatot Subroto Blok E1 Nomor 21, Nagliyan, Semarang. The lease period is 2 years, starting on March 15, 2023.
- e. On July 11, 2023, the Company signed a space leases agreement with PT Jorujaja Nusantara for a unit in Komplek Union Industrial Park Blok G No.19, Kecamatan Batu Ampar: Kota Batam. The lease period is 2 years, starting on July 11, 2023.
- f. On August 10, 2023, the Company signed a space leases agreement with PT Hasil Bumi Raya Mandiri for a unit in Jalan By Pass KM 8 Kelurahan: Parak Laweh Pulau Aie Nan XX, Kecamatan: Lubuk Begalung Kota. Padang The lease period is 5 years, starting on November 1, 2023.
- g. On June 26, 2024, the Company signed a supplemental agreement for the warehouse lease agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang related to the cost of repairing the Kendal warehouse and extending the lease of 6 (six) location at Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang, which is extended until December 2034.

2024

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

DRIVING EFFICIENCY AND EMBRACING CONTINUOUS IMPROVEMENT



PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II, Blok.A7-4A, Lippo Cikarang
Bekasi 17550

Tel : (021) 8990 7636
Fax : (021) 897 2652
Email : mmi.corsec@ironmountain.com
Web : www.mmi.co.id